KEMENTERIAN DALAM NEGERI
REPUBLIK INDONESIA

LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI PELATIHAN DASAR CALON PEGAWAI NEGERI SIPIL GOLONGAN II

" OPTIMALISASI PENERAPAN PERSIAPAN PRA ANALITIK PEMERIKSAAN KOLESTEROL MELALUI MEDIA EDUKASI DI PUSKESMAS KOTO BESAR"

Disusun oleh :

Nama	**: Riska Hasmarlia, A.Md.AK**
NIP	**: 199703142025052004**
Jabatan	**: Pranata Laboratorium Kesehatan Terampil**
Instansi	**: UPT Puskesmas Koto Besar**
Kelas/Kelompok	**: IV**
No. Presensi	**: 39**
Gelombang	**: XVII**

BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
KEMENTERIAN DALAM NEGERI
REPUBLIK INDONESIA
TAHUN 2025

LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

JUDUL : Optimalisasi Penerapan Persiapan Pra Analitik Pemeriksaan Kolesterol Melalui Media Edukasi di Puskesmas Koto Besar

NAMA : Riska Hasmarlia, A.Md. AK
NIP : 199703142025052004
PANGKAT/GOL. : Pengatur / IIc
JABATAN : Pranata Laboratorium Kesehatan Terampil
INSTANSI : UPT Puskesmas Koto Besar
KELAS/KELOMPOK : IV
NO.PRESENSI : A17.4.39

Disahkan berdasarkan Seminar Aktualisasi yang dilaksanakan pada tanggal 31 Oktober Tahun 2025 di Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementrian Dalam Negri.

Dharmasraya, Tanggal, Bulan, Tahun

Coach,

(Anna Febrina Sugiarti, M.E)
NIP. 199202252022032002

Penguji,

(Ika Heru Setyawan, S. Pd)
NIP. 198302252010121001

Mengetahui
Kepala Pusat
Pengembangan Kompetensi Manajemen Kepemimpinan

Sarjadi, SS
NIP. 19700304 199603 1 001

BERITA ACARA
SEMINAR LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

Pada Hari : Jumat
Tanggal : 31 Oktober 2025
Pukul : 08.00 – 17.00
Tempat : PPSDM KEMENDAGRI Regional Bukittinggi

Telah Diseminarkan Laporan Pelaksanaan Aktualisasi Latsar CPNS Angkatan Tujuh Belas Tahun Dua Ribu Dua Puluh Lima.

JUDUL : Optimalisasi Penerapan Persiapan Pra Analitik Pemeriksaan Kolesterol Melalui Media Edukasi di Puskesmas Koto Besar

DISUSUN OLEH : Riska Hasmarlia, A.Md. AK
KELAS/KELOMPOK : IV
NO. PRESENSI : A17.4.39
INSTANSI : UPT Puskesmas Koto Besar
JABATAN : Pranata Laboratorium Kesehatan Terampil

Dan telah mendapatkan pengujian/komentar/masukan/saran dari Penguji, Mentor dan Coach/Moderator.

COACH	PESERTA
(Anna Febrina Sugiarti, M.E)	(Riska Hasmarlia, A.Md. AK)
NIP. 199202252022032002	NIP. 199703142025052004
PENGUJI	MENTOR
(Ika Heru Setyawan, S. Pd)	(Desmiwati, A.Md. Keb, S.Km)
NIP. 198302252010121001	NIP. 197412162003122003

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, karena atas rahmat, taufik, dan hidayat Nya penulis dapat menyelesaikan karya tulis ini yang berjudul " **Optimalisasi Penerapan Persiapan Pra Analitik Pemeriksaan Kolesterol Melalui Media Edukasi di Puskemas Koto Besar**

Rancangan Aktualisasi ini disusun sebagai salah satu bentu implementasi ilmu dan keterampilan yang diperolah dalam kegiatan habituasi/aktualisasi, sekaligus sebagai wujud kepedulian terhadap mutu pelayanan laboratorium di Puskemas. Belum optimalnya penerapan persiapan pra analitik pemeriksaan kolesterol jika tidak segera diselesaikan akan dapat menyebabkan kurang akurat nya hasil pemeriksaan kolesterol pada pasien.

Melalui karna ini, penulis menawarkan solusi praktis **Menyediakan media edukasi** sebagai upaya memudahkan pasien dalam memahami persiapan pra analitik pemeriksaan kolesterol. Diharapka gagasan ini dapat menjasi inspirasi bagi tenaga laboratorium lain dalam mengoptimalkan penerapan persiapan pra analitik pemeriksaan kolesterol, sehingga pelayanan yang diberikan kepada pasien menjadi lebih baik dan memudahkan pehaman pasien. Penulis menyadari bahwa penyusunan karya tulis ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak di UPT Puskesmas Koto Besar yang telah memberikan bimbingan, masukan, dan dukungan selama proses penyusunan.

Akhir kata penulis berharap karya tulis ini dapat memberikan manfaat, memperkaya wawasan, serta menumbuhkan semangat inovasi dalam meningkatkan mutu pelayanan laboratorium di tingkat Puskesmas. Kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi penyempurnaan karya di masa mendatang.

Kab. Dharmasraya,31 Oktober 2025

Peserta

Riska Hasmarlia, A.Md.AK

NIP. 199703142025052004

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI i

BERITA ACARA SEMINAR LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI ii

KATA PENGANTAR iii

DAFTAR ISI v

DAFTAR TABEL vii

DAFTAR GAMBAR viii

DAFTAR LAMPIRAN ix

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang 1

B. Tujuan 2

C. Ruang Lingkup 3

BAB II PROFIL INSTANSI DAN PESERTA 4

A. Profil Instansi 4

B. Profil Peserta 11

BAB III RINGKASAN RANCANGAN AKTUALISASI 12

A. Deskripsi *Core* Isu 12

B. Analisis *Core* Isu 13

C. Rumusan Isu 16

D. Gagasan Kreatif Penyelesaian *Core* Isu 17

BAB IV CAPAIAN PELAKSANAAN AKTUALISASI 18

A. Matrik Jadwal Kegiatan Aktualisasi 18

B. Matrik Pelaksanaan Aktualisasi 19

C. Matrik Rekapitulasi Realisasi Habituasi NND PNS (BerAKHLAK) 77

D. Capaian Penyelesaian *Core* Isu 78

E. Manfaat Terselesaikannya *Core* Isu 78

F. Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi 80

BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI 81

A. Kesimpulan 81

B. Rekomendasi 89

LAMPIRAN 90

DAFTAR PUSTAKA 157

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 USG(Urgency,Seriousness,Growth).....15

Tabel 4.1 Jadwal Kegiatan Aktualisasi.....18

Tabel 4.2 Matrik Pelaksanaan Aktualisasi.....20

Tabel 4.3 Rekapitulasi Realisasi Habituasi NND PNS (BerAKHLAK).....77

Tabel 4.4 Capaian Penyelesaian Core Isu.....78

Tabel 4.5 : Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi.....80

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 UPT Puskesmas Koto Besar 4

Gambar 2.2 Struktur Organisasi Puskesmas 9

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-1..... 90

Lampiran 2. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-2..... 108

Lampiran 3. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-3..... 137

Lampiran 4. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-4..... 149

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Aparatur Sipil Negara (ASN) memiliki peran penting sebagai pelaksana kebijakan publik, pelayanan publik, dan perekat serta pemersatu bangsa. Hal ini ditegaskan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2023 tentang Aparatur Sipil Negara, yang mengamanatkan bahwa ASN harus dikelola berdasarkan sistem merit dengan menjunjung tinggi prinsip profesionalisme, akuntabilitas, serta berorientasi pada pelayanan publik yang berkualitas (UU No. 20 Tahun 2023, Pasal 3).

Dalam konteks pelayanan kesehatan, salah satu wujud nyata implementasi peran ASN adalah meningkatkan kualitas pelayanan laboratorium. Pelayanan laboratorium adalah salah satu faktor penunjang dalam sektor pelayanan kesehatan. Berbagai cara dilakukan untuk meningkatkan pelayanan kesehatan terhadap masyarakat, salah satunya adalah dengan melakukan edukasi terhadap masyarakat terkait pra analitik laboratorium, yang kemudian hasil pemeriksaan laboratorium merupakan penunjang pada pengobatan. Tahap pra analitik merupakan seluruh kegiatan yang dilakukan sebelum sampe dianalisis. Tahap pra analitik meliputi permintaan pemeriksaan oleh klinisi, persiapan pasien, pengambilan spesimen dan transportasi spesimen.

Salah satu kesalahan pada tahap pra analitik yaitu pada persiapan pasien, yang seharusnya berpuasa selama beberapa jam terlebih dahulu sebelum dilakukannya pengambilan sampel. Puasa sebelum pemeriksaan kimia darah dilakukan untuk menjaga validitas hasil pemeriksaan, terutama

untuk memastikan agar hasil pemeriksaan tidak dipengaruhi oleh konsumsi makanan terakhir dan dapat diinterprestasikan dengan benar oleh dokter.

Salah satu pemeriksaan kimia darah yaitu pemeriksaan kolesterol, sebelum dilakukan pemeriksaan kolesterol, pasien dianjurkan untuk melakukan puasa dahulu selama 9 – 12 jam untuk mendapatkan hasil yang mendasar dan akurat, namun pada kenyataannya beberapa pasien di Puskesmas Koto Besar tidak melakukan puasa selama 9 – 12 jam sebelum pemeriksaan. Hal ini terjadi karena masih rendahnya pemahaman pasien tentang persiapan pra analitik sebelum pemeriksaan kolesterol.

Sejalan dengan amanat UU ASN tentang pentingnya pengembangan kompetensi dan inovasi ASN dalam memberikan pelayanan publik, diperlukan upaya kreatif dalam memberikan edukasi kepada pasien. Salah satu solusi adalah melalui pembuatan media edukasi pamflet dan video mengenai pra analitik pemeriksaan kolesterol. Berdasarkan penjelasan latar belakang diatas, maka penulis mengangkat tema aktualisasi " **Optimalisasi penerapan persiapan pra analitik pemeriksaan kolesterol melalui media edukasi di Puskesmas Koto Besar** "

B. Tujuan

1. Tujuan umum

Meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan, khususnya dalam pemeriksaan Kolesterol, melalui optimalisasi penerapan pasien mengenai pra analitik pemeriksaan kolesterol melalui media edukasi berupa pamflet dan video yang mudah dipahami oleh pasien.

1. Tujuan khusus

    a. Pembuatan media edukasi berupa pamflet dan video tentang pra analitik pemeriksaan kolesterol

    b. Peningkatan pemahaman pasien tentang pra analitik pemeriksaan kolesterol

    c. Penerapan nilai berakhlak

C. Ruang Lingkup

1. Kegiatan

    a. Meminta persetujuan dan konsultasi kepada mentor

    b. Membuat video

    c. Membuat pamflet

    d. Melaksanakan sosialisasi

    e. Melaksanakan evaluasi

    f. Menyusun laporan hasil aktualisasi

2. Sasaran

    Pasien yang akan melakukan pemeriksaan kolesterol di Puskesmas Koto Besar.

3. Waktu

    Kegiatan akan dilaksanakan selama masa habituasi/aktualisasi berlansung, yaitu 11 September s/d 24 Oktober 2025

4. Tempat

    Seluruh kegiatan dilakukan di UPT Puskesmas Koto Besar Kabupaten Dharmasraya, khususnya pada ruang laboratorium.

BAB II

PROFIL INSTANSI DAN PESERTA

A. Profil Instansi

1. Gambaran Umum



Gambar 2.1. UPT Puskesmas Koto Besar

Puskesmas Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) adalah Fasilitas Pelayanan Kesehatan tingkat pertama yang menyelenggarakan dan mengoordinasikan pelayanan kesehatan promotif, preventif, kuratif, rehabilitatif, dan/atau paliatif di wilayah kerjanya (Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2024 Tentang Penyelenggaraan Pusat Kesehatan Masyarakat).

Secara geografis, posisi UPT Puskesmas Koto Besar terletak pada Lintang 1°21’30”LS dan Bujur 101°42’20”BT” dengan luas wilayah kerja 560.58 km^2, serta batas wilayah kerja:

- Sebelah Utara : Kec. Pulau Punjung dan Kec. Koto Baru
- Sebelah Selatan : Kab. Solok Selatan dan Kec. Koto Baru

- Sebelah Timur : Kec. Sungai Rumbai dan Kab. tebo
- Sebelah Barat : Kab. Solok Selatan

Kecamatan Koto Koto Besar terletak di wilayah Barat Kabupaten Dharmasraya dengan luas daerah 560.58 km².

Kecamatan Koto Besar terletak di wilayah Barat Kabupaten Dharmasraya dengan jarak ± 341 km dari pusat kota Kabupaten Dharmasraya. UPT Puskesmas Koto Besar terletak di Jorong Pakan Jumat Nagari Koto Besar, Kecamatan Koto Besar.

Wilayah kerja Puskemas Koto Besar mempunyai luas 482,6 Km2. Puskesmas Koto Besar merupakan Puskesmas Rawat Jalan yang terletak di kecamatan Koto Besar Kabupaten Dharmasraya mempunyai 4 Nagari dengan 29 Jorong yang wilayahnya dibagi menjadi 8 wilayah kerja Pustu/Poskesri dengan 8 orang petugas. Sarana kesehatan yang ada di wilayah kerja Puskesmas Koto Besar yaitu : satu (1) unit Puskesmas Rawat jalan dan didukung oleh Dua (2) Puskesmas Pembantu, Enam (6) unit Pos Kesehatan Nagari. Dua (2) unit Bidan Praktek Mandiri , Tiga (3) unit apotik, serta Dua (2) unit praktek dokter mandiri. Serta Puskesmas memiliki 12 jumlah Posyandu dan 12 Jumlah Posbindu. Ketenagaan di Puskesmas Koto Besar pada tahun 2024 adalah berjumlah 57 orang, terbanyak adalah bidan sebanyak 19 personil dan perawat 9 personil, menurut status kepegawaian terdiri atas 10 Pegawai Negeri Sipil (PNS), 17 orang Pegawai Pemerintah dengan

Perjanjian Kerja (PPPK), 30 Pegawai Non ASN.

Puskesmas ini didirikan dengan tujuan memberikan pelayanan kesehatan dasar kepada masyarakat di wilayah kerja Kecamatan Koto Besar. Seiring perkembangan waktu, UPT Puskesmas Koto Besar terus meningkatkan mutu pelayanan dengan mengacu pada standar pelayanan minimal (SPM) bidang kesehatan, menerapkan sistem manajemen mutu, serta berkomitmen mendukung program pemerintah menuju Indonesia Sehat.

2. Visi dan Misi Kepala Daerah

a. Visi

Menuju Dharmasraya Mandiri dan Berbudaya

b. Misi

- Meningkatkan kualitas sumberdaya manusia melalui peningkatan kesehatan, kecakapan, keahlian, sikap, dan moralitas sebagai upaya untuk meningkatkan produktivitas, inovasi dan keharmonisan masyarakat.
- Meningkatkan kualitas infrastruktur daerah sebagai pelayanan dasar daerah secara merata dan sumber kemajuan ekonomi.

- Mengelola kekayaan sumber daya alam pertanian, pertambangan, peternakan, perikanan, dan pariwisata secara optimal dan bernilai tambah besar mensejahterakan masyarakat.Memelihara kualitas lingkungan Kabupaten Dharmasraya untuk mendukung pembangunan yang berkelanjutan.
- Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang andal dan maju sehingga mampu membangun berbagai potensi daerah.
- Memberdayakan nagari dan kelompok masyarakat sebagai pelaku pembangunan dalam bidang sosial dan ekonomi.
- Menegakkan kehidupan beragama, beradat dan berbudaya sebagai norma sosial dan semangat membangun.

3. Visi dan Misi Kepala Daerah

a. Visi

Menuju Dharmasraya Mandiri dan Berbudaya

b. Misi

- Meningkatkan kualitas sumberdaya manusia melalui peningkatan kesehatan, kecakapan, keahlian, sikap, dan moralitas sebagai upaya untuk meningkatkan produktivitas, inovasi dan keharmonisan masyarakat.

- Meningkatkan kualitas infrastruktur daerah sebagai pelayanan dasar daerah secara merata dan sumber kemajuan ekonomi.
- Mengelola kekayaan sumber daya alam pertanian, pertambangan, peternakan, perikanan, dan pariwisata secara optimal dan bernilai tambah besar mensejahterakan masyarakat.Memelihara kualitas lingkungan Kabupaten Dharmasraya untuk mendukung pembangunan yang berkelanjutan.
- Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang andal dan maju sehingga mampu membangun berbagai potensi daerah.
- Memberdayakan nagari dan kelompok masyarakat sebagai pelaku pembangunan dalam bidang sosial dan ekonomi.
- Menegakkan kehidupan beragama, beradat dan berbudaya sebagai norma sosial dan semangat membangun.

4. Struktur Organisasi dan Tata Kerja UPT Puskesmas Koto Besar

Permenkes No. 19 Tahun 2024 tentang Penyelenggaraan Puskesmas memperbarui struktur organisasi Puskesmas ke model berbasis klister.



Gambar 2.2 Struktur Oganisasi Puskesmas

Dilihat dari struktur organisasi Puskesmas, dapat diuraikan tugas yang ada di Puskesmas sebagai berikut:

1. Kepala Puskesmas

Menjadi pemimpin utama yang bertanggung jawab terhadap keseluruhan layanan kesehatan, perencanaan, pelaksanaan program, hingga pengawasan dan evaluasi. Ia juga pemegang keputusan strategis di wilayah kerja Puskesmas.

2. Klaster dalam Puskesmas

Organisasi dibagi dalam beberapa **klaster**, berdasarkan siklus hidup dan fungsi manajemen, untuk mendukung efektivitas pelayanan:

a. **Klaster Manajemen**

Mengurus administrasi & operasional: SDM, keuangan, sarana- prasarana, serta sistem informasi kesehatan.

b. **Klaster Kesehatan Ibu dan Anak (KIA)**

Fokus pada layanan ibu hamil, persalinan, nifas, bayi, balita, termasuk imunisasi & gizi.

c. **Klaster Kesehatan Dewasa dan Lansia**

Melayani kelompok dewasa dan lanjut usia, termasuk pengelolaan penyakit kronis.

d. **Klaster Penanggulangan Penyakit & Kesehatan Lingkungan**

Bertugas pencegahan dan pengendalian penyakit menular maupun tidak menular, serta peningkatan kualitas lingkungan.

e. **Klaster Lintas Klaster**

Koordinasi program yang melibatkan beberapa klaster sekaligus—contohnya kesehatan sekolah atau penanggulangan bencana.

A. Profil Peserta



Penulis merupakan salah satu alumni dari salah satu Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan jurusan Analis Kesehatan yang mengawali pendidikan pada tahun 2015. Berikut profil singkat peserta diklat Calon Pegawai Negeri Sipil tersebut, sehubungan dengan tugas pokok dan fungsi jabatan penulis :

Nama	: Riska Hasmarlia ,A.Md.AK
Nip	: 199703142025052004
Jabatan	: Analis Kesehatan
Unit Kerja	: UPT Puskesmas Koto Besar
Instansi	: Pemerintahan Kabupaten Dharmasraya

Tugas Pokok Pranata Laboratorium Kesehatan Terampil pada dasarnya mengacu pada Permenkes Nomor 19 Tahun 2024 tentang Jabatan Fungsional Pranata Laboratorium Kesehatan. Pranata Laboratorium Kesehatan (PLK) Terampil memiliki tugas pokok yaitu: Melaksanakan kegiatan pelayanan laboratorium kesehatan yang meliputi pemeriksaan, pengukuran ,pengujian, dan analisis terhadap bahan yang berasal dari manusia maupun bahan lain untuk penegakan diagnosis, pemantauan kondisi kesehatan, serta mendukung upaya promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif.

BAB III

RINGKASAN RANCANGAN AKTUALISASI

A. Deskripsi *Core Isu*

Belum Optimalnya penerapan persiapan pra analitik pemeriksaan kolesterol di Puskesmas Koto Besar.

a. Kondisi “masalah = isu” saat ini

Pada pemeriksaan kolesterol pra analitik nya adalah pasien berpuasa terlebih dahulu selama 9 – 12 jam dan selama berpuasa dibolehkan meminum air putih. Beberapa pasien yang melakukan pemeriksaan kolesterol di Laboratorium Puskesmas Koto Besar tidak berpuasa terlebih dahulu dikarenakan kurang nya kesadaran dan pengetahuan pasien untuk berpuasa.

b. Dampak dan parapihak yang terkena dampak tersebut jika isu tidak diselesaikan

Jika isu tidak segera diselesaikan maka akan menjadi dampak buruk bagi pasien karena jika hasil pemeriksaan kolesterol pasien > 200 mg/dl tidak bisa dipastikan apakah memang nilai tersebut merupakan nilai dasar dari kolesterol dikarenakan pasien yang tidak berpuasa sebelumnya. Dan dampak bagi petugas laboratorium tidak bisa memberikan hasil yang akurat karna pasien tidak melakukan puasa terlebih dahulu.

c. Hubungan dengan Manajemen ASN

Isu ini berkaitan dengan Manajemen ASN, karna belum optimalnya penerapan pasien pra-analitik pemeriksaan kolesterol di Puskesmas Koto Besar jadi petugas perlu untuk meningkatakan pengeolaan kinerja.

B. Analisis *Core* Isu

Berdasarkan core isu yakni Kurang optimalnya pengetahuan pasien dalam pra analitik pemeriksaan kolesterol di Puskesmas Koto Besar, maka untuk penyelesaiannya perlu dilakukan.

faktor-faktor penyebab terjadinya isu tersebut yaitu :

1. Kurangnya pengetahuan dan kesadaran pasien untuk berpuasa sebelum melakukan pemeriksaan Kolesterol
2. Kurangnya antusiasme beberapa pasien dalam mencari informasi
3. Tidak tersedianya media edukasi terkait pra analitik pemeriksaan kolesterol

Untuk menganalisis penyebab isu prioritas penulis menggunakan metode USG *(Urgency, Seriousness, Growth).* Metode USG ini dilakukan dengan menentukan tingkat Urgensi (*Urgency*), Keseriusan (*Seriousness*) dan Perkembangan isu (*Growth*) dengan kriteria sebagai berikut:

1. **Urgency** yaitu Seberapa mendesaknya isu tersebut untuk segera dibahas, dianalisis dan ditindak lanjuti.
2. **Seriousness** yaitu Seberapa serius suatu isu perlu dibahas dikaitkan dengan akibat yang akan ditimbulkan.
3. **Growth** yaitu Seberapa besar kemungkinan memburuknya isu tersebut jika tidak ditangani segera.

Metode USG ini menggunakan rentang nilai 1-5. Semakin tinggi tingkat urgensi,serius atau pertumbuhan masalah tersebut maka semakin tinggi skor untuk masing-masing unsur tersebut. Berikut ketentuan rentang nilai 1-5.

1 = Sangat kecil
2 = Kecil
3 = Sedang
4 = Besar
5 = Sangat besar

Tabel 3.1 *USG(Urgency,Seriousness,Growth)*

Analisis Penyebab Isu Menggunakan Analisis

USG(Urgency,Seriousness,Growth)

No	Penyebab Isu	Nilai			Jumlah	Prioritas
		U	S	G		
1	Kurangnya pengetahuan dan kesadaran pasien untuk berpuasa sebelum melakukan pemeriksaan kolesterol	3	3	3	9	II
2	Kurangnya antusiasme beberapa pasien dalam mencari informasi	3	3	2	8	III
3	**Tidak tersedianya media edukasi terkait pra analitik pemeriksaan kolesterol**	**4**	**3**	**3**	**10**	**I**

Keterangan

Angka I : Tidak Gawat/mendesak/cepat

Angka II : Kurang Gawat/mendesak/cepat

Angka III : Tidak terlalu Gawat/mendesak/cepat

C. RUMUSAN ISU

1) Kegiatan

   a. Meminta persetujuan dan konsultasi kepada mentor

   b. Membuat video

   c. Membuat pamflet

   d. Melaksanakan sosialisasi

   e. Melaksanakan evaluasi

   f. Menyusun laporan hasil aktualisasi

2) Sasaran

   Pasien yang akan melakukan pemeriksaan kolesterol di Puskesmas Koto Besar.

3) Waktu

   Kegiatan akan dilaksanakan selama masa habituasi/aktualisasi berlansung, yaitu .....

4) Tempat

   Seluruh kegiatan dilakukan di UPT Puskesmas Koto Besar Kabupaten Dharmasraya, khususnya pada ruang laboratorium.

D. Gagasan Kreatif Penyelesaian *Core* Isu

Isu Berdasarkan analisis terhadap masalah yang menjadi penyebab isu menggunakan metode USG tersebut disimpulkan bahwa “Tidak tersedianya media edukasi terkait pra analitik pemeriksaan kolesterol”, mendapat skor terbesar, sehingga menjadi masalah yang dominan yang menyebabkan terjadinya isu dan menjadi prioritas utama yang akan dipecahkan dalam permasalahan pada laporan Rancangan Aktualisasi ini. Gagasan kreatif penyelesaian *core* isu yang dipilih penulis adalah **“Menyediakan media edukasi penerapan persiapan pra analitik pemeriksaan Kolesterol”.** Gagasan ini terkait dengan Manajemen ASN dan Smart ASN.

Kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan selama masa habituasi untuk mewujudkan gagasan kreatif tersebut adalah :

1. Meminta persetujuan dan konsultasi kepada mentor
2. Membuat video
3. Membuat pamflet
4. Melaksanakan sosialisasi
5. Melaksanakan evaluasi
6. Menyusun laporan hasil aktualisasi

BAB IV

CAPAIAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

A. Matrik Jadwal Kegiatan Aktualisasi

Pada kegiatan aktualisasi ini, berbeda dengan kegiatan yang sudah direncanakan pada rancangan aktualisasi dikarenakan ada penambahan satu kegiatan yaitu membuat buku sehingga kegiatan yang sebelumnya berjumlah enam menjadi tujuh kegiatan dan untuk jadwal hanya berbeda tanggal saja namun minggu nya tetap sama dengan rancangan aktualisasi.

Berikut jadwal kegiatan yang akan dilaksanakan:

Tabel 4.1 Jadwal Kegiatan Aktualisasi

No	Kegiatan	SEPTEMBER			OKTOBER		
		II	III	IV	I	II	III
1.	Kegiatan Ke-1 Meninta persetujuan dan konsultasi kepada mentor (11 September 2025)						
2.	Kegiatan Ke-2 Membuat Video (12 s/d 19 September 2025)						
3.	Kegiatan Ke-3 Membuat pamflet (20 s/d 25 September 2025)						
4.	Kegiatan Ke-4 Membuat Buku (26 s/d 30 September 2025)						
5.	Kegiatan Ke-5 Melaksanakan Sosialisasi (01 s/d 12 Oktober 2025)						
6.	Kegiatan Ke-6 Melaksanakan Evaluasi (12 Oktober s/d 17 Oktober 2025)						
7.	Kegiatan Ke-7 Menyusun Laporan Hasil Aktualisasi (18 s/d 24 Oktober 2025)						

B. Matrik Pelaksanaan Aktualisasi

Unit Kerja	**:** Pranata Laboratorium Kesehatan Terampil, UPT Puskesmas Koto Besar
Identifikasi Isu	: 1. Belum optimal penerapan persiapan pasien pra analitik pemeriksaan kolesterol 2. Kurangnya pemahaman ibu hamil tentang pemeriksaan Triple Eliminasi 3. Belum adanya kartu pemeriksaan laboratorium untuk pasien rutin Diabetes Melitus di Puskesmas Koto Besar
Isu yang Diangkat	**:** Belum optimal penerapan persiapan pasien pra analitik pemeriksaan kolesterol
Gagasan Pemecahan Isu	**:** Optimalisasi penerapan persiapan pasien mengenai pra analitik pemeriksaan kolesterol melalui media edukasi di UPT Puskesmas Koto Besar, Kabupaten Dharmasraya, Gagasan tersebut terkait dengan Manajemen ASN dan Smart ASN

Tabel 4.2 : Matrik Pelaksanaan Aktualisasi

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (Ber-AKHLAK)	Stakeholder Terkait	Potensi Konflik YA/TIDAK	Solusi Konflik	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1.	Meminta persetujuan dan konsultasi kepada mentor	1. Menyiapkan bahan konsultasi aktualisasi	Tersedianya bahan konsultasi	1. **Berorientasi pelayanan** Saya telah menyiapkan bahan rancangan aktualisasi yang mudah dipahami oleh mentor sehingga konsultasi berjalan dengan lancar. 2. **Akuntabel** Saya telah menyiapkan bahan konsultasi dengan cermat sesuai dengan standar yang ada.	1. Mentor	TIDAK	Tidak Ada	1. **Berorientasi pelayanan** : fokus pada perbaikan media edukasi supaya bermanfaat bagi masyarakat 2. **Akuntabel** : bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas kepada pimpinan agar bisa bermanfaat.

				3. **Kompeten** Saya meningkatkan kompetensi diri dengan menyiapkan bahan konsultasi dengan cara yang mudah di pahami 4. **Harmonis** Saya membangun lingkungan kerja yang kondusif dengan ber konsultasi bersama mentor 5. **Kolaboratif** Saya terbuka dalam setiap arahan yang akan diberikan oleh mentor 6. **Adatif** Saya memberikan bahan konsultasi kepada mentor Dengan bertanggung jawab terhadap bahan yang diberikan				3. **Kolaboratif** Bekerja sama dengan mentor sekaligus piminan puskesmas untuk mendapatkan hasil yang baik untuk puskesmas 4. **Harmonis** Kerja sama yang baik dengan mentor dan menghargai segala masukan yang diberikan mentor.

				7. **Loyal** Saya telah menyiapkan bahan konsultasi dengan relevan sehingga aktualisasi ini bisa menjaga nama baik ASN.				
		2. Mendapatkan arahan untuk langkah berikutnya	Tersedianya catatan-catatan konsultasi	1. **Berorintasi pelayanan** Saya telah memahami dan melakukan segala arahan yang diberikan oleh mentor 2. **Akuntabel** Saya melaksanakan tugas selanjutnya setelah arahan dari mentor dengan bertanggung jawab sehingga hasil yang didapatkan bisa bermanfaat.				

				3. **Kompeten** Saya telah meningkatkan kompetensi diri dengan semua arahan yang telah diberikan mentor 4. **Loyal** Saya telah melaksanakan tugas dengan baik agar menjaga nama baik puskesmas 5. **Adaptif** Saya bertanggung jawab dengan arahan yang telah diberikan oleh mentor 6. **Harmonis** Saya menghargai arahan yang telah diberikan oleh mentor				

				7. **Kolaboratif** Saya berdiskusi dan bekerjasama dengan mentor agar menghasilkan kegiatan yang bisa berdampak baik untuk Puskesmas				
		3. Meminta persetujuan kepada mentor	Adanya lembar persetujuan	1. **Akuntabel** Saya bertanggung jawab terhadap persetujuan untuk kegiatan dan menyelesaikan dengan cermat. 2. **Kompeten** Saya melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik agar hasil nya juga menjadi baik dan bermanfaat				

				3. **Berorientasi Pelayanan** Saya memberikan pemahaman yang mudah dimengerti oleh mentor sehingga disetujui nya aktualisasi ini dan menjadi ASN yang bisa diandalkan dalam menjalankan tugasnya. 4. **Harmonis** Saya menghargai setiap masukan dari mentor sampai aktulisasi ini disetujui.				

				5. **Loyal** Saya berdedikasi tinggi terhadap aktualisasi ini karna sudah mendapat kepercayaan dari mentor. 6. **Adaptif** Saya telah menyesuaikan diri dengan baik sehingga memberikan hasil yang baik dalam kegiataan ini. 7. **Kolaboratif** Saya terus bekerja sama dengan baik dengan mentor sampai aktualisasi ini memberikan dampak dan hasil yang baik.				

2.	Membuat video	1. Mengumpulkan literatur dan panduan resmi untuk bahan video	Bahan-Bahan literatur panduan resmi	1. **Akuntabel** Saya cermat dalam mengumpulkan literatur sehingga bahan panduan bisa dipertanggung jawabkan 2. **Loyal** Saya melakukan kegiatan ini dengan sungguh-sungguh dan tekad yang kuat untuk hasil yang maksimal 3. **Kompeten** Saya telah meningkatkan kompetensi diri dengan mengumpulkan literatur dan panduan resmi untuk hasil yang baik	1.Mentor 2. ATLM 3. Promkes	TIDAK	Tidak Ada	1. **Berorientasi pelayanan,** karena dengan adanya video edukasi ini akan memudahkan masyarakat dalam memahami sesuatu hal dibidang kesehatan. 2. **Kolaboratif,** karena memberikan kesempatan pihak lain untuk ikut berkontribusi dalam menghasilkan video untuk lingkungan puskesmas.

				4. **Berorientasi pelayanan** Saya telah membuat bahan bahan dari literatur yang bisa dipercaya dan menyesuaikan dengan kebutuhan sehingga akan mudah dimengerti dan diambil materinya. 5. **Harmonis** Saya telah bekerja sama dengan rekan sesama di laboratorium dalam mengumpul bahan-bahan dan mengharga setiap masukan yang diberikan				3. **Harmonis,** karena menghargai setiap masukan yang ada agar video ini akan dampak yang baik 4. **Akuntabel,** karena dalam mengunggah video akan digunakan wadah yang mudah diakses, dan membuat video dengan keterangan lengkap dan jelas

				6. **Kolaboratif** Saya ikut melibatkan rekan sejawat dalam pencarian materi untuk pembuatan video sehingga video yang dibuat akan menjadi pedoman dan mudah dimengerti oleh pasien 7. **Adaptif** Saya cepat menyesuaikan diri dengan bahan yang telah dikumpulkan.				5. **Adaptif ,** karena dalam melakukan pembuatan video bisa menyesuaikan dengan kebutuhan yang saat ini dibutuhkan dan membuat sebuah video yang mudah di pahami

		2.Menyusun daftar materi yang relevan	Materi yang sudah siap jadi referensi	1. **Akuntabel** Saya telah menyusun materi yang relevan dengan cermat sehingga akan memudahkan dalam pembuatan video 2. **Kompeten** Saya meningkatkan kompetensi diri dengan menyusun daftar materi sehigga hasil yang akan didapatkan berkualitas 3. **Berorientasi Pelayanan** Saya dengan cekatan dan solutif dalam menyusun materi untuk bahan video sehingga video yang dihasilkan relevan.				

				4. **Harmonis** Saya membangun lingkungan kerja yang kondusif dengan meminta pendapat rekan kerja dalam menyusun materi untuk bahan video 5. **Loyal** Saya menjaga nama baik sesama ASN dengan mencari bahan video yang relevan sehingga hasil dari video akan baik dan mudah dimengerti. 6. **Adaptif** Saya dengan aktif, dan bisa berinovasi mencari materi yang relevan untuk bahan video				

				7. **Kolaboratif** Saya terbuka bekerja sama dengan rekan sejawat dalam mencari bahan untuk pembuatan video				
		3. Melakukan pembuatan video	Video yang sudah selesai.	1. **Adaptif** Saya telah melakukan pembuatan video dengan menyesuaikan dengan yang dibutuhkan saat ini dan dengan inovasi yang kreatif 2. **Akuntabel** Saya dengan bertanggung jawab dalam melakukan pembuatan Video				

				3. **Berorientasi pelayanan** Saya telah membuat video desuai dengan kebutuhan pasien sehingga akan mudah dipahami. 4. **Harmonis** Saya meminta pendapat dari sesama ATLM tentang video yang telah saya buat. 5. **Loyal** Saya berdedikasi tinggi dalam pembuatan video ini sehingga bisa menjaga nama baik ASN				

				6. **Kompeten** Saya telah mengembangkan kreativitas dan inovasi dalam pembuatan video. 7. **Kolaboratif** Saya telah aktif bekerja sama dan meminta pendapat rekan kerja untuk tujuan dari video ini bisa tersampaikan dengan baik kepada pasien.				
		4. Konsultasi	Catatan konsultasi untuk perbaikan	1. **Kolaboratif** Saya telah aktif bekerja sama dengan mentor melakukan konsultasi untuk perbaikan yang lebih baik				

				2. **Harmonis** Saya menghargai apapun hasil dari konsultasi ini agar video bisa bermanfaat untuk pasien 3. **Berorientasi pelayanan** Saya telah melakukan perbaikan agar hasil video bisa menjadi hasil yang baik 4. **Akuntabel** Saya dengan cermat dan disiliplin dalam melakukan perbaikan				

				5. **Kompeten** Saya telah meningkatkan kompetesi diri dengan konsultasi ini dan menjalankan perbaikan dengan kualitas terbaik 6. **Loyal** Saya dengan bersungguh-sungguh melakukan perbaikan yang diberikan oleh mentor sehingga video yang disiapkan bisa menjadi lebih baik. 7. **Adaptif** Saya telah menyesuaikan video dengan masukan dan pendapat yang diberikan oleh mentor.				

		5. Revisi	Video yang sudah siap untuk diunggah	1. **Adaptif** Saya telah menyesuaikan video dengan hasil revisi dari mentor 2. **Loyal** Saya telah melakukan perbaikan dengan penuh dedikasi dan mudah di pahami sehingga bisa menjaga nama baik instansi 3. **Akuntabel** Saya telah melakukan perbaikan dengan efektif dan bertanggung jawab sesuai dengan perbaikan dan masukan yang telah mentor berikan				

				4. **Berorientasi Pelayanan** Saya cekatan dan tanggung jawab dalam melakukan perbaikan pembuatan video agar video menjadi lebih baik dan mudah tersampaikan kepada pasien 5. **Kompeten** Saya meningkatkan kompetensi diri saya dengan perbaikan yang diberikan mentor dan memberikan hasil yang baik				

				6. **Harmonis** Saya kondusif bekerja sama dengan mentor dan ATLM dalam melakukan perbaikan ini agar video bisa bermanfaat juga untuk lingkungan puskesmas 7. **Kolaboratif** Saya telah aktif bekerja sama dan meminta pendapat untuk perbaikan				
		6. Unggah	Video sudah bisa di akses	1. **Berorientasi pelayanan** Saya telah mengunggah video ditempat yang mudah diakses sehingga bisa menjadi video yang mudah di pahami.				

				2. **Adaptif** Saya telah melakukan kegiatan ini dengan bertanggung jawab penuh 3. **Akuntabel** Saya menggunakan media sosial yang mudah diakses oleh pasien sehingga memudahkan pasien dalam menerima informasi 4. **Kompeten** Saya telah melaksanakan tugas dengan kompeten dalam mengunggah video dengan baik dan video yang dihasilkan mudah dipahami dan mudah diakses				

				5. **Harmonis** Saya telah meminta rekan kerja untuk ikut memberikan informasi kepada pasien terkait video yang telah diunggah sehingga informasi bisa tersampaikan lebih banyak 6. **Kolaboratif** Saya telah bekerja sama dengan bagian promkes media sosial puskesmas untuk menggungah video sehingga bisa mudah dalam melakukan kegiatan ini 7. **Loyal** Saya telah menggungah video yang sudah baik dan video yang mudah dipahami dimedia sosial puskesmas sehingga bisa menjaga nama baik instansi				

3.	Membuat pamflet	1. Mengumpulkan literatur dan panduan resmi untuk bahan pamflet	Tersedianya link	**1. Akuntabel** Saya cermat dalam mengumpulkan literatur dan bahan yang resmi sesuai dengan kebutuhan **2. Loyal** Saya telah melakukan kegiatan ini dengan sungguh-sungguh dan tekad yang kuat untuk hasil yang maksimal **3. Kompeten** Saya telah meningkatkan kompetensi diri dengan mengumpulkan literatur dan panduan resmi **4. Berorientasi Pelayanan** Saya cekatan dan solutif dalam mencari bahan untuk pembuatan pamflet sehingga bahan bisa dipercaya dan mempermudah dalam pembuatan pamflet	1.Mentor 2.ATLM 3.Pegawai lainnya	TIDAK	Tidak Ada	1. **Kompeten**, karena dengan mencari referensi dari sumber terpercaya bisa meningkatkan kompetensi untuk bisa lebih bermanfaat lagi bagi sekitar. 2. **Akuntabel,** karena dengan melakukan tugas dengan cermat, disiplin dalam mencari referensi dari sumber yang terpercaya.

				5. **Harmonis** Saya telah meminta bantuan kerja sama rekan sesama ATLM dalam mencari bahan pamflet sehingga lebih banyak mendapatkan bahan. 6. **Adaptif** Saya bertanggung jawab dalam pencarian bahan untuk pembuatan pamflet agar hasil pamflet nya berkualitas 7. **Kolaboratif** Saya terbuka dalam kerja sama dengan sesama rekan kerja untuk menghasilkan sesuatu yag lebih baik yaitu dalam hal pencarian bahan bahan dari literatur resmi untuk pembuatan pamflet.				3. **Berorintasi pelayanan,** karena mencari referensi akan disesuaikan sehingga memudahkan pemahaman dan pemenuhan masyarakat. 4. **Adaptif,** karena dengan mencari referensi bisa membuat sesuatu inovasi dan mengembangkan kreativitas

		2. Menyusun materi pamflet	Materi yang sudah siap dijadikan referensi	1. **Akuntabel** Saya telah menyusun materi yang relevan dengan cermat sehingga akan memudahkan dalam pembuatan pamflet 2. **Kompeten** Saya telah meningkatkan kompetensi diri dengan menyusun daftar materi sehigga hasil yang akan didapatkan berkualitas 3. **Berorientasi Pelayanan** Saya telah menyusun materi pamflet dengan cekatan solutif sehingga nanti akan mudah dipahami. 4. **Harmonis** Saya menghargai masukan dari rekan kerja sehingga pamflet yang dibuat menjadi lebih baik dan bermanfaat. 5. **Loyal** Saya memberikan usaha yang optimal dalam menyusun materi pamflet agar hasil pamflet juga akan menjadi optimal				

				6. **Adaptif** Saya telah mengembangkan kreativitas dalam menyusun materi pamflet agar bisa mempermudah untuk pembuatan pamflet. 7. **Kolaboratif** Saya bertanya kepada rekan kerja tentang kolesterol sebagai penambah bahan materi untuk pamflet.				
		3. Merancang design pamflet	Pamflet sudah selesai.	1. **Kompeten** Saya mengembangkan kompetensi diri dengan pembuatan pamflet yang baik agar bisa bermanfaat untuk pasien dan untuk Puskesmas 2. **Akuntabel** Saya dengan bertanggung jawab dalam melakukan pembuatan pamflet sesuai dengan kebutuhan.				

				3. **Berorientasi Pelayanan** Saya akan mendesign pamflet sesuai dengan kebutuhan dan pamflet yang mudah dipahami oleh pasien 4. **Harmonis** Saya mengharrgai setiap masukan dari pihak manapun untuk lebih baik nya hasil design pamflet. 5. **Loyal** Saya telah berdedikasi tinggi dalam mendesign pamflet agar pesan yang disampaikan dari pamflet mudah dipahami. 6. **Adaptif** Saya menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi yang ada dalam mendesign pamflet agar terlihat lebih bagus dan baik. 7. **Kolaboratif** Saya telah bekerja sama dengan PJ Laboratorium puskesmas dalam membuat design pamflet agar hasil nya bisa bermanfaat untuk semua				

		4. Melaksanakan konsultasi pamflet	Adanya catatan - catatan yang perlu diperbaiki	1. **Kolaboratif** Saya bekerja sama dengan mentor melakukan konsultasi pamflet agar pamflet menjadi baik 2. **Harmonis** Saya menghargai apapun hasil dari konsultasi ini karna bisa menciptakan lingkungan yang kondusif 3. **Berorientasi pelayanan** Saya telah melakukan perbaikan agar hasil pamflet bisa menjadi hasil yang baik 4. **Akuntabel** Saya dengan cermat dan disiliplin dalam melakukan perbaikan agar pamflet bisa menjadi sesuatu yang bermanfaat				

				5. **Kompeten** Saya telah meningkatkan kompetesi diri dengan konsultasi ini dan mencatat revisi revisi dari mentor untuk pamflet. 6. **Loyal** Saya memberikan usaha yang optimal dalam melakukan revisi dari mentor agar hasil bisa diterima oleh semua pihak 7. **Adaptif** Saya bertindak proaktif dalam hal perbaikan, masukan dari mentor dan terhadap saran saran yang diberikan hingga pamflet yang dihasilkan berkualitas				

		5. Revisi	Pamflet siap dicetak	1. **Adaptif** Saya telah menyesuaikan pamflet dengan hasil revisi dari mentor sehingga hasil sesuai dan bermanfaat untuk banyak pihak 2. **Loyal** Saya telah melakukan perbaikan dengan penuh dedikasi dan mudah di pahami sehingga bisa menjaga nama baik instansi 3. **Akuntabel** Saya telah melakukan perbaikan dengan efektif dan bertanggung jawab agar pamflet yang telah jadi dan siap cetak bisa bermanfaat dan menjadi sebuah pamflet pesan nya tersampaikan dengan baik. 4. **Berorientasi Pelayanan** Saya menyesuaikan revisi dari mentor dan juga menyesuaikan dengan kebutuhan pasien sehingga pamflet menjadi lebih baik				

				5. **Kompeten** Saya telah melaksanakan pembuatan revisi pemaflet dengan kualitas terbaik agar hasil juga menjadi baik dan bermanfaat 6. **Kolaboratif** Saya terbukan dalam bekerja sama dengan rekan kerja agar hasil pamflet bermanfaat untuk sekitar bukan hanya untuk pasien 7. **Harmonis** Saya menghargai setiap masukan dari rekan kerja sehingga bisa menciptakan lingkungan kerja yang saling mendukung				

		6. Cetak	Pamflet bisa dibagikan	1. **Kolaboratif** Saya telah melakukan pencetakan pamflet ditempat yang terpercaya agar pamflet dicetak tepat waktu dan hasil dari cetakan bagus 2. **Harmonis** Saya telah membangun kerjasama yang kondusif dengan tempat percetakan agar hasil selesai tepat Waktu 3. **Berorientasi Pelayanan** Saya ramah dan bekerja sama dengan baik dengan percetakan agar cetakan pamflet selesai tepat waktu 4. **Akuntabel** Saya melaksanakan kegiatan ini dengan jujur dan bertanggung jawab sehingga hasil dari kegiatan ini akan bermanfaat untuk berbagai pihak dipuskesmas 5. **Kompeten** Saya telah mencetak pamflet di percetakan dengan kualitas yang baik hingga pamflet yang dicetak juga menghasilkan sesuatu yang baik				

				6. **Loyal** Saya telah melakukan kegiatan ini dengan baik, jujur, bertanggung jawab bersama percetakan yang telah saya pilih sehingga saya bisa menjaga nama baik instansi 7. **Adaptif** Saya menyesuaikan diri dengan percetakan sehingga terjalin kerja sama yang baik				
4	Membuat Buku	4.1Mengumpulkan literatur dan panduan resmi	Materi untuk bahan buku	1. **Berorientasi Pelayanan** Saya dengan cekatan dalam mencari panduan untuk materi buku agar buku yang ada akan bisa bermanfaat bagi pasien 2. **Akuntabel** Saya disiplin dalam mencari panduan resmi untuk buku ini agar buku bisa diselesaikan tepat waktu dan bisa menjadi panduan bagi masyarakat khusus nya	1.Mentor 2.ATLM	TIDAK	Tidak Ada	1. **Berorientasi Pelayanan** Karena dengan adanya buku ini puskesmas bisa memberikan pelayanan yang bisa meningkatkan pengetahuan pasien tentang pemeriksaa kolesterol.

				3. **Kompeten** Saya telah melaksanakan tugas ini dengan kualitas terbaik sehingga bisa bermanfaat dan saya bisa meningkatkan kompetensi saya. 4. **Harmonis** Saya telah berkerja sama dengan sesama ATLM agar buku lebih baik dan bermanfaat untuk sesama ATLM juga 5. **Kolaboratif** Saya telah memintan pendapat dari sesama ATLM hingga materi menjadi lebih baik dan bermanfaat 6. **Loyal** Saya mencari materi dari panduan resmi sehingga buku yang saya hasilkan bisa memberikan nama baik ASN 7. **Adaptif** Saya telah membuat buku yang sesuai dengan pemahaman pasien sehingga buku ini lebih mudah diambil pelajaran oleh pasien				2. **Kompeten** Karena dengan kegiatan ini bisa meningkatkan kompetensi rekan kerja di puskesmas dan bisa membantu pasien untuk lebih memahami tentang kolesterol 3. **Loyal** Karena dengan adanya buku ini pasien bisa puas dengan materi yang mudah dipahami sehingga bisa menjaga nama baik puskesmas dan lebih meningkatkan kepercayaan masyarakat kepada pelayanan kesehatan.

		2. Membuat design buku	Rancangan buku yang sudah selesai	1. **Berorientasi Pelayanan** Saya telah membuat buku yang mudah dipahami oleh pasien agar bisa memberikan pelayanan yang maksimal 2. **Akuntabel** Saya bertanggung jawab terhadap buku ini karena bisa menjadi pedoman untuk pasien mengetahui lebih banyak tentang kolesterol 3. **Kompeten** Saya terus meningkatkan kompetensi saya dengan buku ini agar bisa membantu banyak pasien lebih mengerti tentang pemeriksaan kolesterol 4. **Harmonis** Saya menolong pasien dengan buku ini agar kesadaran pasien terhadap kolesterol bisa meningkat dan mengontrol kolesterol pasien agar bisa terkendali 5. **Loyal** Saya telah membuat buku ini dengan standar yang ada agar bisa menjaga nama baik ASN dan pasien juga bisa percaya kepada puskesmas terlebih terhadap hasil pemeriksaan kolesterol				

				6. **Adaptif** Saya menyesuaikan buku ini dangan perkembangan teknologi yang ada sekarang agar buku ini bisa terus menjadi acuan. 7. **Kolaboratif** Saya terbuka dalam bekerja sama dengan sesama rekan kerja sehingga buku ini tidak hanya bermanfaat untuk pasien tapi juga bermanfaat untuk lingkungan karyawan dipuskesmas				
		3. Cetak	Buku yang sudah bisa dibaca	1. **Berorientasi Pelayanan** Saya memenuhi pemahaman pasien yang lebih mudah agar kesadarab pasien terhadap kesehatan khususnya kolesterol meningkat 2. **Akuntabel** Saya bertanggung jawab dalam mencetak buku agar buku selesai tepat waktu dan buku yang dicetak dengan kualitas yang baik				

				3. **Kompeten** Saya melakukan kegiatan ini dengan kualitas terbaik agar buku yang sudah selesai dicetak akan menjadi buku yang kualitas nya baik 4. **Harmonis** Saya menjalin hubungan kerja sama yang selaras dengan percetakan sehingga buku yang dihasilkan sesuai dengan kesepakatan bersama 5. **Loyal** Saya menjaga nama baik ASN dengan bekerja sama secara baik dan tanggung jawab dengan percetakan 6. **Adaptif** Saya menyesuaikan diri dengan baik dengan percetakan sehingga percetakan bisa diajak bekerja sama dalam mencetak buku dan buku bisa selesai sesuai dengan standar yang ada 7. **Kolaboratif** Saya sangat akan terbuka bekerja sama dengan percetakan sampai buku selesai dan buku menjadi buku dengan kualitas yang baik sesuai dengan standar				

5	Melaksanakan sosialisasi	1. Melakukan konsultasi dengan mentor mengenai akan dilakukannya sosialisasi	Jadwal sosialisasi	1. **Akuntabel** Saya melakukan penjadwalan sosialisasi dengan jujur dan bertanggung jawab agar mentor percaya dengan sosialisai yang akan dilaksanakan. 2. **Kompeten** Saya meningkatkan kompetensi dengan konsultasi kepada mentor terhadap akan dilaksanakannya sosialisasi agar sosialisasi berjalan dengan lancar 3. **Kolaboratif** Saya terbuka kerja sama dengan mentor untuk membuat kegiatan ini lebih baik 4. **Harmonis** Saya telah melakukan sosialisasi dengan lingkungan yang kondusif agar pasien merasa nyaman	1.Mentor 2.ATLM 3.Pegawai Lainnya	TIDAK	Tidak Ada	1. **Berorientasi pelayanan,** karena dengan sosialisasi ini akan memberikan sebuah solusi dengan pemahaman yang mudah di mengerti supaya adanya perbaikan yang lebih berkualitas lagi

				5. **Berorientasi Pelayanan** Saya memberikan pehaman yang baik kepada mentor tentang bagaimana alur sosialisasi ini agar semua kegiatan ini menjadi baik dan didapatkan hasil yang baik juga. 6. **Loyal** Saya berdiskusi dengan mentor terkait pelaksanaan sosialisasi ini agar terciptanya pelayanan publik yang optimal untuk pasien 7. **Adaptif** Saya bertanggung jawab dalam melakukan konsultasi jadwal sehingga mentor bisa mempercayai saya untuk melaksanakan sosialisasi ini.				2. **Akuntabel ,** karena dalam melakukan sosialisasi akan cermat dan efektif dalam sebuah penyelesaian 3. **Kompeten,** karena dengan sosialisi ini kita perlu menjawab dengan segala tantangan yang berubah

		2. Melakukan sosialisasi dengan pemberian pamflet kepada pasien	Pasien menerima pamflet	1. **Berorientasi pelayanan** Saya memberikan pemahaman yang solutif dengan pamflet agar pasien bisa memahami isi pamflet dan bisa menerapkan nya untuk pemeriksaan selanjutnya 2. **Loyal** Sayamelakukan kegiatan ini dengan dedikasi tinggi agar memberikan nama baik pada instansi 3. **Adaptif** Saya cepat menyesuaikan diri dengan kebutuhan pasien agar pasien mengerti apa isi dari pamflet 4. **Akuntabel** Saya telah memeberikan pamflet dengan jujur dan bertanggung jawab dengan pamflet agar isi pamflet tersampaikan dengan baik				4. **Kolaboratif,** karena terbuka dalam kerja sama dilingkungan instansi puskesmas dalam menghasilkan nilai tambah dan memberikan pelayanan yang maksimal 5. **Harmonis,** karena saling menghargai setiap pendapat dan masukan yang ada agar terciptanya lingkungan kerja yang kondusif

				5. **Kompeten** Saya membantu pasien memahami isi pamflet agar pasien bisa cepat mengerti dan bisa menerapkan untuk pemeriksaan selanjutnya 6. **Harmonis** Saya telah menolong pemahaman pasien dengan pamflet ini 7. **Kolaboratif** Saya telah bekerja sama dengan sesama ATLM agar pamflet bisa diberikan kepada pasien dengan tepat				
		3. Melaksanakan sesi tanya jawab	Pasien memahami Tentang pra analitik pemeriksaan kolesterol	1. **Berorientasi pelayanan** Saya telah memberikan pemahaman yang mudah dimengerti oleh pasien agar pasien bisa memperbaiki pemahaman tentang pra analitik pemeriksaan kolesterol				

				2. **Akuntabel** Saya jujur dan cermat menjawab jika ada pertanyaan dari pasien agar pasien bisa memhami dengan baik dan mendapatkan jawaban yang sesuai 3. **Kompeten** Saya meningkatkan kompetensi saya sendiri denga sesi tanya jawab ini sehingga pasien merasa puas dengan jawaban yang saya berikan 4. **Harmonis** Saya menghargai setiap pertanyaan yang diberikan sehingga pasien merasa nyaman dalam memberikan pertanyaan tentang sesuatu yang tidak dimengerti 5. **Loyal** Saya telah memberikan jawaban yang sesuai dengan pertanyaan untuk menjaga nama baik instansi				

				6. **Adaptif** Saya akitif dan inisiatif dalam sesi tanya jawab ini pasien merasa puas dan merasa nyaman dengan pelayanan yang diberikan 7. **Kolaboratif** Saya telah memberikan kesempatan kepada pasien untuk mengetahui banyak hal tentang pra analitik pemeriksaan kolesterol dan juga saya akan mengikutsertakan rekan sesama ATLM agar jawaban dari pertanyaan pasien lebih baik dan bisa dipahami dengan baik oleh pasien				
6	Melaksanakan evaluasi	1. Membuat kartu kontrol	Tersedianya kartu kontrol	1. **Adaptif** Saya telah menyesuaikan kartu kontrol dengan standar yang ada terhadap kegiatan ini	1.Mentor 2.ATLM	TIDAK	Tidak Ada	1. **Berorientasi pelayanan** karena dengan evaluasi ini kita tau sejauh mana pemahaman pasien terhadap pra analitik pemeriksaan kolesterol

				2. **Akuntabel** Saya membuat kartu kontrol dengan cermat sehingga kartu yang diberikan bisa dipahami dengan baik 3. **Berorientasi pelayanan** Saya telah memberikan kartu kontrol dengan ramah, cekatan dan solutif sehingga pasien bisa diajak untuk bekerja sama 4. **Kompeten** Saya telah membantu pemahaman pasien lebih meningkat dan membuat kartu kontrol ini dengan kualitas terbaik. 5. **Harmonis** Saya berkerja sama dengan baik dengan pasien agar kegiatan ini pastinya bisa bermanfaat untuk pasien agar kesehatan pasien bisa menjadi lebih baik 6. **Loyal** Saya menyesuaikan diri dengan kebutuhan pasien sehingga pasien bisa menjadi nyaman dan percaya terhadap kualitas dari puskesmas terlbih laboratorium				2. **Akuntabel,** karena dengan evalusi bisa menghasilkan hasil yang cermat dan berintegrasi tinggi dan evaluasi pastinya dilakukan dengan tangguh jawab. 3. **Kompeten,** karena dengan kegiatan bisa menjadi peningkatan kompetensi diri agar terbantunya instansi menjadi lebih baik

				7. **Kolaboratif** Saya telah bekerja sama dengan rekan sesama laboratorium agar pelayanan yang diberikan bisa maksimal dan tersampaikan juga dengan baik kepada pasien.				4. **Loyal ,** karena evaluasi dilakukan dengan dedikasi tinggi untuk menjaga nama baik instansi dan menambah kepercayaan masyarakat terhadap pelayanan kesehatan
		2. Membagikan kartu kontrol	Pasien menerima kartu kontrol	1. **Berorientasi pelayanan** Saya memberikan pemahaman yang mudah dipahami agar pasien bisa kembali lagi untuk melakukan pemeriksaan 2. **Kolaboratif** Saya bekerja sama dengan pasien untuk memudahkan pasien dalam memahami agar kolesterol harus puasa terlebih dahulu sebelum dilakukannya pemeriksaan 3. **Akuntabel** Saya telah melaksanakan kegiatan ini dengan jujur agar kegiatan ini berjalan sesuai dengan standar yang ada				

				4. Kompeten Saya membantu pasien lebih menyadari kesehatan terlebih tentang pemeriksaan kolesterol agar jika pasien memiliki nilai kolesterol tinggi bisa terpantau dan pengobatan berjalan lancar sampai nilai kolesterol pasien normal **5. Harmonis** Saya menghargai dan menolong pasien tentang pemahaman pasien terhadap pemeriksaan kolesterol agar pasien menjadi nyaman dan percaya terhadap hasil yang ada. **6. Loyal** Saya telah memberikan pelayanan yang sesuai dengan standar yang ada untuk pasien agar hasil yang diberikan kepada pasien menjadi lebih baik				

				7. **Adaptif** Sayabertindak proaktif terhadap apapun permasalahan yang pasien agar pasien menjadi nyaman dan pemahaman tentang kesehatan pasien bisa bertambah				
		3. memeriksa kartu kontrol saat pasien kembali lagi ke laboratorium	Kartu kontrol yang sudah di isi	1. **Akuntabel** Saya telah melakukan pemeriksaan kartu kontrol dengan jujur dan bertanggung jawab agar nanti hasilnya sesuai dengan standar yang ada 2. **Kompeten** Saya melakukan pemeriksaan dengan kualitas terbaik agar hasil yang didapatkan optimal 3. **Berorintasi Pelayanan** Saya telah melakukan kegiatan ini dengan cekatan agar hasilnya bisa bermanfaat dan ada manfaat nya untuk semua.				

				4. Harmonis Sayamelakukan kerja sama dengan baik bersama pasien agar kegiatan ini berdampak baik **5. Loyal** Saya telah melakukan kegiatan ini dengan integritas tinggi dan sesuai standar yang ada sehingga bisa memberikan kenyamanan kepada pasien dan bisa menjaga nama baik instansi di mata masyarakat. **6. Adaptif** Saya inisiatif dan bertanggung jawab dalam menjawab permasalah pasien agar pasien bisa mendapatkan jawaban dari permasalahan yang ada **7. Kolaboratif** Saya terus bekerja sama dengan pasien dalam memantau kadar nilai kolesterol agar kesehatan pasien bisa meningkat dan kadar kolesterol pasien yang tinggi bisa menurun				

		4. Merekap kartu kontrol	Hasil rekapan	1. **Adaptif** Saya terus berinovasi dengan hasil rekapan yang ada karna sudah tau apa permasalahannya dan lebih meningkatkan lagi edukasi kepada pasien 2. **Akuntabel** Saya telah melakukan rekapan dengan cermat sehingga hasil nya jadi baik dan efektif 3. **Kompeten** Saya telah memastikan hasil rekapan dengan baik dan benar agar bisa menunjang hasil dari aktualisasi ini 4. **Berorientasi pelayanan** Saya membuat hasil rekapan dengan cekatan dan cermat supaya lebih baik dalam langkah selanjutnya 5. **Harmonis** Saya meminta pendapat rekan di laboratorium tentang hasil rekapan ini sehingga hasilnya bisa menjadi baik dan bermanfaat				

				6. **Loyal** Saya telah merakap hasil dari kegiatan ini dengan standar yang ada dan hasilnya juga bisa sesuai dengan standar yang ada sehingga bisa memaksimalkan pelayanan 7. **Kolaboratif** Saya telah bekerja sama dengan rekan laboratorium untuk meningkatkan pelayanan dengan hasil rekapan yang ada				
		5.Olah data dan analisa	Data yang lengkap	1. **Kompeten** Saya telah menganalisa data dengan penuh tanggung jawab dan dengan kualitas terbaik agar bisa menunjang hasil dari kegiatan ini 2. **Akuntabel** Saya efektif dalam mengola data agar mudah di pahami. 3. **Berorientasi Pelayanan** Saya cekatan dan melakukan perbaikan dalam olah data ini dan data yang dihasil yang menjadi akurat.				

				4. **Harmonis** Say melakukan olah data dengan bantuan penanggung jawab laboratorium sehingga tercipta efektivitas kerja 5. **Loyal** Saya telah mengolah data sesuai dengan standar yang ada agar hasil yang ada juga akan sesuai dengan standar 6. **Adaptif** Saya penuh tanggung jawab mengolah data ini agar hasil dari kegiatan ini bisa berdampak baik untuk pasien maupun lingkungan puskesmas 7. **Kolaboratif** Saya terbuka bekerja sama dengan rekan sesama ATLM dalam melakukan kegiatan ini sehingga dari olah data ini bisa menjadi nilai tambah				

		6. Membuat laporan evaluasi	Laporan evaluasi yang sudah lengkap	1. **Loyal** Saya membuat laporan sesuai dengan standar untuk menjaga kualitas laboratorium **2. Akuntabel** Saya membuat laporan dengan cermat dan bertanggung jawab sehingga evaluasi memberikan pemahaman yang baik **3. Kompeten** Saya membuat laporan evaluasi dengan kualitas terbaik sehingga laporan menjadi berguna dan mudah dipahami. **4. Berorientasi Pelayanan** Saya telah melakukan perbaikan untuk hasil yang lebih baik dengan dukungan hasil evaluasi ini **5. Harmonis** Saya menghargai masukan dari berbagai pihak supaya evaluasi ini mendapatkan hasil yang diinginkan				

				6. **Adaptif** Saya menyesuaikan perbaikan jika diperlukan dengan melihat hasil evaluasi ini agar bisa meingkatkan pelayanan laboratorium di puskesmas koto besar 7. **Kolaboratif** Saya terbuka dalam kerja sama dengan semua pihak dilingkungan puskesmas sehingga evaluasi ini bisa meningkatkan pelayanan kesehatan kepada masyarakat				
7	Menyusun laporan hasil aktualisasi	1 Menemui mentor untuk konsultasi terkait laporan aktualisasi kegiatan pelaksana	Catatan dari mentor	1. **Berorientasi pelayanan** Saya memastikan mentor memahami dengan mudah laporan aktualisasi agar bisa memudahkan konsultasi 2. **Akuntabel** Saya dengan cermat menanggapi setiap masukan atau perbaikan yang diberikan oleh mentor agar nanti laporan bisa dikerjakan sesuai dengan standar 3. **Kompeten** Saya telah melakukan konsultasi dengan baik dan bisa melakukan perbaikan sesuai standar yang diberikan	1.Mentor	TIDAK	Tidak Ada	1. **Kolaboratif,** karena dalam menyusun laporan adanya keterbukaan dalam kerja sama untuk menghasilkan nilai tambah yang baik

				4. **Harmonis** Saya menghargai masukan yang diberikan mentor dalam kegiatan konsultasi ini untuk hasil laporan yang berkualitas baik 5. **Kolaboratif** Saya telah bekerja sama dengan baik bersama mentor untuk menghasilkan nilai tambah dalam laporan agar laporan bisa selesai sesuai dengan standar yang ada 6. **Loyal** Saya telah memberikan integritas tinggi pada laporan ini agar bisa memberikan dampak pada puskesmas sehingga puskesmas memberikan kesan yang baik pada pelayanan kesehatan 7. **Adaptif** Saya bertindak proaktif dalam melakukan konsultasi ini sehingga masukan masukan dari mentor bisa dengan mudah saya terapkan dalam laporan aktualisasi				2. **Harmonis,** berkoordinasi baik dengan tim sehingga menghasilkan lingkungan yang kondusif 3. **Akuntabel,** karena menyusun laporan dengan jujur, cermat dan bertanggung jawab sehingga bisa meingkatkan nilai kerja dan bermanfaat untuk lingkungan puskesmas

		2. Menyusun laporan	Laporan sudah lengkap	1. **Loyal** Saya telah menyusun laporan sesuai dengan standar sehingga laporan akhir menjadi baik 2. **Adaptif** Saya telah berinovasi dan mengembangkan kreativitas sesudai dengan standar dalam penyusunan laporan agar hasil laporan sesuai dengan standar yang ada 3. **Kompeten** Saya telah menyusun laporan dengan kompetensi yang sesuai dengan standar sehingga bisa di pertanggung jawabkan 4. **Berorientasi Pelayanan** Saya menyusun laporan dengan cekatan agar hasil bisa selesai dengan sesuai dengan standar 5. **Harmonis** Saya menghargai masukan dari berbagai pihak untuk laporan ini agar menjadi laporan yang baik dan sesuai dengan standar 6. **Akuntabel** Saya menyusun laporan dengan jujur dan bertanggung jawab agar hasil dari laporan ini bisa bermanfaat untuk lingkungan laboratorium dan lingkungan puskesmas				4. **Kompeten,** karena dengan adanya laporan ini bisa membantu laboratorium untuk lebih baik dalam pelayanan. 5. **Loyal ,** karena laporang dibuat dengan dedikasi tinggi dan sesuai dengan standar untuk perbaikan kedepannya

				7. **Kolaboratif** Saya meminta masukan dan menghargai setiap masukan yang ada untuk hasil evaluasi ini sehingga bisa terciptanya lingkungan kerja yang kondusif dan efektif				
		3. Menyerahkan laporan kepada pimpinan	Laporan yang sudah diterima pimpinan	1. **Berorientasi pelayanan** Saya memenuhi tanggung jawab tentang pemahaman pasien tentang pra analitik pemeriksaan kolesterol sehingga meningkatkan pelayanan kepada masyarakat 2. **Loyal** Saya telah berdedikasi penuh dengan laporan ini untuk menajaga nama baik puskesmas dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat 3. **Akuntabel** Saya telah bertanggung jawab terhadap laporan aktualisasi ini. 4. **Harmonis** Saya membantu meningkatkan pelayanan di puskesmas dengan aktualisasi ini sehingga pelayanan yang diberikan bisa maksimal dan masyarakat merasa puas				

				5. Adaptif Saya terus meningkatkan inovasi dengan selaga perubahan yang ada agar pelayanan yang saya berikan bisa sesuai dengan kebutuhan masyarakat **6. Kompeten** Saya meningkatkan kompetensi saya dengan laporan ini sehingga saya juga bisa belajar memberikan inovasi yang bisa bermanfaat untuk meningkatkan layanan di puskesmas **7. Kolaboratif** Saya terus bekerja sama dengan semua pihak yang ada di puskesmas untuk meningkatkan pelayanan kesehatan yang diberikan				

C. Matrik Rekapitulasi Realisasi Habituasi NND PNS (BerAKHLAK)

Table ini merupakan rencana habituasi Nilai-Nilai Dasar (NDD) ASN Ber-AKHLAK yang diaktualisasikam dalam setiap kegiatan.

Tabel 4.3 : Rekapitulasi Realisasi Habituasi NND PNS (BerAKHLAK)

No	Mata Pelatihan	Kegiatan														Jumlah Aktualisasi per MP	
		Ke-1		Ke-2		Ke-3		Ke-4		Ke-5		Ke-6		Ke-7			
		Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi
1.	Berorientasi Pelayanan	2	3	2	6	1	6	3	3	2	3	3	6	2	3	15	30
2.	Akuntabel	3	3	5	6	5	6	3	3	2	3	5	6	2	3	25	30
3.	Kompeten	3	3	3	6	3	6	3	3	2	3	5	6	2	3	21	30
4.	Harmonis	2	3	1	6	2	6	3	3	2	3	1	6	1	3	12	30
5.	Loyal	1	3	2	6	2	6	3	3	2	3	1	6	2	3	13	30
6.	Adaptif	2	3	3	6	2	6	3	3	2	3	2	6	1	3	15	30
7.	Kolaboratif	2	3	1	6	2	6	3	3	2	3	1	6	1	3	12	30
	Jumlah MP Diaktualisasikan Per Kegiatan	15	21	17	42	17	42	21	21	14	21	18	42	11	21	113	210

D. Capaian penyelesaian *core* isu

Berikut adalah Tabel penyelesaian *core* isu dari sebelum Aktualisasi dan sesudah Aktualisasi.

Tabel 4.4 : Capaian Penyelesaian Core Isu

Kondisi Core Isu	
Sebelum Aktualisasi	**Sesudah Aktualisasi**
Belum ada media edukasi berupa pamflet, video, dan buku	Sudah ada media edukasi berupa pamflet, video, dan buku
Pasien sebanyak 10 orang belum melakukan puasa sebelum melakukan pemeriksaan Kolesterol	Pasien sebanyak 16 orang sudah dilakukan sosialisai dan 6 orang kembali lagi sudah melakukan puasa sebelum melakukan pemeriksaan Kolesterol
Hasil Kolesterol belum akurat	Hasil Kolesterol sudah akurat

E. Manfaat Terselesaikannya Core Isu

1) Manfaat bagi individu peserta :
   a. Meningkatkan kompetensi petugas Laboratorium dalam pra analitik pemeriksaan kolesterol
   b. Meningkatkan kreativitas peserta dalam membuat pamflet, vidoe dan buku agar bisa bermanfaat untuk diri sendiri dan sekitar

c. Memperdalam ilmu tentang pra analitik pemeriksaan Kolesterol
d. Hasil pemeriksaan menjadi lebih akurat, sehingga mempermudah petugas dalam interpretasi dan pelaporan hasil.
e. Meningkatkan komunikasi dalam memberikan edukasi kepada pasien

2) Manfaat bagi instansi
   a. Meningkatkan layanan Laboratorium yang bisa berdampak baik untuk Puskesmas
   b. Edukasi yang baik membuat pasien mudah memahami sehingga meningkatkan kepercayaan pasien pada pelayanan kesehatan di Puskesmas
   c. Pasien yang sudah diedukasi lebih patuh terhadap anjuran dan memahami prosedur, sehingga waktu pelayanan menjadi lebih cepat dan lancar.
3) Manfaat bagi masyarakat
   a. Masyarakat sudah tau dan memahami hal-hal yang perlu diperhatikan sebelum pemeriksaan Kolesterol
   b. Hasil Kolesterol menjadi akurat
   c. Dengan edukasi yang baik, pelayanan menjadi lebih bermutu, masyarakat lebih mandiri dan patuh.

F. Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi

Berikut tabel rencana tindak lanjut dari hasil aktualisasi yang telah dilaksanakan.

Tabel 4.5 : Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi

No	Kegiatan	Output	Durasi dan Waktu	Para pihak Terlibat	Sumber Biaya	Keterangan
1.	Terus memantau pasien yang datang kembali setelah dilakukan edukasi	Adanya kartu kontrol yang dibawa pasien	Senin- Sabtu	Petugas Laboratorium	-	Masih ada pasien yang belum kembali lagi setelah dilakukannya edukasi
2.	Terus melakukan edukasi dengan pemberian pamflet pasien Kolesterol	Pamflet yang diterima oleh pasien	Senin- Sabtu	Petugas Laboratorium	-	Kegiatan edukasi ini akan terus berlanjut dengan berdiskusi sesama petugas Laboratorium

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

1. Aktualisasi/Habituasi Mata Pelatihan

a) Kegiatan Ke-1 meminta persetujuan dan konsultasi kepada mentor berkaitan dengan nilai BerAKHLAK yaitu :

- Berorientasi Pelayanan : Saya menyiapkan bahan rancangan aktualisasi yang mudah dipahami oleh mentor dan konsultasi berjalan dengan lancar.
- Akuntabel : Saya bertanggung jawab terhadap persetujuan untuk kegiatan dan menyelesaikan dengan cermat
- Kompeten : Saya meningkatkan kompetensi diri dengan semua arahan dari mentor untuk tercapainya kegiatan ini menjadi bermanfaat untuk puskesmas
- Harmonis : Saya membangun lingkungan kerja yang kondusif dengan ber konsultasi bersama mentor untuk keberhasilan kegiatan habituasi ini
- Loyal : Saya berdedikasi tinggi terhadap aktualisasi ini karna sudah mendapat kepercayaan dari mentor agar bisa menjaga nama baik Puskesmas
- Adaptif : Saya menyesuaikan diri dengan baik sesuai dengan segala arahan dari mentor sehingga memberikan hasil yang baik dalam kegiataan ini

- Kolaboratif : Saya berdiskusi dan bekerjasama dengan mentor untuk menghasilkan kegiatan yang bisa berdampak baik untuk Puskesmas

b) Kegiatan Ke-2 Membuat Video

- Berorientasi Pelayanan : Saya membuat bahan bahan video dari literatur yang bisa dipercaya dan menyesuaikan dengan kebutuhan.
- Akuntabel : Saya bertanggung jawab dengan video yang telah saya buat dan video manjadi bermanfaat untuk pasien.
- Kompeten : Saya melaksanakan tugas dengan kompeten dalam mengunggah video dengan baik dan video yang dihasilkan mudah dipahami dan mudah diakses.
- Harmonis : Saya aktif bekerjasama dengan rekan kerja untuk ikut memberikan informasi kepada pasien terkait video yang telah diunggah sehingga informasi bisa tersampaikan lebih banyak,
- Loyal : Saya menggungah video yang dengan kulaitas baik dan video yang mudah dipahami dimedia sosial puskesmas sehingga bisa menjaga nama baik instansi
- Adaptif : Saya melakukan pembuatan video menyesuaikan dengan yang dibutuhkan saat ini sehingga mudah dimengerti oleh Masyarakat dan dengan inovasi yang kreatif.
- Kolaboratif : Saya aktif bekerja sama dan meminta pendapat rekan kerja tentang video yang akan diunggah untuk tujuan dari video ini bisa tersampaikan dengan baik kepada pasien.

c) Kegiatan Ke-3 Membuat Pamflet

- Berorientasi Pelayanan : Saya cekatan dan solutif dalam mencari bahan untuk pembuatan pamflet sehingga bahan bisa dipercaya dan mempermudah dalam pembuatan pamflet.
- Akuntabel : Saya dengan efektif dan bertanggung jawab dalam pembuatan pamflet yang telah di cetak sehingga bisa bermanfaat dan menjadi sebuah pamflet pesan nya tersampaikan dengan baik.
- Kompeten : Saya melaksanakan pembuatan revisi pemflet dengan kualitas terbaik agar hasil juga menjadi baik dan bermanfaat
- Harmonis : Saya menghargai setiap masukan dari pihak manapun untuk lebih baik nya hasil design pamphlet
- Loyal : Saya berdedikasi tinggi dalam mendesign pamflet agar pesan yang disampaikan dari pamflet mudah dipahami
- Adaptif : Saya menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi yang ada dalam mendesign pamflet agar terlihat lebih bagus dan baik.
- Kolaboratif : Saya bekerja sama dengan PJ Laboratorium puskesmas dalam membuat design pamflet agar hasil nya bisa bermanfaat untuk semua.

d) Kegiatan Ke-4 Membuat Buku

- Berorientasi Pelayanan : Saya membuat buku yang mudah dipahami oleh pasien agar bisa memberikan pelayanan yang maksimal dan pesan dalam buku tersampaikan dengan baik.
- Akuntabel : Saya bertanggung jawab terhadap buku ini karena bisa menjadi pedoman untuk pasien mengetahui lebih banyak tentang kolesterol.
- Kompeten : Saya meningkatkan kompetensi saya dengan buku ini agar bisa membantu banyak pasien lebih mengerti tentang pemeriksaan kolesterol.
- Harmonis : Saya berkerja sama dengan sesama ATLM agar buku lebih baik dan bermanfaat untuk sesama ATLM juga.
- Loyal : Saya membuat buku ini sesuai dengan standar yang ada agar bisa menjaga nama baik ASN dan pasien juga bisa percaya kepada puskesmas terlebih terhadap hasil pemeriksaan kolesterol
- Adaptif : Saya membuat buku yang sesuai dengan pemahaman pasien sehingga buku ini lebih mudah diambil pelajaran oleh pasien
- Kolaboratif : Saya terbuka dalam bekerja sama dengan sesama rekan kerja sehingga buku ini tidak hanya bermanfaat untuk pasien tapi juga bermanfaat untuk lingkungan karyawan dipuskesmas.

e) Kegiatan Ke-5 Melaksanakan Sosialisasi

- Berorientasi Pelayanan : Saya memberikan pemahaman yang solutif dengan pamflet agar pasien bisa memahami isi pamflet dan bisa menerapkan nya untuk pemeriksaan selanjutnya.
- Akuntabel : Saya melakukan penjadwalan sosialisasi dengan jujur dan bertanggung jawab.
- Kompeten : Saya membantu pasien memahami isi pamflet agar pasien bisa cepat mengerti dan bisa menerapkan untuk pemeriksaan selanjutnya
- Harmonis : Saya menghargai setiap pertanyaan yang diberikan oleh pasien sehingga pasien merasa nyaman dalam memberikan pertanyaan tentang sesuatu yang tidak dimengerti
- Loyal : Saya melakukan kegiatan sosialisasi ini dengan dedikasi tinggi agar memberikan nama baik pada instansi
- Adaptif : Saya akitif dan inisiatif dalam sesi tanya jawab sosialisasi ini dan pasien merasa puas dan merasa nyaman dengan pelayanan yang diberikan
- Kolaboratif : Saya bekerja sama dengan sesama ATLM agar pamflet bisa diberikan kepada pasien dengan tepat

f) Kegiatan Ke-6 Melaksanakan Evaluasi

- Berorientasi Pelayanan : Saya memberikan kartu kontrol dengan ramah, cekatan dan solutif kepada pasien dan pasien bisa diajak untuk bekerja sama
- Akuntabel : Saya melakukan rekapan dengan cermat sehingga hasil nya jadi baik dan efektif
- Kompeten : memastikan hasil rekapan dengan baik dan benar agar bisa menunjang hasil dari aktualisasi ini
- Harmonis : Saya menghargai masukan dari berbagai pihak supaya evaluasi ini mendapatkan hasil yang diinginkan
- Loyal : Saya membuat laporan sesuai dengan standar untuk menjaga kualitas laboratorium
- Adaptif : Saya dengan penuh tanggung jawab mengolah data ini dan hasil dari kegiatan ini berdampak baik untuk pasien maupun lingkungan puskesmas
- Kolaboratif : Saya bekerja sama dengan sesama petugas Laboratorium dalam evaluasi ini.

g) Kegiatan Ke-7 Menyusun Laporan Hasil Aktualisasi

- Berorientasi Pelayanan : Saya menyusun laporan dengan cekatan dan hasil selesai dengan sesuai dengan standar
- Akuntabel : Saya menyusun laporan dengan jujur dan bertanggung jawab dan hasil dari laporan ini bermanfaat untuk lingkungan laboratorium dan lingkungan puskesmas

- Kompeten : Saya menyusun laporan aktualisasi dengan kompetensi yang sesuai standar

- Harmonis : Saya menghargai masukan dari berbagai pihak untuk laporan ini bisa menjadi laporan yang baik dan sesuai dengan standar

- Loyal : Saya memberikan integritas tinggi pada laporan ini dan bisa memberikan dampak pada puskesmas sehingga puskesmas memberikan kesan yang baik pada pelayanan Kesehatan

- Adaptif : Saya berinovasi dan mengembangkan kreativitas sesusai dengan standar dalam penyusunan laporan

- Kolaboratif : Saya meminta masukan dan menghargai setiap masukan yang ada untuk hasil evaluasi

2. Gagasan Kreatif Penyelesaian *Core* Isu

Gagasan kreatif penyelesaian *core* isu yang dipilih adalah **"**Menyediakan media edukasi penerapan persiapan pra analitik pemeriksaan Kolesterol". Media edukasi berupa video yang telah diunggah diakun Instagram Puskesmas Koto Besar, Pembuatan Pamflet, dan Pembuatan Buku. Tujuan utama dalam kegiatan tersebut Adalah untuk meningkatkan pengetahuan pasien tentang pra analitik pemeriksaan kolesterol, hal-hal apa saja yang perlu diperhatikan pasien sebelum melakukan pemeriksaan. Dengan adanya media edukasi ini pasien bisa

lebih mudah untuk mengakses informasi yang disediakan, dan edukasi yang diberikan juga mudah dipahami oleh pasien sehingga terciptanya layanan Kesehatan di Puskesmas yang lebih optimal juga terbangun nya kepercayaan Masyarakat terhadap pelayanan yang sudah diberikan oleh Puskesmas.

3. Capaian Hasil Penyelesaian *Core* Isu

Setelah dilakukannya aktualisasi di Puskesmas Koto Besar pasien yang akan melakukan pemeriksaan Kolesterol sudah paham tentang apa saja yang perlu diperhatikan atau pra analitik pemeriksaan Kolesterol, sehingga hasil yang diberikan oleh petugas Laboratorium menjadi akurat untuk menunjang diagnosa pemeriksaan pasien kolesterol. Pasien juga bisa mendapatkan edukasi dari video di akun Instagram Puskesmas Koto Besar, Pamflet dan buku yang sudah tersedia di pojok promkes yang tersedia di Puskesmas Koto Besar, dengan media edukasi yang mudah dipahami, pasien menjadi cepat mengerti apa pesan yang disampaikan. Selama pelaksanaan aktualisasi mentor, petugas Laboratorium dan pegawai Puskesmas lainnya juga aktif berperan membantu kegiatan ini dan terciptanya suasana yang harmonis dan kolaboratif. Kepercayaan Masyarakat terhadap pelayanan Laboratorium menjadi meningkat.

B. Rekomendasi

1) Untuk Penyelenggara Pelatihan

Tetap mempertahan kan pelaksanaan pelatihan dasar Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) yang baik dan bermutu. Kegiatan-kegiatan yang sudah ada sudah sangat baik dan bisa menjadi kegiatan yang sangat bermanfaat untuk CPNS dalam masa awal dalam pekerjaan bagaimana CPNS bisa menerapkan Ber-AKHLAK dengan baik di instansi masing-masing dan adanya pelaksanaan pelatihan dasar ini juga CPNS bisa cepat beradaptasi dengan baik di instansinya. Lebih tingkatkan lagi materi materi yang sudah ada sehingga lebih memudahkan pemahaman CPNS tentang materi yang telah diberikan

2) Untuk Instansi Asal Peserta

Instansi sudah sangat mendukung kegiatan pelatihan dasar ini, karna kegiatan ini juga bisa bermanfaat untuk meningkatkan pelayanan yang diberikan kepada masyarakat. Berbagai pihak di Instansi ikut serta dalam berbagai kegiatan pelatihan dasar sehingga pelayanan yang diberikan menjadi baik dan bermanfaat untuk masyarakat. Kerja sama antar petugas Laboratorium di instansi Puskesmas Koto Besar juga terjalin dengan baik sehingga kegiatan aktualisasi ini juga menjadi kegiatan yang bermanfaat bukan hanya untuk masyarakat tetapi juga untuk petugas Laboratorium.

Lampiran 1. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-1

a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan No 1	Meminta persetujuan dan konsultasi kepada mentor
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	11 September 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence	1. Tersedianya bahan konsultasi 2. Tersedianya catatan-catatan konsultasi 3. Adanya lembar persetujuan

Uraian kegiatan yang dilaksanakan

A. Uraian kegiatan yang dilaksanakan

1) Menyiapkan bahan konsultasi Aktualisasi

a) Berorientasi Pelayanan
Saya menyiapkan bahan rancangan aktualisasi yang mudah dipahami oleh mentor sehingga konsultasi berjalan dengan lancar

b) Akuntabel
Saya menyiapkan bahan konsultasi dengan cermat sesuai dengan standar yang ada

c) Kompeten
Saya meningkatkan kompetensi diri dengan menyiapkan bahan konsultasi dengan cara yang mudah di pahami

d) Harmonis
Saya membangun lingkungan kerja yang kondusif dengan ber konsultasi bersama mentor

e) Kolaboratif
Saya terbuka dalam setiap arahan yang akan diberikan oleh mentor

f) Adaptif
Saya memberikan bahan konsultasi kepada mentor Dengan bertanggung jawab terhadap bahan yang diberikan

g) Loyal
Saya menyiapkan bahan konsultasi dengan relevan sehingga aktualisasi ini bisa menjaga nama baik ASN

2) Mendapatkan arahan untuk langkah berikutnya

a) Berorientasi Pelayanan
Saya memahami dan melakukan segala arahan yang diberikan oleh mentor

b) Akuntabel
Saya melaksanakan tugas selanjutnya setelah arahan dari mentor dengan bertanggung jawab sehingga hasil yang didapatkan bisa bermanfaat

c) Kompeten
Saya meningkatkan kompetensi diri dengan semua arahan yang telah diberikan mentor

d) Loyal
Saya melaksanakan tugas dengan baik agar menjaga nama baik puskesmas

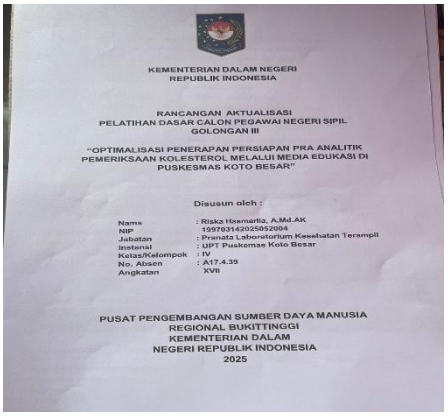
e) Adaptif
Saya bertanggung jawab dengan arahan yang telah diberikan oleh mentor
f) Harmonis
Saya akan menghargai arahan yang telah diberikan oleh mentor
g) Kolaboratif
Saya berdiskusi dan bekerjasama dengan mentor agar menghasilkan kegiatan yang bisa berdampak baik untuk Puskesmas

3) Meminta persetujuan kepada mentor
a) Akuntabel
Saya bertanggung jawab terhadap persetujuan untuk kegiatan dan menyelesaikan dengan cermat
b) Kompeten
Saya melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik
c) Berorientasi Pelayanan
Saya memberikan pemahaman yang mudah dimengerti oleh mentor sehingga disetujui nya aktualisasi ini dan menjadi ASN yang bisa diandalkan dalam menjalankan tugasnya
d) Harmonis
Saya menghargai setiap masukan dari mentor sampai aktulisasi ini disetujui
e) Loyal
Saya berdedikasi tinggi terhadap aktualisasi ini karna sudah mendapat kepercayaan dari mentor
f) Adaptif
Saya menyesuaikan diri dengan baik sehingga memberikan hasil yang baik dalam kegiataan ini
g) Kolaboratif
Saya terus bekerja sama dengan baik dengan mentor sampai aktualisasi ini memberikan dampak dan hasil yang baik

B. Teknik Aktualisasi yang dipergunakan dan bukti fisik Kegiatan/Avidence
1) Menemui mentor untuk konsultasi terkait laporan aktualisasi kegiatan pelaksana, Teknik yang digunakan pada kegiatan ini adalah berdiskusi dengan mentor terkait aktualisasi.



Konsultasi dengan mentor



KEMENTERIAN DALAM NEGERI
REPUBLIK INDONESIA

RANCANGAN AKTUALISASI
PELATIHAN DASAR CALON PEGAWAI NEGERI SIPIL
GOLONGAN III

"OPTIMALISASI PENERAPAN PRA ANALITIK PEMERIKSAAN KOLESTEROL MELALUI MEDIA EDUKASI DI PUSKESMAS KOTO BESAR"

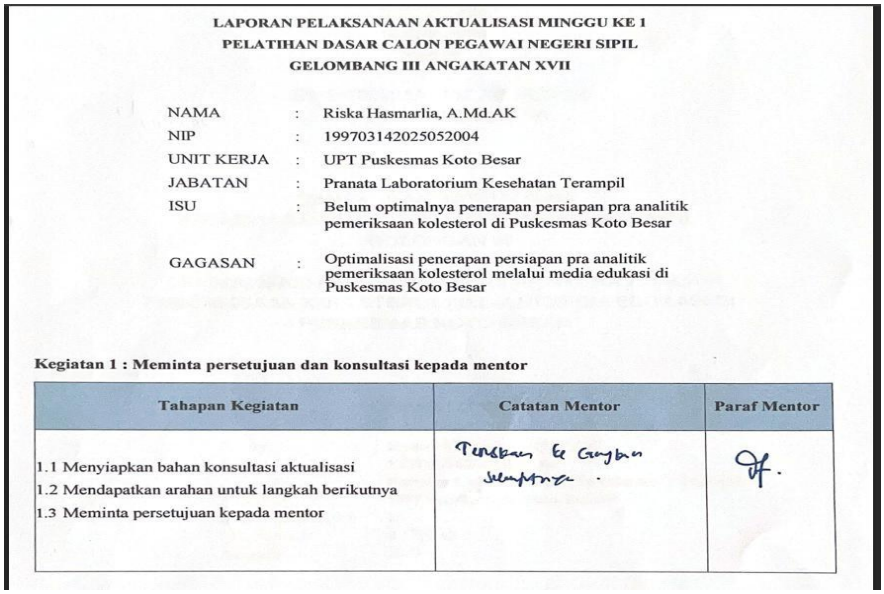
Disusun oleh :

Nama	: Riska Hasmarita, A.Md.AK
NIP	: 199703142025062004
Jabatan	: Prenata Laboratorium Kesehatan Terampil
Instansi	: UPT Puskesmas Koto Besar
Kelas/Kelompok	: IV
No. Absen	: A17.4.39
Angkatan	: XVII

PUSAT PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
REGIONAL BUKITTINGGI
KEMENTERIAN DALAM
NEGERI REPUBLIK INDONESIA
2025

tersedianya bahan konsultasi

2) Mendapatkan arahan untuk langkah berikutnya. Teknik yang dilakukan pada kegiatan ini adalah berdiskusi dengan mentor terkait rancangan dari aktulisasi yang akan dilaksanakan



LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI MINGGU KE 1
PELATIHAN DASAR CALON PEGAWAI NEGERI SIPIL
GELOMBANG III ANGAKATAN XVII

NAMA : Riska Hasmarlia, A.Md.AK
NIP : 199703142025052004
UNIT KERJA : UPT Puskesmas Koto Besar
JABATAN : Pranata Laboratorium Kesehatan Terampil
ISU : Belum optimalnya penerapan persiapan pra analitik pemeriksaan kolesterol di Puskesmas Koto Besar
GAGASAN : Optimalisasi penerapan persiapan pra analitik pemeriksaan kolesterol melalui media edukasi di Puskesmas Koto Besar

Kegiatan 1 : Meminta persetujuan dan konsultasi kepada mentor

Tahapan Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
1.1 Menyiapkan bahan konsultasi aktualisasi 1.2 Mendapatkan arahan untuk langkah berikutnya 1.3 Meminta persetujuan kepada mentor	Perbaiki & Lengkapi selengkapnya.	

Catatan dari mentor

3) Meminta persetujuan kepada mentor. Teknik yang dilakukan pada kegiatan ini adalah berdiskusi dengan mentor



PEMERINTAH KABUPATEN DHARMASRAYA
DINAS KESEHATAN
UPT PUSKESMAS KOTO BESAR
KABUPATEN DHARMASRAYA
Jalan Puron Abai Siat Koto Besar Kec. Koto Besar Kode Pos 27684
Email : hrkobes@gmail.com

SURAT PERSETUJUAN AKTUALISASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Desmiwati, A.Md.Keb., S.KM
NIP : 19741216 200312 2 003
Jabatan : Kepala Puskesmas Koto Besar
Unit Kerja : UPT Puskesmas Koto Besar

Dengan ini memberikan persetujuan kepada:

Nama : Riska Hasmarlia, A.Md.AK
NIP : 199703142025052004
Jabatan : Pranata Laboratorium Kesehatan Terampil
Unit Kerja : UPT Puskesmas Koto Besar

Untuk melaksanakan kegiatan aktualisasi dengan judul:

"Optimalisasi Penerapan Persiapan Pra Analitik Pemeriksaan Kolesterol Melalui Media Edukasi di Puskesmas Koto Besar"

Kegiatan ini merupakan bagian dari pemenuhan tugas Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil (Latsar CPNS) Tahun 2025

Demikian surat persetujuan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Koto Besar, 11 September 2025
Mentor,

Desmiwati, A.Md.Keb., S.KM
NIP. 19741216 200312 2 003

Lembar persetujuan

C. Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan

1) Menyiapkan bahan konsultasi aktualisasi
   a) Proses : Sebelum menemui mentor penulis terlebih dahulu menyiapkan bahan konsultasi yaitu rancangan dari kegiatan aktualisasi ini dengan mencetak rancangan tersebut dan meminta kesediaan mentor untuk berdikusi dan mendapatkan bimbingan
   b) Kualitas Produk : Adanya rancangan Aktualisasi yang telah dicetak sehingga bisa memudahkan konsultasi dengan mentor
2) Mendapatkan arahan untuk langkah berikutnya
   a) Proses : Pada kegiatan ini penulis menemui mentor untuk konsultasi, mendapatkan dukungan terkait kegiatan aktualisasi ini. Dari konsultasi ini mentor juga akan mengetahui apa saja kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan pada aktualisasi ini
   b) Kualitas Produk : Terdapat catatan konsultasi dengan mentor
3) Meminta persetujuan kepada mentor
   a) Proses : Peserta sudah menyiapkan lembar persetujuan dan meminta tanda tangan untuk lembar persetujuan ini kepada mentor
   b) Kualitas Produk : Adanya Lembar Persetujuan dari mentor untuk kegiatan aktualisasi

D. Manfaat Kegiatan terhadapan pencapaian Visi, Misi dan Tugas Organisasi

Visi, mendukung menuju nya Dharmasraya mandiri dan berbudaya, karena konsultasi dengan mentor merupakan langkah awal untuk membangun budaya kerja yang baik.

Misi No 1, meningkatkan kualitas sumber daya manusia karena konsultasi dengan mentor menjadi sarana untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap profesional

E. Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan NDS

a) Berorientasi Pelayanan

Jika kegiatan ini tidak berlandaskan berakhlak maka kegiatan ini tidak bisa berjalan lancar dan tidak ada dampak baik untuk puskesmas karna kegiatan ini menjadi penentu awal bagaimana keberhasilan dari aktualisasi ini. Dan dampak untuk masyarakat adalah tidak bisa mendapatkan pelayanan yang maksimal dan sesuai dengan kebutuhan atau masalah yang sering terjadi di masyarakat.

b) Akuntabel

Bagi satuan kerja dampak nya adalah kehilangan kegiatan yang jujur, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan. Bagi masyarakat jika tidak menjunjung akuntabilitas dalam proses belajar dan bimbingan berpotensi bekerja asal-asalan, sehingga pelayanan publik yang diberikan menjadi tidak tepat sasaran.

c) Kompeten

Bagi satuan kerja dampaknya adalah kurangnya kemampuan dan kemauan belajar menyebabkan komunikasi dengan mentor tidak produktif, serta arahan mentor tidak diterapkan dengan benar. Dan bagi masyarakat kurangnya kompetensi berdampak pada pelayanan yang tidak berkualitas dan tidak memenuhi harapan masyarakat.

d) Harmonis

Dampak bagi satuan kerja adalah tanpa nilai harmonis, komunikasi antara peserta dan mentor bisa kaku, tidak saling menghargai, atau bahkan menimbulkan konflik yang menghambat proses bimbingan dan kegiatan aktualisasi. Bagi masyarakat akan berdampak pelayanan yang dilakukan tanpa rasa hormat, sopan santun, dan kehangatan akan membuat masyarakat merasa tidak nyaman saat berurusan dengan Puskesmas.

e) Loyal

Dampak bagi satuan kerja adalah kurangnya loyalitas menimbulkan sikap acuh, tidak menghargai mentor, serta kurangnya rasa memiliki terhadap organisasi, yang dapat mengganggu kerjasama tim. Dan dampak bagi masyarakat adalah pelayanan yang diberikan menjadi tidak optimal, tidak berkesinambungan, dan tidak mencerminkan semangat pengabdian kepada negara. Akibatnya, kepercayaan dan kepuasan masyarakat menurun.

f) Adaptif

Bagi satuan kerja, kurangnya kemampuan untuk terbuka terhadap inovasi dan pembelajaran baru juga menghambat pengembangan kompetensi diri, sehingga berdampak pada rendahnya kualitas hasil kerja dan menurunnya dinamika pembelajaran di lingkungan satuan kerja. Bagi masyarakat, pelayanan menjadi tidak responsif, lamban, serta kurang efektif dalam menjawab tantangan dan perubahan. Akibatnya, masyarakat kehilangan kepercayaan.

g) Kolaboratif

Bagi satuan kerja, jika tidak ada kolaboratif maka hubungan antara peserta aktualisasi dan mentor menjadi kurang efektif karena tidak terbangun kerja sama yang baik dan saling menghargai. Bagi masyarakat, kurangnya nilai kolaboratif berdampak pada lemahnya koordinasi antar pegawai dalam memberikan pelayanan publik. Layanan menjadi tidak lambat, dan berpotensi menimbulkan kebingungan atau ketidakpuasan di kalangan masyarakat,

b. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama Peserta		**: Riska Hasmarlia, A.Md.AK**		
Satuan Kerja		**: UPT Puskesmas Koto Besar**		
Tempat Aktualisasi		**: UPT Puskesmas Koto Besar**		
No	**Tanggal/Waktu**	**Uraian**	**Catatan Mentor**	**Paraf Mentor**
1.	11 September 2025	Meminta persetujuan dan konsultasi kepada mentor	Teruskan kelangkah berikutnya	



Berdiskusi bersama mentor

c. Catatan Pengendalian oleh Coach

Nama Peserta		**: Riska Hasmarlia, A.Md.AK**			
Satuan Kerja		**: UPT Puskesmas Koto Besar**			
Tempat Aktualisasi		**: UPT Puskesmas Koto Besar**			
No	**Tanggal/Waktu**	**Uraian**	**Hasil capaian/output**	**Media Komunikasi (Telpon/SMS/Email/Dll)**	**Paraf**
1.	27 Oktober 2025	Penyelesaian core isu dikelompokkan	Core isu sudah diperbaiki menjadi dikelompokkan	Secara lansung atau tatap muka	



Konsultasi bersama coach

d. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan No 2	Membuat video
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	12 September s/d 19 September 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence	1. Bahan-bahan literatur yang resmi 2. Materi yang sudah siap jadi referensi 3. Video yang sudah selesai 4. Catat konsultasi perbaikan 5. Video yang sudah siap diunggah 6. Video yang sudah bisa di akses

Uraian kegiatan yang dilaksanakan

A. Uraian kegiatan yang dilaksanakan

1) Mengumpulkan literatur dan panduan resmi untuk bahan video
   a) Akuntabel
      Saya bersikap cermat dalam mengumpulkan literatur sehingga bahan panduan bisa dipertanggung jawabkan
   b) Loyal
      Saya melakukan kegiatan ini dengan sungguh-sungguh dan tekad yang kuat untuk hasil yang maksimal
   c) Kompeten
      Saya meningkatkan kompetensi diri dengan mengumpulkan literatur dan panduan resmi untuk hasil yang baik
   d) Berorientasi Pelayanan
      Saya telah membuat bahan bahan dari literatur yang bisa dipercaya dan menyesuaikan dengan kebutuhan sehingga akan mudah dimengerti dan diambil materinya
   e) Harmonis
      Saya bekerja sama dengan rekan sesama di laboratorium dalam mengumpul bahan-bahan dan mengharga setiap masukan yang diberikan
   f) Kolaboratif
      Saya ikut melibatkan rekan sejawat dalam pencarian materi untuk pembuatan video sehingga video yang dibuat akan menjadi pedoman dan mudah dimengerti oleh pasien
   g) Adaptif
      Saya cepat menyesuaikan diri dengan bahan yang telah dikumpulkan
2) Menyusun daftar materi yang relevan
   a) Akuntabel
      Saya telah menyusun maateri yang relevan dengan cermat sehingga akan memudahkan dalam pembuatan video
   b) Kompeten
      Saya meningkatkan kompetensi diri dengan menyusun daftar materi sehigga hasil yang akan didapatkan berkualitas

c) Berorientasi Pelayanan
Saya dengan cekatan dan solutif dalam menyusun materi untuk bahan video sehingga video yang dihasilkan relevan
d) Harmonis
Saya membangun lingkungan kerja yang kondusif dengan meminta pendapat rekan kerja dalam menyusun materi untuk bahan video
e) Loyal
Saya menjaga nama baik sesama ASN dengan mencari bahan video yang relevan sehingga hasil dari video akan baik dan mudah dimengerti
f) Adaptif
Saya dengan aktif, dan bisa berinovasi mencari materi yang relevan untuk bahan video
g) Kolaboratif
Saya terbuka bekerja sama dengan rekan sejawat dalam mencari bahan untuk pembuatan vide

3) Melakukan pembuatan video
a) Adaptif
Saya melakukan pembuatan video dengan menyesuaikan dengan yang dibutuhkan saat ini dan dengan inovasi yang kreatif
b) Akuntabel
Saya bersikap tanggung jawab dalam melakukan pembuatan video
c) Berorientasi Pelayanan
Saya akan membuat video desuai dengan kebutuhan pasien sehingga akan mudah dipahami
d) Harmonis
Saya meminta pendapat dari sesama ATLM tentang video yang telah saya buat
e) Loyal
Saya berdedikasi tinggi dalam pembuatan video ini sehingga bisa menjaga nama baik ASN
f) Adaptif
Saya mengembangkan kreativitas dan inovasi dalam pembuatan video
g) Kolaboratif
Saya aktif bekerja sama dan meminta pendapat rekan kerja untuk tujuan dari video ini bisa tersampaikan dengan baik kepada pasien

4) Konsultasi
a) Kolaboratif
Saya aktif bekerja sama dengan mentor melakukan konsultasi untuk perbaikan yang lebih baik
b) Harmonis
Saya amenghargai apapun hasil dari konsultasi ini
c) Berorientasi Pelayanan
Saya melakukan perbaikan agar hasil video bisa menjadi hasil yang baik dan mudah dipahami oleh pasien
d) Akuntabel
Saya dengan cermat dan disiliplin dalam melakukan perbaikan
e) Kompeten
Saya memingkatkan kompetesi diri dengan konsultasi ini dan menjalankan perbaikan dengan kualitas terbaik

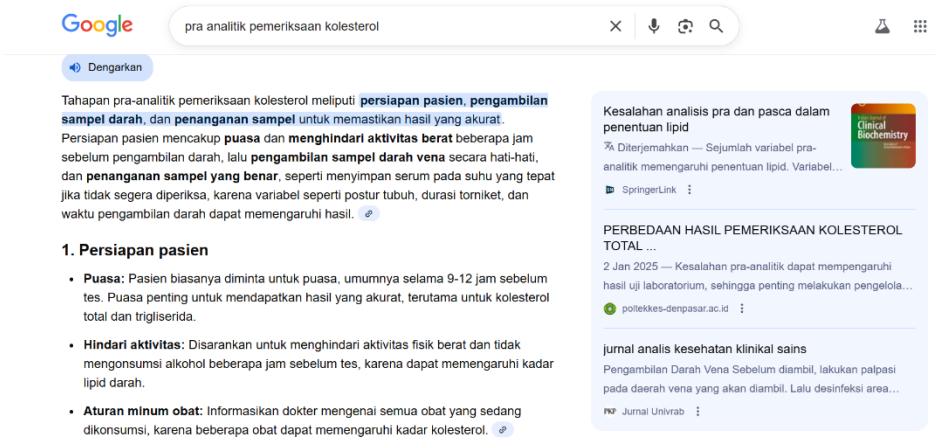
f) Loyal
Saya dengan bersungguh-sungguh melakukan perbaikan yang diberikan oleh mentor sehingga video yang disiapkan bisa menjadi lebih baik
g) Adaptif
Saya menyesuaikan video dengan masukan dan pendapat yang diberikan oleh mentor

5) Revisi
a) Adaptif
Saya menyesuaikan video dengan hasil revisi dari mentor
b) Loyal
Saya melakukan perbaikan dengan penuh dedikasi dan mudah di pahami sehingga bisa menjaga nama baik instansi
c) Akuntabel
Saya melakukan perbaikan dengan efektif dan bertanggung jawab sesuai dengan perbaikan dan masukan yang telah mentor berikan
d) Berorientasi Pelayanan
Saya cekatan dan tanggung jawab dalam melakukan perbaikan pembuatan video agar video menjadi lebih baik dan mudah tersampaikan kepada pasien
e) Kompeten
Saya meningkatkan kompetensi diri saya dengan perbaikan yang diberikan mentor dan memberikan hasil yang baik
f) Harmonis
Saya kondusif bekerja sama dengan mentor dan ATLM dalam melakukan perbaikan ini agar video bisa bermanfaat juga untuk lingkungan puskesmas
g) Kolaboratif
Saya aktif bekerja sama dan meminta pendapat untuk perbaikan

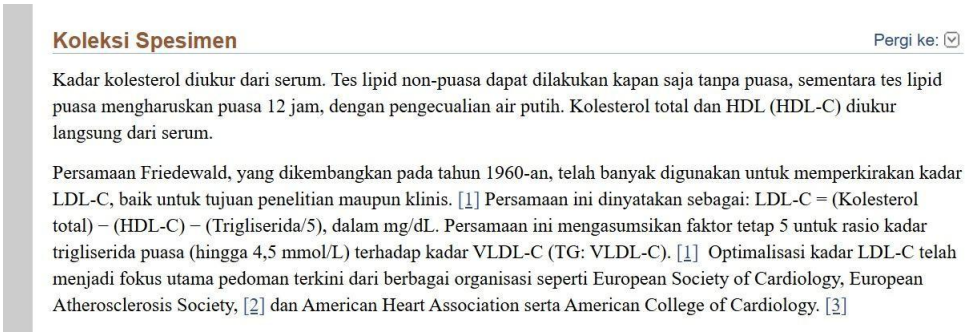
6) Unggah
a) Berorientasi Pelayanan
Saya mengunggah video ditempat yang mudah diakses sehingga bisa menjadi video yang mudah di pahami
b) Adaptif
Saya melakukan kegiatan ini dengan bertanggung jawab penuh
c) Akuntabel
Saya akan menggunakan media sosial yang mudah diakses oleh pasien sehingga memudahkan pasien dalam menerima informasi
d) Kompeten
Saya akan melaksanakan tugas dengan kompeten dalam mengunggah video dengan baik dan video yang dihasilkan mudah dipahami dan mudah diakses
e) Harmonis
Saya akan meminta rekan kerja untuk ikut memberikan informasi kepada pasien terkait video yang telah diunggah sehingga informasi bisa
f) Kolaboratif
Saya akan bekerja sama dengan bagian promkes media sosial puskesmas untuk menggungah video sehingga bisa mudah dalam melakukan kegiatan ini
g) Loyal
Saya akan menggungah video yang sudah baik dan video yang mudah dipahami dimedia sosial puskesmas sehingga bisa menjaga nama baik instansi

B. Teknik Aktualisasi yang dipergunakan dan bukti fisik Kegiatan/Avidence

1) Mengumpulkan literatur dan panduan resmi untuk bahan video, teknik yang dilakukan adalah mencari literatur di web yang resmi.



Mengumpulkan literatur dan panduan resmi

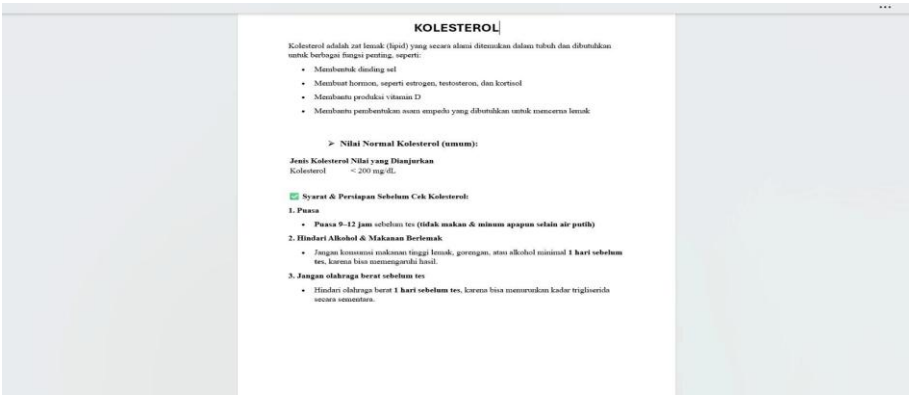


Bahan-bahan literatur yang resmi

2) Menyusun daftar materi yang relevan , teknik yang dilakukan adalah melakukan penyusunan dan peringkasan materi

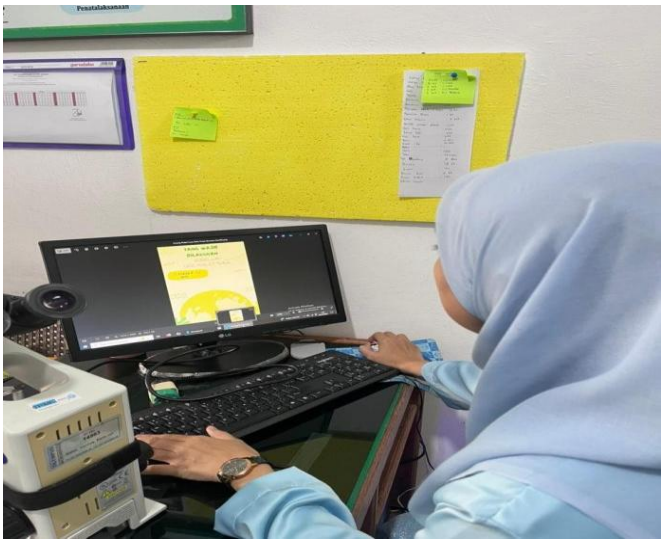


daftar materi



materi yang sudah siap jadi referensi

3) Melakukan pembuatan video, teknik yang dilakukan adalah mengedit video menjadi menarik



pembuatan video

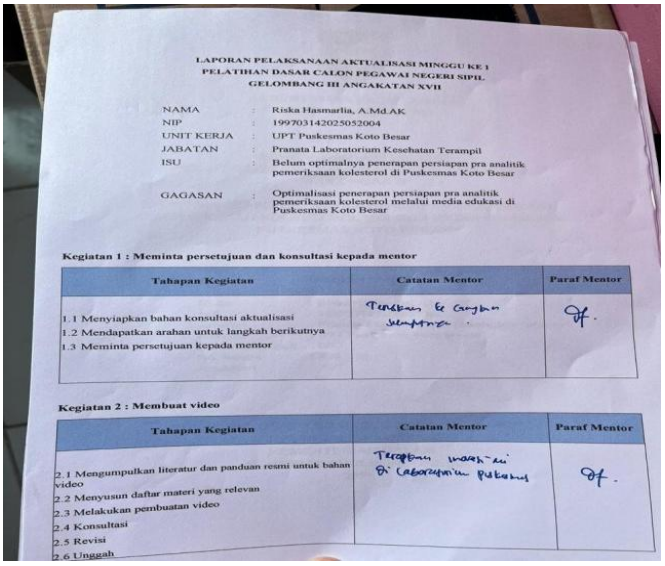


Video yang sudah selesai

4) Konsultasi , Teknik yang dilakukan adalah melakukan diskusi bersama mentor



konsultasi dengan mentor



LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI MINGGU KE 1
PELATIHAN DASAR CALON PEGAWAI NEGERI SIPIL
GELOMBANG III ANGAKATAN XVII

NAMA : Riska Hasmarlia, A.Md.AK
NIP : 199703142025052004
UNIT KERJA : UPT Puskesmas Koto Besar
JABATAN : Pranata Laboratorium Kesehatan Terampil
ISU : Belum optimalnya penerapan persiapan pra analitik pemeriksaan kolesterol di Puskesmas Koto Besar
GAGASAN : Optimalisasi penerapan persiapan pra analitik pemeriksaan kolesterol melalui media edukasi di Puskesmas Koto Besar

Kegiatan 1 : Meminta persetujuan dan konsultasi kepada mentor

Tahapan Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
1.1 Menyiapkan bahan konsultasi aktualisasi 1.2 Mendapatkan arahan untuk langkah berikutnya 1.3 Meminta persetujuan kepada mentor		

Kegiatan 2 : Membuat video

Tahapan Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
2.1 Mengumpulkan literatur dan panduan resmi untuk bahan video 2.2 Menyusun daftar materi yang relevan 2.3 Melakukan pembuatan video 2.4 Konsultasi 2.5 Revisi 2.6 Unggah		

catatan konsultasi perbaikan

5) Revisi, Teknik yang dilakukan adalah mengedit dengan aplikasi terpercaya dan sesuai dengan arahan dari mentor

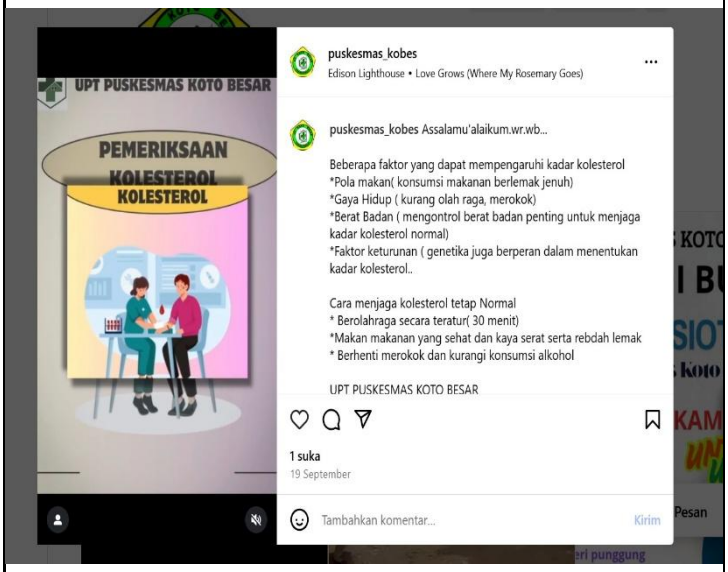


revisi

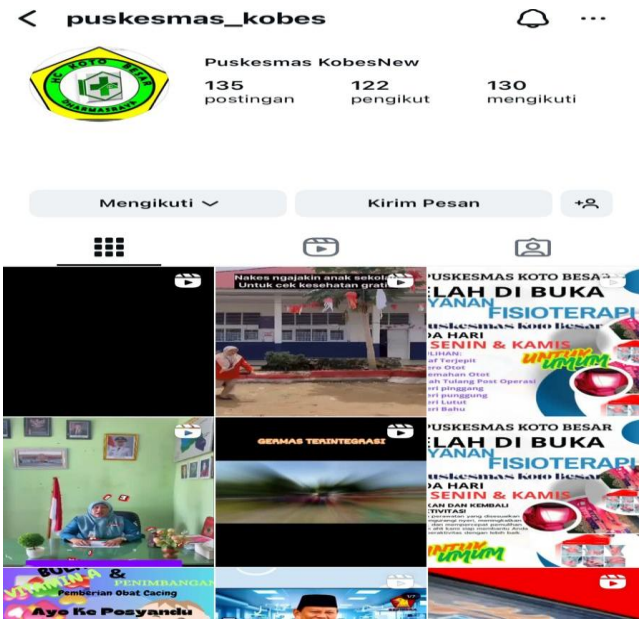


video yang sudah siap diunggah

6) Unggah, Teknik yang dilakukan adalah mengirim dan memasukkan vide ke akun intstagram Puskesmas Koto Besar



mengunggah video



video yang sudah bisa di akses

C. Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan

1) Mengumpulkan literatur dan panduan resmi untuk bahan video
   a) Proses : Pada kegiatan ini pelaksana mencarari bahan-bahan untuk literatur dan panduan resmi di berbagai macam paltform resmi untuk menunjang bahan pembuatan video
   b) Kualitas Produk : Terdapat beberapa bahan dari panduan dan literatur resmi untuk penunjang pembuatan isi materi video
2) Menyusun daftar materi yang relevan
   a) Proses : Kegiatan ini dilakukan setelah mendapatkan literatur dan panduan resmi pelaksana bisa menyusun materi agar memudahkan untuk video
   b) Kualitas Produk : Materi yang sudah siap jadi bahan acuan video
3) Melakukan pembuatan video
   a) Proses : Pada kegiatan ini pelaksana melakukan pembuatan video dengan bahan materi yang telah ada dan membuat video semaksimal mungkin supaya video bisa bermanfaat
   b) Kualitas Produk : Video yang sudah siap dan akan dikonsultasikan kepada mentor
4) Konsultasi
   a) Proses : melakukan konsultasi dengan mentor terhadap video yang sudah ada dan mendapatkan beberapa catatan untuk video menjadi lebih baik dan edukasi yang ada di video bisa tersampaikan dengan baik dan mudah dipahami.
   b) Kualitas produk : Terdapat catatan perbaikan dari mentor
5) Revisi
   a) Proses : Melakukan revisi sesuai dengan arahan yang telah didapatkan dari hasil konsultasi dengan mentor untuk mendapatkan video yang bisa bermanfaat untuk semua
   b) Kualitas Produk : Video yang sudah selesai.
6) Unggah
   a) Proses : pelaksana melakukan kerja sama dengan promkes untuk mengunggah video diakun sosial media Puskesmas
   b) Kualitas Produk : video yang telah diunggah sudah bisa diakses oleh masyarakat

D. Manfaat Kegiatan terhadapan pencapaian Visi, Misi dan Tugas Organisasi

Visi, menuju Dharmasraya mandiri dan berbudaya dengan misi meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan menegakkan kehidupan berbudaya karena dalam proses melakukan kegiatan ini bisa menjadi bahan untuk peningkatan masyarakat terlebih di kesehatan dan melakukan kerjasama yang sesuai dengan budaya yang ada.

Misi No 1, meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui peningkatan kesehatan, karena dalam media edukasi berupa video akan mudah diakses oleh masyarakat dan memudahkan pemahaman masyarkat terhada edukasi yang akan diberikan

Misi No 5, mewujudkan tata kelola pemerintahan yang andal dan maju, karena pemanfaatan media edukasi yang mudah diakses dan keterbukaan informasi yang dibutuhkan.

E. Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan NDS

a) Berorientasi Pelayanan

Bagi satuan kerja,jika hanya berfokus pada penyelesaian tugas tanpa memperhatikan kejelasan pesan, kemudahan dipahami, dan relevansi isi bagi pasie. Hal ini menyebabkan media edukasi atau informasi yang dibuat tidak efektif dan tidak mendukung peningkatan kualitas pelayanan publik. Akibatnya, satuan kerja kehilangan kesempatan untuk menyampaikan pesan pelayanan secara menarik, informatif, dan berdampak positif bagi pasien. Bagi masyarakat, video yang dibuat tanpa semangat pelayanan dapat menimbulkan kesalahpahaman, kebingungan, atau bahkan ketidakpedulian terhadap pesan yang disampaikan. Masyarakat tidak merasakan nilai manfaat dari edukasi melalui video.

b) Akuntabel

Bagi satuan kerja, Jika kegiatan membuat video tidak dilandasi dengan kejujuran, maka proses pembuatan dan hasil video tidak dapat dipertanggung jawabkan secara profesional dan satuan kerja dapat dinilai tidak memiliki standar kerja yang jujur, terbuka, dan dapat dipercaya dalam menghasilkan media publikasi atau edukasi. Bagi masyarakat, agi masyarakat, video yang dibuat tanpa mengedepankan akuntabilitas berpotensi tidak memberikan informasi yang benar.

c) Kompeten

Bagi satuan kerja, Jika kegiatan membuat video tidak dilandasi nilai Kompeten, maka hasil video cenderung tidak berkualitas karena tidak memiliki atau tidak menerapkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap profesional. Proses pembuatan video bisa dilakukan secara asal-asalan, dengan teknik penyajian yang kurang menarik, pesan yang tidak jelas, atau isi yang tidak sesuai dengan tujuan instansi akibatnya, satuan kerja kehilangan kepercayaan publik terhadap kompetensi pegawainya. Bagi masyarakat, video yang dibuat tanpa kompetensi akan sulit dipahami, tidak informatif, dan tidak menarik untuk ditonton. Pesan yang disampaikan tidak terserap dengan baik, sehingga tujuan penyuluhan atau edukasi tidak tercapai.

d) Harmonis

Bagi satuan kerja, Jika kegiatan membuat video tidak dilandasi nilai Harmonis, maka proses pembuatan video berpotensi menimbulkan ketidak harmonisan dalam tim kerja, tidak menghargai pendapat rekan, tidak terbuka terhadap saran, atau bekerja secara individual tanpa koordinasi. Hal ini menyebabkan suasana kerja menjadi kurang kondusif, komunikasi tidak efektif, dan hasil video tidak maksimal karena kurangnya kolaborasi dan dukungan antar pihak. Bagi masyarakat, video yang dihasilkan tanpa nilai harmonis cenderung tidak mencerminkan semangat kebersamaan dan empati yang menjadi ciri pelayanan publik. Isi video bisa terkesan kaku, tidak menyentuh kebutuhan atau perasaan masyarakat, sehingga masyarakat kurang tertarik terhadap video edukasi yang diberikan.

e) Loyal

Bagi satuan kerja, Jika kegiatan membuat video tidak dilandasi nilai Loyal, maka akan cenderung tidak memiliki komitmen terhadap tujuan dan kepentingan instansi. Hal ini dapat menimbulkan ketidaksesuaian antara isi video dan arah komunikasi satuan kerja, sehingga mengurangi efektivitas penyampaian pesan publik. Bagi masyarakat, video yang dibuat tanpa semangat loyalitas terhadap instansi dapat menimbulkan tanggapan negatif karena pesan yang disampaikan tidak menggambarkan dedikasi pelayan publik dan isi video mungkin terkesan tidak serius. Kondisi ini dapat menurunkan kepercayaan masyarakat terhadap satuan kerja.

f) Adaptif

Bagi satuan kerja, Jika kegiatan membuat video tidak dilandasi nilai Adaptif, akan kesulitan menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi, tren komunikasi, dan kebutuhan pasien. Proses pembuatan video bisa dilakukan dengan cara lama, tanpa inovasi atau kreativitas, sehingga hasilnya kurang menarik dan tidak efektif dalam menyampaikan pesan. Bagi masyarakat, video yang dihasilkan tanpa nilai adaptif akan terasa monoton, tidak relevan, dan kurang menarik untuk ditonton. Pesan yang disampaikan sulit diterima dan kurangnya pemahaman, sehingga menurunkan efektivitas sosialisasi serta citra pemerintah sebagai lembaga yang responsif dan inovatif terhadap kebutuhan publik.

g) Kolaboratif

Bagi satuan kerja, Jika kegiatan membuat video tidak dilandasi nilai Kolaboratif, maka proses pembuatan video menjadi tidak efektif karena kurangnya kerja sama antar pegawai. Dan mungkin bekerja sendiri tanpa berkoordinasi dengan rekan kerja, mentor, atau pihak yang memiliki kompetensi teknis, sehingga hasil video tidak sesuai harapan. Akibatnya, satuan kerja kehilangan semangat kebersamaan dan efisiensi dalam menyelesaikan tugas, serta menurunnya kualitas produk kerja yang seharusnya bisa lebih baik jika dilakukan bersama. Bagi masyarakat, video yang dihasilkan tanpa semangat kolaboratif berpotensi kurang menarik, tidak menyeluruh, dan tidak mewakili kebutuhan publik. Pesan yang disampaikan menjadi kurang komprehensif karena tidak melibatkan berbagai sudut pandang atau keahlian. Hal ini menyebabkan informasi yang diterima masyarakat menjadi terbatas.

e. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama Peserta		**: Riska Hasmarlia, A.Md.AK**		
Satuan Kerja		**: UPT Puskesmas Koto Besar**		
Tempat Aktualisasi		**: UPT Puskesmas Koto Besar**		
No	**Tanggal/Waktu**	**Uraian**	**Catatan Mentor**	**Paraf Mentor**
1.	17 September 2025	Membuat video	Terapkan inovasi di Laboratorium Puskesmas	



Konsultasi bersama mentor

f. Catatan Pengendalian oleh Coach

Nama Peserta		**: Riska Hasmarlia, A.Md.AK**			
Satuan Kerja		**: UPT Puskesmas Koto Besar**			
Tempat Aktualisasi		**: UPT Puskesmas Koto Besar**			
No	**Tanggal/Waktu**	**Uraian**	**Hasil capaian/output**	**Media Komunikasi (Telpon/SMS/Email/Dll)**	**Paraf**
1.	27 Oktober 2025	Tambahkan analisis dampak di daftar lampiran sesuai dengan kegiatan yang dilakukan	Analisis dampak sudah ditambahkan dan lengkap	Secara lansung atau tatap muka	



Bimbingan bersama coach

Lampiran 2 . Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-2

a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan No 3	Membuat Pamflet
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	20 September s/d 25 September 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence	4. Tersedianya link 5. Materi yang sudah siap jadi referensi 6. Pamflet yang sudah selesai 7. Adanya catatan-catatan pamflet 8. Pamflet siap dicetak 9. Pamflet siap dibagikan

Uraian kegiatan yang dilaksanakan

A. Uraian kegiatan yang dilaksanakan

1) Mengumpulkan literatur dan panduan resmi untuk bahan pamflet

a) Akuntabel
Saya bersikap cermat dalam mengumpulkan literatur dan bahan yang resmi sesuai dengan kebutuhan

b) Loyal
Saya melakukan kegiatan ini dengan sungguh-sungguh dan tekad yang kuat untuk hasil yang maksimal

c) Kompeten
Saya meningkatkan kompetensi diri dengan mengumpulkan literatur dan panduan resmi

d) Berorientasi Pelayanan
Saya cekatan dan solutif dalam mencari bahan untuk pembuatan pamflet sehingga bahan bisa dipercaya dan mempermudah dalam pembuatan pamflet

e) Harmonis
Saya meminta bantuan kerja sama rekan sesama ATLM dalam mencari bahan pamflet sehingga lebih banyak mendapatkan bahan

f) Adaptif
Saya bertanggung jawab dalam pencarian bahan untuk pembuatan pamflet agar hasil pamflet nya berkualitas

g) Kolaboratif
Saya terbuka dalam kerja sama dengan sesama rekan kerja untuk menghasilkan sesuatu yag lebih baik yaitu dalam hal pencarian bahan bahan dari literatur resmi untuk pembuatan pamflet

2) Menyusun materi pamflet

a) Akuntabel
Saya menyusun materi yang relevan dengan cermat sehingga akan memudahkan dalam pembuatan pamflet

b) Kompeten
Saya meningkatkan kompetensi diri dengan menyusun daftar materi sehingga hasil yang akan didapatkan berkualitas
c) Berorientasi Pelayanan
Saya telah menyusun materi pamflet dengan cekatan solutif sehingga nanti akan mudah dipahami
d) Harmonis
Saya menghargai masukan dari rekan kerja sehingga pamflet yang dibuat menjadi lebih baik dan bermanfaat
e) Loyal
Saya memberikan usaha yang optimal dalam menyusun materi pamflet agar hasil pamflet juga akan menjadi optimal
f) Adaptif
Saya mengembangkan kreativitas dalam menyusun materi pamflet agar bisa mempermudah untuk pembuatan pamflet
g) Kolaboratif
Saya telah bertanya kepada rekan kerja tentang kolesterol sebagai penambah bahan materi untuk pamflet

3) Merancang design pamflet
a) Adaptif
Saya telah melakukan pembuatan pamflet dengan menyesuaikan dengan yang dibutuhkan saat ini dan dengan inovasi yang kreatif
b) Akuntabel
Saya dengan bertanggung jawab dalam melakukan pembuatan pamflet sesuai dengan kebutuhan
c) Berorientasi Pelayanan
Saya telah mendesign pamflet sesuai dengan kebutuhan dan pamflet yang mudah dipahami oleh pasien
d) Harmonis
Saya menghargai setiap masukan dari pihak manapun untuk lebih baik nya hasil design pamflet
e) Loyal
Saya berdedikasi tinggi dalam mendesign pamflet agar pesan yang disampaikan dari pamflet mudah dipahami
f) Adaptif
Saya menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi yang ada dalam mendesign pamflet agar terlihat lebih bagus dan baik
g) Kolaboratif

4) Melaksanakan konsultasi pamflet
a) Kolaboratif
Saya telah bererja sama dengan mentor melakukan konsultasi pamflet agar pamflet menjadi baik

b) Harmonis
Saya menghargai apapun hasil dari konsultasi ini karna bisa menciptakan lingkungan yang kondusif
c) Berorientasi Pelayanan
Saya melakukan perbaikan agar hasil pamflet bisa menjadi hasil yang baik sesuai dengan hasil konsultasi dengan mentor
d) Akuntabel
Saya dengan cermat dan disiliplin dalam melakukan perbaikan agar pamflet bisa menjadi sesuatu yang bermanfaat
e) Kompeten
Saya telah meningkatkan kompetesi diri dengan konsultasi ini dan mencatat revisi revisi dari mentor untuk pamflet
f) Loyal
Saya memberikan usaha yang optimal dalam melakukan revisi dari mentor agar hasil bisa diterima oleh semua pihak
g) Adaptif
Saya bertindak proaktif dalam hal perbaikan, masukan dari mentor dan terhadap saran saran yang diberikan hingga pamflet yang dihasilkan berkualitas

5) Revisi
a) Adaptif
Saya menyesuaikan pamflet dengan hasil revisi dari mentor sehingga hasil sesuai dan bermanfaat untuk banyak pihak
b) Loyal
Saya telah melakukan perbaikan dengan penuh dedikasi dan mudah di pahami sehingga bisa menjaga nama baik instansi
c) Akuntabel
Saya telah
melakukan perbaikan dengan efektif dan bertanggung jawab agar pamflet yang telah jadi dan siap cetak bisa bermanfaat dan menjadi sebuah pamflet pesan nya tersampaikan dengan baik
d) Berorientasi Pelayanan
Saya menyesuaikan revisi dari mentor dan juga menyesuaikan dengan kebutuhan pasien sehingga pamflet menjadi lebih baik
e) Kompeten
Saya melaksanakan pembuatan revisi pemaflet dengan kualitas terbaik agar hasil juga menjadi baik dan bermanfaat
f) Kolaboratif
Saya terbuka dalam bekerja sama dengan rekan kerja agar hasil pamflet bermanfaat untuk sekitar bukan hanya untuk pasien
g) Harmonis
Saya menghargai setiap masukan dari rekan kerja sehingga bisa menciptakan lingkungan kerja yang saling mendukung

6) Cetak

a) Kolaboratif

Saya telah

melakukan pencetakan pamflet ditempat yang terpercaya agar pamflet dicetak tepat waktu dan hasil dari cetakan bagus

b) Harmonis

Saya membangun kerjasama yang kondusif dengan tempat percetakan agar hasil selesai tepat waktu

c) Berorientasi Pelayanan

Saya raah dan bekerja sama dengan baik dengan percetakan agar cetakan pamflet selesai tepat waktu

d) Akuntabel

Saya telah melaksanakan kegiatan ini dengan jujur dan bertanggung jawab sehingga hasil dari kegiatan ini akan bermanfaat untuk berbagai pihak dipuskesmas

e) Kompeten

Saya telah mencetak pamflet di percetakan dengan kualitas yang baik hingga pamflet yang dicetak juga menghasilkan sesuatu yang baik

f) Loyal

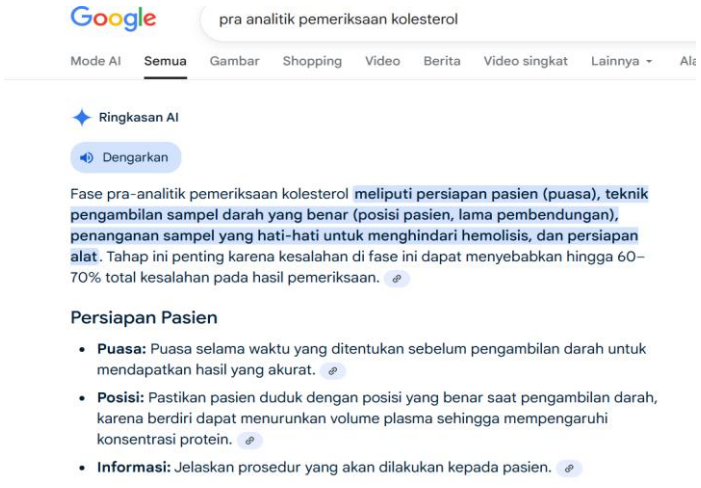
Saya telah melakukan kegiatan ini dengan baik, jujur, bertanggung jawab bersama percetakan yang telah saya pilih sehingga saya bisa menjaga nama baik instansi

g) Adaptif

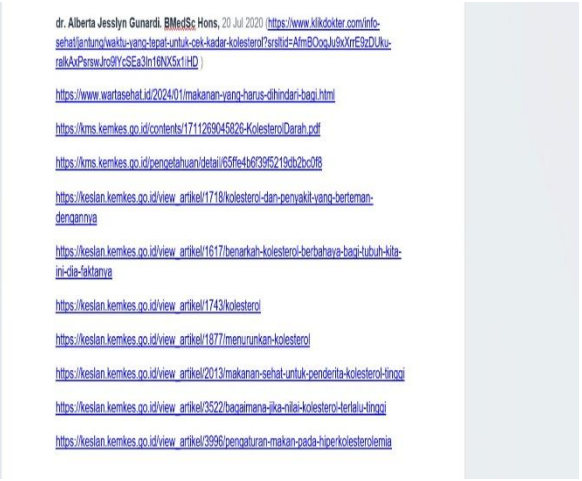
Saya telah menyesuaikan diri dengan percetakan sehingga terjalin kerja sama yang baik

B. Teknik Aktualisasi yang dipergunakan dan bukti fisik Kegiatan/Avidence

1) Mengumpulkan literatur dan panduan resmi untuk bahan pamflet, Teknik yang digunakan adalah mencari diweb yang resmi untuk bahan pamflet

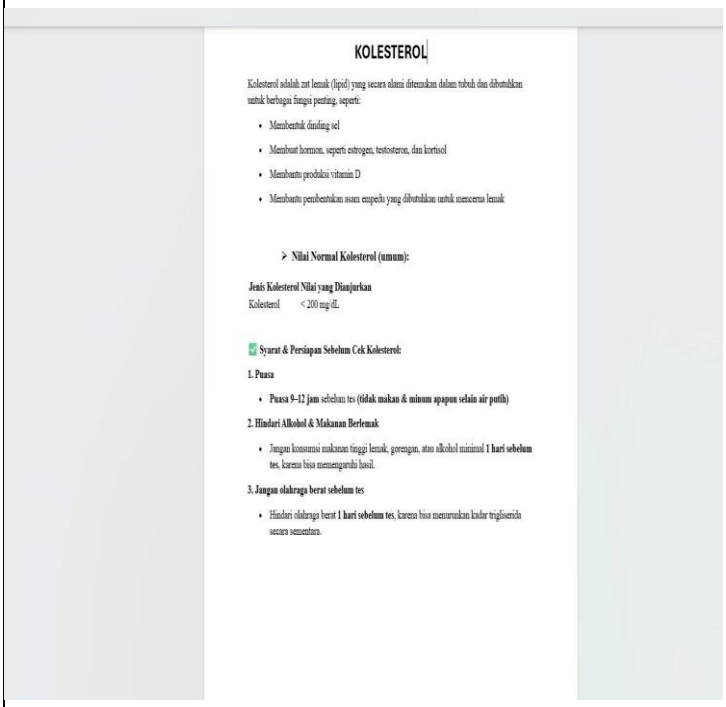


mengumpulkan literatur dan panduan resmi

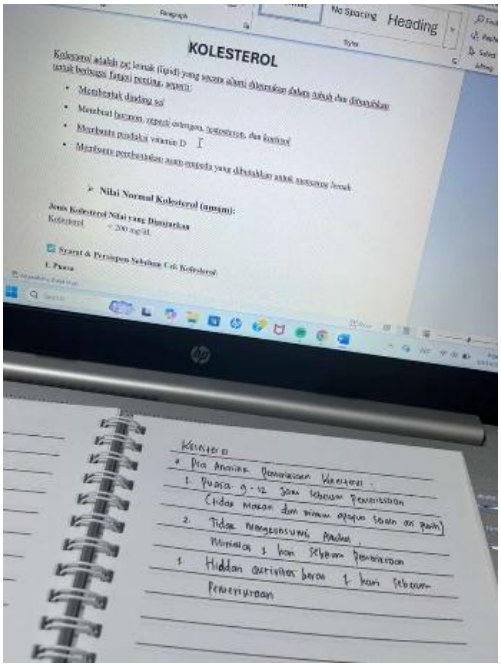


tersedianya link

2) Menyusun materi pamflet, Teknik yang digunakan adalah menulis bahan bahan menjadi ringkasan yang mudah dipahami

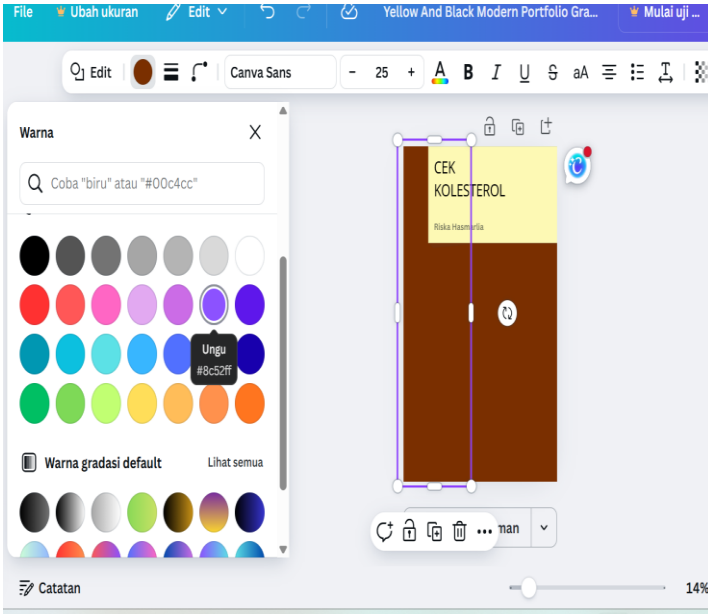


menyusun materi pamflet



Materi yang sudah siap jadi referensi

3) Merancang design pamflet, Teknik yang dilakukan adalah melakukan pengeditan design pamflet.



Merancang design pamflet

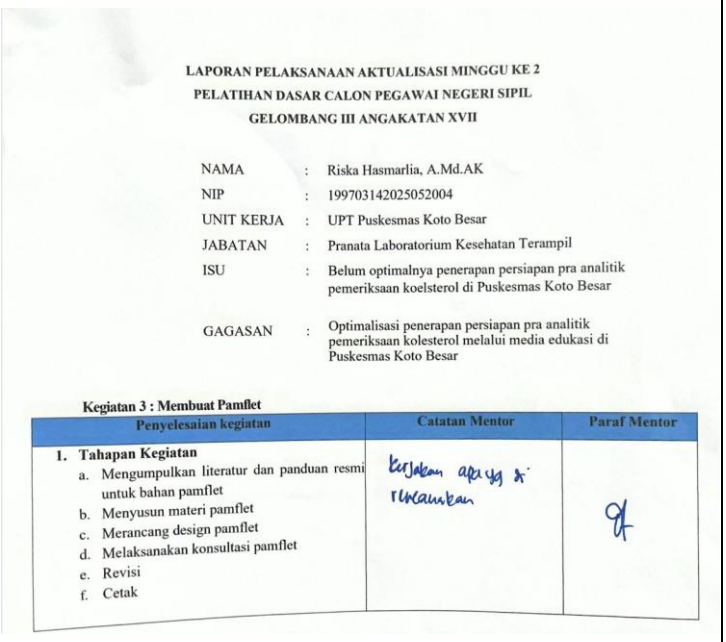


pamflet yang sudah selesai

4) Melaksanakan konsultasi pamflet, Teknik yang dilakukan adalah berdiskusi tentang pamflet.



Konsultasi pamflet dengab mentor



LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI MINGGU KE 2
PELATIHAN DASAR CALON PEGAWAI NEGERI SIPIL
GELOMBANG III ANGAKATAN XVII

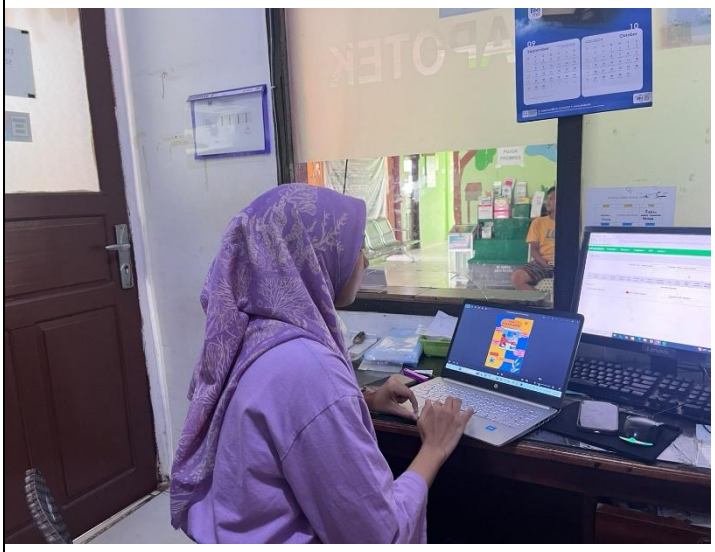
NAMA : Riska Hasmarlia, A.Md.AK
NIP : 199703142025052004
UNIT KERJA : UPT Puskesmas Koto Besar
JABATAN : Pranata Laboratorium Kesehatan Terampil
ISU : Belum optimalnya penerapan persiapan pra analitik pemeriksaan koelsterol di Puskesmas Koto Besar
GAGASAN : Optimalisasi penerapan persiapan pra analitik pemeriksaan kolesterol melalui media edukasi di Puskesmas Koto Besar

Kegiatan 3 : Membuat Pamflet

Penyelesaian kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
1. Tahapan Kegiatan a. Mengumpulkan literatur dan panduan resmi untuk bahan pamflet b. Menyusun materi pamflet c. Merancang design pamflet d. Melaksanakan konsultasi pamflet e. Revisi f. Cetak	kerjakan apa yg di rekomendasi	

adanya catatan-catatan pamflet

5) Revisi , Teknik yang dilakukan mengedit pamflet menjadi lebih baik



revisi pamflet



pamflet siap dicetak

6) Cetak , teknik yang dilakukan bekerja sama dengan percetakan



mencetak pamflet



Pamflet siap dibagikan

C. Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan

4) Mengumpulkan literatur resmi dan panduan resmi untuk bahan pamflet
   c) Proses : Penulis mengumpulkan atau mencari bahan-bahan untuk pembuatan pamflet yang resmi dan dapat dipercaya disitus web, sehingga bahan ini nantinya bisa menjadi acuan yang resmi untuk pamflet
   d) Kualitas Produk : Adanya bahan-bahan resmi untuk bahan pamflet
5) Menyusun materi pamflet
   c) Proses : Pada kegiatan ini penulis setelah mendapatkan literatur dan panduan resmi tentang pra analitik pemeriksaan kolesterol, langkah selanjutnya adalah menyusun materi pamflet dengan menulis ringkasan bahan pamflet dibuku agar bisa memudahkan untuk pembuatan pamflet
   d) Kualitas Produk : Terdapat catatan materi untuk bahan pamflet
6) Merancang design pamflet
   c) Proses : Peserta melakukan rancangan design pamflet di canva yang lebih mudah untuk mengembangkan kreatifitas dan inovasi dalam mendesign pamflet.
   d) Kualitas Produk : rancangan pamflet
7) Melaksanakan konsultasi pamflet
   a) Proses : Penulis melakukan konsultasi dengan mentor tentang pamlfet yang sudah didesign, dan mendapatkan masukan dari mentor agar warna dari pamfle diubah menjadi warna terang karna lebih menarik bagi pasien, dan tetap melanjutkan inovasi ini di Laboratorium Puskesmas
   b) Kualitas produk : Adanya catatan revisi/konsultasi

8) Revisi
   a) Proses : Pada kegiatan ini penulis melakukan revisi atau pengeditan design pamflet dengan mengganti warna pamflet menjadi lebih terang dari yang sebelumnya warna yang sedikit gelap sesuai dengan arahan dari mentor
   b) Kualitas Produk : Design pamlfet selesai
9) Cetak
   a) Proses : Setelah selesai melakukan design pamflet penulis melanjutkan kegiatan selanjutnya yaitu mencetak pamflet ke percetakan yang bisa dipercaya dan menjalin hubungan kerja sama yang baik agar pamflet yang dicetak berkualitas baik dan selesai tepat waktu

D. Manfaat Kegiatan terhadapan pencapaian Visi, Misi dan Tugas Organisasi
Visi, menuju dharmasraya mandiri dan berbudaya, karena dengan mencari referensi dari sumber yang terpercaya bisa meningkatkan lebih baik lagi pehaman tentang sesuatu yang akan dirancang.
Misi No 1,
karena dengan mencari referensi dari sumber terpercaya akan meningkatkan kualitas terlebih dalam hal kesehatan dan bisa terus berinovasi sehiingga meningkatkan sumber daya manusia

E. Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan NDS

a) Berorientasi Pelayanan

Bagi satuan kerja, Jika kegiatan membuat pamflet tidak dilandasi nilai Berorientasi Pelayanan, tidak memperhatikan kebutuhan dan kepuasan masyarakat sebagai penerima informasi, dan membuat pamflet tanpa mempertimbangkan kejelasan isi, tampilan yang menarik, maupun kemudahan dipahami oleh masyarakat. Akibatnya, pesan yang disampaikan tidak efektif, dan tujuan komunikasi publik tidak tercapai. Sehingga menurunkan citra profesionalitas satuan kerja sebagai pelayan masyarakat. Bagi masyarakat, pamflet yang dibuat tanpa berorientasi pada pelayanan cenderung tidak memberikan manfaat yang optimal. Informasi bisa membingungkan, tidak lengkap, atau tidak menarik perhatian, sehingga masyarakat tidak memahami pesan yang ingin disampaikan.

b) Akuntabel

Bagi satuan kerja, Jika kegiatan membuat pamflet tidak dilandasi tanggung jawab atas kualitas dan keakuratan informasi yang disampaikan. Proses pembuatan pamflet bisa dilakukan tanpa verifikasi data, tanpa persetujuan atasan, atau tanpa memperhatikan pedoman resmi instansi. Akibatnya, pamflet yang dihasilkan bisa berisi informasi yang tidak valid, menyesatkan, atau tidak sesuai dengan standar yang ada. Sehingaa satuan kerja bisa

dianggap tidak profesional dan kurang bertanggung jawab dalam menyampaikan informasi publik. Bagi masyarakat, pamflet yang dibuat tanpa akuntabilitas dapat menimbulkan kebingungan atau bahkan kesalahan dalam memahami informasi. Masyarakat mungkin menerima pesan yang tidak tepat ehingga menurunkan kepercayaan masyarakat

c) Kompeten

Bagi satuan kerja, jika tidak menggunakan pengetahuan, keterampilan, dan ketelitian yang memadai dalam menyusun isi maupun desain pamflet. Hasil pamflet bisa saja kurang menarik, informasi tidak tersusun dengan baik. Hal ini menunjukkan kurangnya profesionalisme sebagai pelayan publik. Akibatnya, satuan kerja dinilai tidak mampu menghasilkan media publikasi yang berkualitas, sehingga menurunkan citra kinerja instansi secara keseluruhan

d) Harmonis

Bagi satuan kerja, Jika kegiatan membuat pamflet tidak dilandasi nilai Harmonis, maka proses kerja berpotensi diwarnai kurangnya komunikasi dan kerja sama yang baik antar pegawai. Hal ini bisa menyebabkan isi pamflet menjadi tidak selaras dengan kebutuhan instansi atau bagian lain yang terlibat. Akibatnya, satuan kerja kehilangan suasana kerja yang kondusif, menurunkan semangat kebersamaan, serta menghambat tercapainya hasil kerja yang optimal. Bagi masyarakat, pamflet yang dibuat tanpa semangat harmonis bisa mencerminkan kurangnya keselarasan dan empati dalam pelayanan publik. Isi pamflet mungkin tidak mempertimbangkan sudut pandang masyarakat atau tidak menggunakan bahasa yang inklusif dan mudah diterima oleh berbagai kalangan. Akibatnya, masyarakat merasa kurang diperhatikan dan tidak terhubung dengan pesan yang disampaikan, sehingga efektivitas komunikasi dan citra positif instansi pemerintah ikut menurun.

e) Loyal

Bagi satuan kerja, jika tidak memiliki rasa tanggung jawab dan komitmen terhadap tujuan instansi. Pamflet yang dibuat bisa menyimpang dari visi, misi, sehingga informasi yang diberikan melalui pamflet tidak bisa diterima dan menimbulkan citra buruk bagi satuan kerja. Bagi masyarakat, pamflet yang dibuat tanpa nilai loyal dapat menimbulkan pesan yang tidak konsisten atau bahkan tidak mencerminkan identitas instansi pemerintah. Hal ini bisa menimbulkan kebingungan dan menurunkan kepercayaan publik terhadap informasi yang diberikan.

f) Adaptif

Bagi satuan kerja, dalam pelaksanaannya mungkin tidak mengikuti arahan pimpinan, tidak menjaga nama baik instansi, atau membuat pamflet yang tidak sejalan dengan tujuan organisasi. Hal ini dapat menimbulkan ketidaksesuaian antara pesan dalam pamflet dengan arah kebijakan lembaga, sehingga menurunkan kepercayaan pimpinan terhadap kinerja . Akibatnya, satuan kerja menjadi kurang solid, menurunnya koordinasi antar pegawai, dan terganggunya pencapaian tujuan organisasi secara keseluruhan. Bagi masyarakat, pamflet

yang dibuat tanpa semangat loyalitas terhadap instansi bisa menghasilkan pesan yang tidak mencerminkan nilai, visi, dan integritas satuan kerja. Dampaknya, masyarakat bisa kehilangan kepercayaan dan hal ini dapat merusak citra dan reputasi instansi di mata masyarakat.

g) Kolaboratif

Bagi satuan kerja, Kurangnya kerja sama dapat menyebabkan pamflet yang dihasilkan tidak sesuai dengan kebutuhan instansi atau pesan yang ingin disampaikan. Selain itu, tidak adanya kolaborasi juga menghambat alur kerja, menimbulkan miss komunikasi, serta menurunkan efektivitas hasil yang seharusnya bisa lebih baik jika dilakukan secara tim. Akibatnya, satuan kerja menjadi kurang kompak, menurunnya semangat kebersamaan, dan hasil kerja tidak optimal. Bagi masyarakat, pamflet yang dibuat tanpa semangat kolaboratif berpotensi memiliki isi yang tidak komprehensif, kurang menarik, atau bahkan tidak sesuai dengan kebutuhan informasi publik. Tanpa adanya masukan dari berbagai pihak, pesan yang disampaikan bisa tidak relevan atau sulit dipahami. Hal ini berdampak pada rendahnya minat masyarakat untuk membaca pamflet, sehingga tujuan sosialisasi tidak tercapai.

b. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama Peserta		**: Riska Hasmarlia, A.Md.AK**		
Satuan Kerja		**: UPT Puskesmas Koto Besar**		
Tempat Aktualisasi		**: UPT Puskesmas Koto Besar**		
No	**Tanggal/Waktu**	**Uraian**	**Catatan Mentor**	**Paraf Mentor**
1.	22 September 2025	Membuat Pamflet	Kerjakan apa yang direncanakan dan ubah warna pamflet menjadi lebih terang dan menarik	



Konsultasi bersama mentor

c. Catatan Pengendalian oleh Coach

Nama Peserta		**: Riska Hasmarlia, A.Md.AK**			
Satuan Kerja		**: UPT Puskesmas Koto Besar**			
Tempat Aktualisasi		**: UPT Puskesmas Koto Besar**			
No	**Tanggal/Waktu**	**Uraian**	**Hasil capaian/output**	**Media Komunikasi (Telpon/SMS/Email/Dll)**	**Paraf**
1.	27 Oktober 2025	Ubah manfaat terselesaikanny a core isu menjadi poin-point buksn menjadi pragraf	Manfaat teselesaikanny a core isu menjadi 3 point dengan point-point kecil tersendiri	Secara lansung atau tatap muka	



Berkonsultasi bersama coach

d. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan No 4	Membuat Buku
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	26 September s/d 30 September 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence	1. Materi untuk bahan buku 2. Rancangan buku yang sudah selesai 3. Buku yang sudah bisa dibaca

Uraian kegiatan yang dilaksanakan

A. Uraian kegiatan yang dilaksanakan

1) Mengumpulkan literatur dan bahan panduan resmi

a) Berorientasi Pelayanan
Saya dengan cekatan dalam mencari panduan untuk materi buku agar buku yang ada akan bisa bermanfaat bagi pasien

b) Akuntabel
Saya disiplin dalam mencari panduan resmi untuk buku ini agar buku bisa diselesaikan tepat waktu dan bisa menjadi panduan bagi masyarakat khusus nya pasien kolesterol

c) Kompeten
Saya telah melaksanakan tugas ini dengan kualitas terbaik sehingga bisa bermanfaat dan saya bisa meningkatkan kompetensi saya

d) Harmonis
Saya telah berkerja sama dengan sesama ATLM agar buku lebih baik dan bermanfaat untuk sesama ATLM juga

e) Kolaboratif
Saya telah memintan pendapat dari sesama ATLM hingga materi menjadi lebih baik dan bermanfaat

f) Loyal
Saya telah mencari materi dari panduan resmi sehingga buku yang saya hasilkan bisa memberikan nama baik ASN

g) Adaptif
Saya telah membuat buku yang sesuai dengan pemahaman pasien sehingga buku ini lebih mudah diambil pelajaran oleh pasien

2) Membuat design buku

a) Berorientasi Pelayanan
Saya membuat buku yang mudah dipahami oleh pasien agar bisa memberikan pelayanan yang maksimal

b) Akuntabel
Saya bertanggung jawab terhadap buku ini karena bisa menjadi pedoman untuk pasien mengetahui lebih banyak tentang kolesterol

c) Kompeten

Saya terus meningkatkan kompetensi saya dengan buku ini agar bisa membantu banyak pasien lebih mengerti tentang pemeriksaan kolesterol

d) Harmonis
Saya menolong pasien dengan buku ini agar kesadaran pasien terhadap kolesterol bisa meningkat dan mengontrol kolesterol pasien agar bisa terkendali

e) Loyal
Saya telah membuat buku ini dengan standar yang ada agar bisa menjaga nama baik ASN dan pasien juga bisa percaya kepada puskesmas terlebih terhadap hasil pemeriksaan kolesterol

f) Adaptif
Saya telah menyesuaikan buku ini dangan perkembangan teknologi yang ada sekarang agar buku ini bisa terus menjadi acuan

g) Kolaboratif
Saya terbuka dalam bekerja sama dengan sesama rekan kerja sehingga buku ini tidak hanya bermanfaat untuk pasien tapi juga bermanfaat untuk lingkungan karyawan dipuskesmas

3) Mencetak buku

a) Berorientasi Pelayanan
Saya memenuhi pemahaman pasien yang lebih mudah agar kesadara pasien terhadap kesehatan khususnya kolesterol meningkat

b) Akuntabel
Saya telah bertanggung jawab dalam mencetak buku agar buku selesai tepat waktu dan buku yang dicetak dengan kualitas yang baik

c) Kompeten
Saya melakukan kegiatan ini dengan kualitas terbaik agar buku yang sudah selesai dicetak akan menjadi buku yang kualitas nya baik

d) Harmonis
Saya menjalin hubungan kerja sama yang selaras dengan percetakan sehingga buku yang dihasilkan sesuai dengan kesepakatan bersama

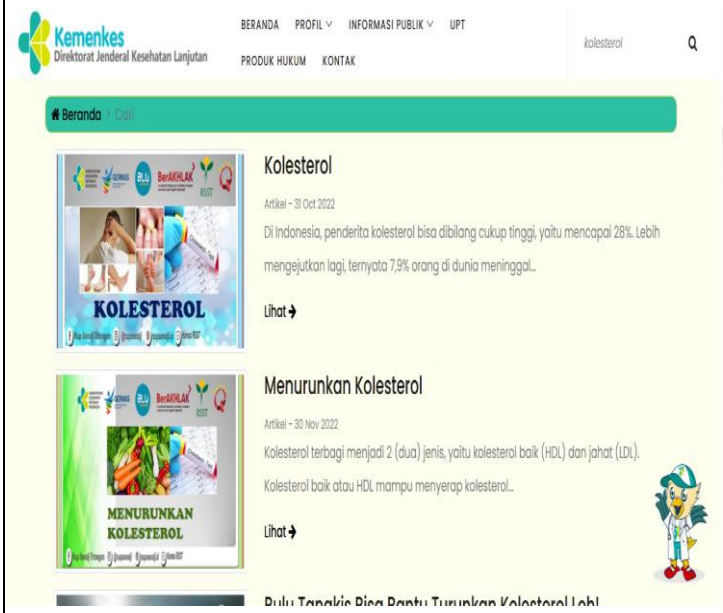
e) Loyal
Saya menjaga nama baik ASN dengan bekerja sama secara baik dan tanggung jawab dengan percetakan

f) Adaptif
Saya telah menyesuaikan diri dengan baik dengan percetakan sehingga percetakan bisa diajak bekerja sama dalam mencetak buku dan buku bisa selesai sesuai dengan standar yang ada

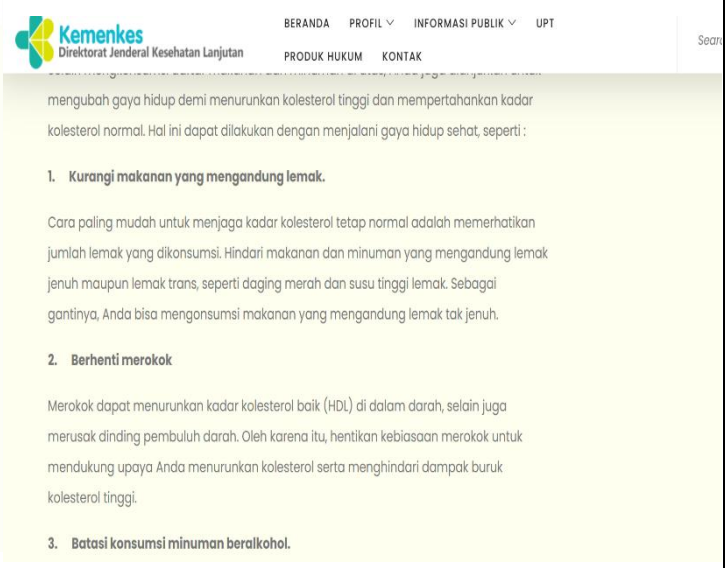
g) Kolaboratif
Saya sangat akan terbuka bekerja sama dengan percetakan sampai buku selesai dan buku menjadi buku dengan kualitas yang baik sesuai dengan standar

B. Teknik Aktualisasi yang dipergunakan dan bukti fisik Kegiatan/Avidence

1) Mengumpulkan literatur dan panduan resmi untuk bahan buku, Teknik yang digunakan adalah mencari diweb yang resmi untuk bahan buku

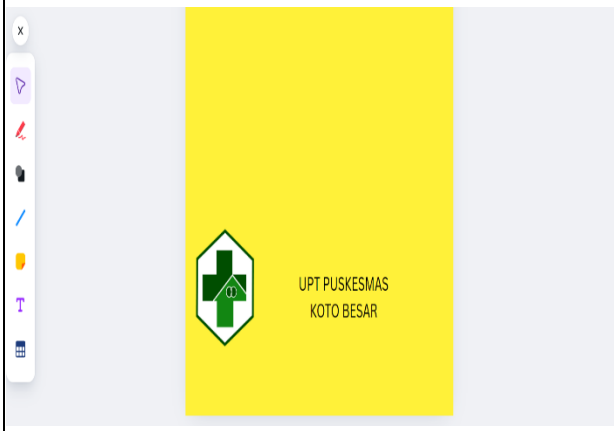


mengumpulkan literatur dan panduan resmi



materi untuk bahan buku

2) Membuat buku, teknik yang dilakukan adalah mendesign buku dari cover dan isi.



Membuat buku



Rancangan buku yang sudah selesai

3) Cetak Buku , Teknik yang dilakukan adalah berdiskusi dengan percetakan yang bisa dipercaya



cetak buku



Buku yang sudah bisa dibaca

C. Manfaat Kegiatan terhadapan pencapaian Visi, Misi dan Tugas Organisasi

Visi, yaitu meningkatkan kualitas sumber daya manusia karena dalam kegiatan membuat buku bisa meningkatkan kompetensi dalam hal mencari materi buku dan menyusun buku dan juga memberdayakan masyarakat agar bisa membaca buku untuk meningkatkan pengetahuan tentang kesehatan.

Misi No 1, meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui peningkatan kesehatan karna dengan adanya buku ini pengetahuan masyarakat bisa meningkat dan masyarakat lebih peduli tentang kesehatan khususnya kolesterol

Misi No 6, memberdayakan masyarakat sebagai pelaku pembangunan sosial dan ekonomi, karena masyarakat menjadi tujuan nomor satu buku ini buat dan buku ini untuk masyarakat sehingga terciptanya masyarakat yang sehat sehingga bisa menjadi pelaku pembangunan sosial dan ekonomi

D. Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan NDS

a) Berorientasi Pelayanan

Terhadap satuan kerja, Buku bisa disusun tanpa memperhatikan kejelasan isi, relevansi materi, atau kemudahan pemahaman bagi masyarakat. Akibatnya, satuan kerja dinilai kurang peka terhadap kebutuhan informasi masyarakat dan gagal menyediakan media pembelajaran atau sosialisasi yang bermanfaat, sehingga menurunkan citra pelayanan instansi. Bagi masyarakat, buku yang dibuat tanpa berorientasi pelayanan berpotensi kurang informatif, membingungkan, atau tidak sesuai dengan kebutuhan mereka. Pesan atau informasi yang disampaikan bisa jadi tidak menarik atau sulit diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Dampaknya, masyarakat tidak mendapatkan manfaat yang diharapkan, tujuan edukasi atau sosialisasi tidak tercapai.

b) Akuntabel

Terhdapat satuan kerja, buku yang di buat tidak berdasarkan ketepatan data, dan tidak valid nya informasi yang diberikan sehingga buka tidak menjadi bahan edukasi atau bahan informasi yang diberika kepada pasien. Akhirnya ini bisa merugikan satuan kerja dan hilangnya kepercayaan pasien tentang informasi dan edukasi yang diberikan. Bagi masyarakat, buku yang dibuat tanpa akuntabilitas dapat menyesatkan karena berisi informasi yang tidak akurat atau tidak dapat dipertanggungjawabkan. Hal ini bisa berdmapak buruk kepada masyarakat tentang kesalahan edukasi yang diberikan.

c) Kompeten

Terhadap satuan kerja, Jika kegiatan membuat buku tidak dilandasi nilai Kompeten, hasil buku bisa saja memiliki struktur penulisan yang tidak sistematis, bahasa yang sulit dipahami, atau materi yang tidak relevan dengan tujuan instansi. Hal ini menunjukkan rendahnya profesionalisme dalam melaksanakan tugas, sehingga menurunkan kualitas produk kerja. Akibatnya, satuan kerja dinilai tidak mampu menghasilkan karya yang bermanfaat dan berkualitas, serta menurunkan kepercayaan pimpinan terhadap kinerja pegawai. Bagi masyarakat, buku yang disusun tanpa kompetensi dapat menjadi sumber informasi yang tidak efektif. Isi buku mungkin tidak menarik, tidak mudah dipahami, atau bahkan mengandung kekeliruan yang bisa menyesatkan pembaca. Kondisi ini membuat masyarakat tidak mendapatkan manfaat dari buku tersebut

d) Harmonis

Terhadap satuan kerja, Jika kegiatan membuat buku tidak dilandasi nilai Harmonis mungkin tidak menjalin komunikasi dan kerja sama yang baik dengan rekan kerja, atasan, maupun pihak lain yang berperan dalam penyusunan buku. Kurangnya sikap saling menghargai dan keterbukaan terhadap pendapat orang lain. Akibatnya, suasana kerja menjadi kurang kondusif, produktivitas menurun, serta kualitas hasil buku tidak maksimal karena tidak adanya sinergi dalam tim kerja. Bagi masyarakat, Bagi masyarakat, buku yang dibuat tanpa semangat harmonis bisa menghasilkan isi yang tidak mencerminkan nilai kebersamaan dan empati. Materi yang disusun mungkin tidak mewakili kepentingan dan kebutuhan pembaca, serta terasa kaku atau kurang menyentuh sisi kemanusiaan.

Dampaknya, masyarakat menjadi kurang tertarik atau tidak merasa terhubung dengan isi buku.

e) Loyal

Bagi satuan kerja, dalam penyusunan buku jika tidak dilandasi dengan Loyal mungkin tidak memiliki komitmen terhadap visi, misi, dan kebijakan instansi mengabaikan pedoman organisasi, tidak mengikuti arahan pimpinan, atau bahkan menyusun materi yang tidak sejalan dengan tujuan lembaga. Hal ini dapat menimbulkan ketidaksesuaian antara isi buku dengan arah kebijakan instansi, yang berpotensi menurunkan kepercayaan pimpinan terhadap integritas dan tanggung jawab. Bagi masyarakat, buku yang disusun tanpa nilai loyal dapat menampilkan informasi yang tidak menggambarkan nilai, kebijakan, atau citra positif instansi pemerintah. Hal ini bisa menimbulkan kebingungan atau kesan bahwa edukasi yang diberikan tidak memiliki dedikasi terhadap tugas dan tanggung jawabnya dalam memberikan informasi publik.

f) Adaptif

Bagi satuan kerja, jika tidak menerapkan Adaptif mungkin kurang terbuka terhadap perubahan, masukan, dan perkembangan teknologi maupun informasi terbaru. Buku yang disusun bisa menggunakan metode lama, desain yang kurang menarik, atau isi yang tidak relevan dengan kebutuhan dan kondisi masyarakat saat ini. Akibatnya, satuan kerja dinilai kurang inovatif, lambat menyesuaikan diri dengan perkembangan, dan gagal menghadirkan produk pengetahuan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat modern.

g) Kolaboratif

Bagi satuan kerja, jika tidak berlandaskan nilai Kolaboratif cenderung bekerja sendiri tanpa melibatkan rekan kerja, atasan, atau pihak yang memiliki keahlian terkait isi maupun desain buku. Kurangnya kerja sama ini dapat menyebabkan proses penyusunan menjadi lambat, hasilnya tidak maksimal, dan isi buku tidak mencerminkan kebutuhan instansi secara menyeluruh. Selain itu, minimnya kolaborasi dapat menimbulkan miskomunikasi dan menurunkan semangat kebersamaan di lingkungan kerja. Akibatnya, satuan kerja kehilangan sinergi antarpegawai, dan kualitas produk pengetahuan yang dihasilkan tidak optimal.

e. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama Peserta		**: Riska Hasmarlia, A.Md.AK**		
Satuan Kerja		**: UPT Puskesmas Koto Besar**		
Tempat Aktualisasi		**: UPT Puskesmas Koto Besar**		
No	**Tanggal/Waktu**	**Uraian**	**Catatan Mentor**	**Paraf Mentor**
1.	27 September 2025	Membuat Buku	Selesaikan buku panduan yang dibuat.	



Berdisukusi dengan mentor

f. Catatan Pengendalian oleh Coach

Nama Peserta		**: Riska Hasmarlia, A.Md.AK**			
Satuan Kerja		**: UPT Puskesmas Koto Besar**			
Tempat Aktualisasi		**: UPT Puskesmas Koto Besar**			
No	**Tanggal/Waktu**	**Uraian**	**Hasil capaian/output**	**Media Komunikasi (Telpon/SMS/Email/Dll)**	**Paraf**
1.	27 Oktober 2025	Kaji ulang berakhlak di matrik	Point-point berakhlak sudah lengkap sesuai dengan arahan	Secara lansung atau tatap muka	



Konsultasi bersama coach

g. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan No 3	Membuat Pamflet
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	1 Oktober s/d 12 Oktober 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence	1. Adanya jadwal sosialisasi 2. Pasien menerima pamflet 3. Pasien memahami tentang pra analitik pemeriksaan kolesterol

Uraian kegiatan yang dilaksanakan

A. Uraian kegiatan yang dilaksanakan

1) Melakukan konsultasi dengan mentor mengenai akan dilakukannya sosialisasi

a) Akuntabel

Saya telah melakukan penjadwalan sosialisasi dengan jujur dan bertanggung jawab agar mentor percaya dengan sosialisai yang akan dilaksanakan

b) Kompeten

Saya meningkatkan kompetensi dengan konsultasi kepada mentor terhadap akan dilaksanakannya sosialisasi agar sosialisasi berjalan dengan lancar

c) Kolaboratif

Saya terbuka kerja sama dengan mentor untuk membuat kegiatan ini lebih baik

d) Harmonis

Saya telah melakukan sosialisasi dengan lingkungan yang kondusif agar pasien merasa nyaman

e) Berorientasi Pelayanan

Saya telah memberikan pehaman yang baik kepada mentor tentang bagaimana alur sosialisasi ini agar semua kegiatan ini menjadi baik dan didapatkan hasil yang baik juga

f) Loyal

Saya berdiskusi dengan mentor terkait pelaksanaan sosialisasi ini agar terciptanya pelayanan publik yang optimal untuk pasien

g) Adaptif

Saya bertanggung jawab dalam melakukan konsultasi jadwal sehingga mentor bisa mempercayai saya untuk melaksanakan sosialisasi ini.

2) Melakukan sosialisasi dengan pemberian pamflet kepada pasien

a) Berorientasi Pelayanan

Saya memberikan pemahaman yang solutif dengan pamflet agar pasien bisa memahami isi pamflet dan bisa menerapkan nya untuk pemeriksaan selanjutnya

b) Loyal

Saya telah melakukan kegiatan ini dengan dedikasi tinggi agar memberikan nama baik pada instansi

c) Adaptif
Saya cepat menyesuaikan diri dengan kebutuhan pasien agar pasien mengerti apa isi dari pamflet

d) Akuntabel
Saya memberikan pamflet dengan jujur dan bertanggung jawab dengan pamflet agar isi pamflet tersampaikan dengan baik

e) Kompeten
Saya telah membantu pasien memahami isi pamflet agar pasien bisa cepat mengerti dan bisa menerapkan untuk pemeriksaan selanjutnya

f) Harmonis
Saya menolong pemahaman pasien dengan pamflet ini.

g) Kolaboratif
Saya telah bekerja sama dengan sesama ATLM agar pamflet bisa diberikan kepada pasien dengan tepat

3) Melaksanakan sesi tanya jawab

a) Berorientasi Pelayanan
Saya telah pemahaman yang mudah dimengerti oleh pasien agar pasien bisa memperbaiki pemahaman tentang pra analitik pemeriksaan kolesterol

b) Akuntabel
Saya jujur dan cermat menjawab jika ada pertanyaan dari pasien agar pasien bisa memhami dengan baik dan mendapatkan jawaban yang sesuai

c) Kompeten
Saya meningkatkan kompetensi saya sendiri denga sesi tanya jawab ini sehingga pasien merasa puas dengan jawaban yang saya berikan

d) Harmonis
Saya menghargai setiap pertanyaan yang diberikan sehingga pasien merasa nyaman dalam memberikan pertanyaan tentang sesuatu yang tidak dimengerti

e) Loyal
Saya telah memberikan jawaban yang sesuai dengan pertanyaan untuk menjaga nama baik instansi

f) Adaptif
Saya telah akitif dan inisiatif dalam sesi tanya jawab ini pasien merasa puas dan merasa nyaman dengan pelayanan yang diberikan

g) Kolaboratif
Saya memberikan kesempatan kepada pasien untuk mengetahui banyak hal tentang pra analitik pemeriksaan kolesterol dan juga saya akan mengikutsertakan rekan sesama ATLM agar jawaban dari pertanyaan pasien lebih baik dan bisa dipahami dengan baik oleh pasien

B. Teknik Aktualisasi yang dipergunakan dan bukti fisik Kegiatan/Avidence

1) Melakukan konsultasi dengan mentor mengenai akan dilakukannya sosialisasi, Teknik yang dilakukan adalah berdiskusi tentang jadwal sosialisasi



konsultasi dengan mentor

JADWAL KEGIATAN SOSIALISASI
TENTANG
PRA ANALITIK PEMERIKSAAN KOLESTEROL

No	Kegiatan	OKTOBER	
		2	13
1.	Memberikan pamflet kepada pasien yang melakukan pemeriksaan kolesterol di laboratorium		
2.	Membagikan kartu kontrol kepada pasien kolesterol		
3.	Pasien kembali lagi untuk pemeriksaan kolesterol dan membawa kembali kartu kontrol		

adanya jadwal sosialisasi

2) Melakukan sosialisasi dengan pemberian pamflet

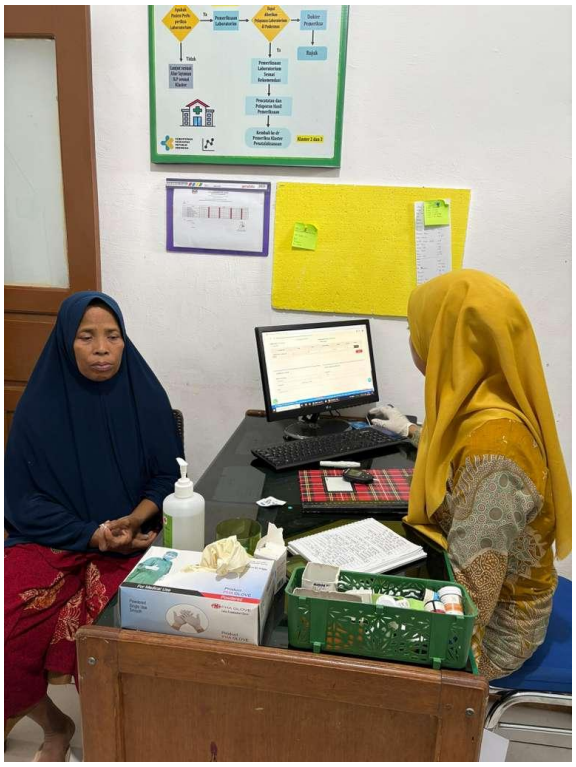


Memberikan pamflet kepada pasien



pasien menerima pamflet

3) Melaksanakan sesi tanya jawab



Melaksanakan sesi tanya jawab dengan pasien

C. Manfaat Kegiatan terhadapan pencapaian Visi, Misi dan Tugas Organisasi

Visi, menuju Dharmasraya mandiri dan memberdayakan masyarakat, karena dalam kegiatan sosialisasi ini akan meningkatkan pemahaman masyarat tangan isu terkait yaitu kesehatan supaya tercapainya masyarakat yang mandiri, mampu menyelesaikan masalah.

Misi No 1**,** meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui peningkatan kesehatan, dengan adanya sosialisasi ini masyarakat akan mudah mengerti dan pemahaman tentang kesehatan akan bisa meningkat.

D. Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan NDS

a) Berorientasi Pelayanan

Bagi satuan kerja, kegiatan hanya sebagai formalitas tanpa memperhatikan kebutuhan, kenyamanan, dan pemahaman peserta sosialisasi. Materi bisa disampaikan dengan cara yang tidak menarik, kurang interaktif, atau tidak sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Akibatnya, satuan kerja dinilai kurang peduli terhadap kualitas layanan, menurunkan efektivitas kegiatan sosialisasi

Bagi masyarakat, Bagi masyarakat, sosialisasi yang dilakukan tanpa berorientasi pelayanan akan terasa kaku, tidak komunikatif, dan sulit dipahami.

Peserta mungkin merasa tidak diperhatikan, sehingga pesan yang ingin disampaikan tidak terserap dengan baik. Akibatnya, tujuan sosialisasi untuk meningkatkan pemahaman dan partisipasi masyarakat tidak tercapai.

b) Akuntabel

Bagi instansi kerja, Jika kegiatan melaksanakan sosialisasi tidak dilandasi nilai Akuntabel yang tidak bertanggung jawab terhadap keakuratan materi, kejelasan informasi, maupun hasil kegiatan yang dilaksanakan. Sosialisasi dapat dilakukan tanpa persiapan yang matang, tanpa evaluasi hasil, atau tanpa laporan pertanggungjawaban yang jelas. Hal ini mencerminkan kurangnya transparansi dan integritas dalam pelaksanaan tugas. Akibatnya, satuan kerja kehilangan kepercayaan dari pimpinan dan masyarakat karena dinilai tidak profesional serta tidak dapat mempertanggungjawabkan hasil kegiatan yang dilakukan. Bagi masyarakat, sosialisasi yang dilakukan tanpa akuntabilitas bisa menghasilkan informasi yang tidak tepat atau menyesatkan. Peserta sosialisasi mungkin menerima pesan yang tidak sesuai dengan kebijakan atau prosedur resmi, sehingga menimbulkan kebingungan dan kesalahpahaman. Dalam jangka panjang, hal ini dapat mengurangi kepercayaan masyarakat terhadap instansi sebagai sumber informasi yang valid dan dapat diandalkan.

c) Harmonis

Bagi instansi kerja, jika tidak menjalin komunikasi dan kerja sama yang baik dengan rekan kerja, atasan, maupun peserta kegiatan. Kurangnya sikap saling menghargai dan empati dapat menyebabkan suasana sosialisasi menjadi kaku, tidak interaktif. Hal ini juga dapat menghambat koordinasi antar pegawai dalam mempersiapkan dan melaksanakan kegiatan. Akibatnya, satuan kerja kehilangan suasana kerja yang kondusif, menurunnya kekompakan tim, dan berkurangnya efektivitas pelaksanaan kegiatan sosialisasi. Bagi masyarakat, sosialisasi yang dilakukan tanpa nilai harmonis akan terasa tidak ramah dan kurang melibatkan peserta secara aktif. Peserta mungkin merasa tidak dihargai atau tidak didengarkan pendapatnya, sehingga pesan yang disampaikan tidak diterima dengan baik. Dampaknya, masyarakat menjadi kurang antusias, tidak memahami materi sosialisasi secara optimal, dan tidak termotivasi untuk menerapkan informasi yang disampaikan.

d) Loyal

Bagi instansi kerja, jika tidak memiliki komitmen dan kesetiaan terhadap tugas, pimpinan, maupun instansi tempatnya bekerja. Pelaksanaan sosialisasi dapat dilakukan dengan setengah hati, tanpa semangat, atau bahkan tidak sejalan dengan tujuan dan kebijakan instansi. Dampaknya, kinerja tim menjadi tidak solid, citra instansi menurun, dan kepercayaan pimpinan terhadap pelaksana kegiatan dapat berkurang. Bagi masyarakat sosialisasi yang dilakukan tanpa nilai loyalitas akan terasa tidak konsisten dan kurang meyakinkan. Informasi

yang disampaikan bisa membingungkan atau tidak menggambarkan komitmen nyata dari instansi dalam memberikan pelayanan terbaik. Masyarakat dapat menilai instansi tidak serius dalam menjalankan edukasinya, yang pada akhirnya menurunkan tingkat kepercayaan dan partisipasi masyarakat terhadap kegiatan.

e) Kompeten

Bagi instansi kerja, Jika kegiatan melaksanakan sosialisasi tidak dilandasi nilai Kompeten melaksanakan kegiatan tanpa persiapan yang matang, tanpa memahami materi secara mendalam, atau tanpa kemampuan komunikasi yang baik. Pelaksanaan sosialisasi menjadi tidak efektif karena informasi disampaikan secara tidak jelas, tidak menarik, atau bahkan keliru. Hal ini mencerminkan kurangnya penguasaan pengetahuan dan keterampilan dalam menjalankan tugas. Dampaknya, satuan kerja kehilangan kredibilitas dan dinilai tidak profesional dalam memberikan pelayanan dan edukasi kepada masyarakat. Bagi masyarakat, sosialisasi yang dilakukan tanpa kompetensi akan membuat peserta sulit memahami materi yang disampaikan. Informasi yang diterima bisa salah atau tidak lengkap, sehingga tujuan sosialisasi untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat tidak tercapai. Akibatnya, masyarakat menjadi bingung, tidak mendapatkan manfaat yang seharusnya, dan kepercayaan terhadap instansi dapat menurun.

f) Adaptif

Bagi instansi kerja, jika tidak mampu menyesuaikan diri dengan perubahan situasi, kebutuhan peserta, atau perkembangan teknologi dalam pelaksanaan sosialisasi. Kegiatan bisa dilakukan dengan cara lama yang kurang efektif, tanpa inovasi atau kreativitas dalam penyampaian materi. Hal ini membuat sosialisasi menjadi monoton, kurang menarik, dan tidak sesuai dengan kondisi lapangan. Dampaknya, satuan kerja dinilai tidak responsif terhadap perubahan dan lamban dalam berinovasi. Bagi masyarakat, sosialisasi yang tidak adaptif akan terasa kaku dan sulit diikuti, terutama jika metode penyampaian tidak sesuai dengan karakteristik peserta (misalnya generasi muda yang lebih menyukai media digital). Masyarakat menjadi kurang tertarik, tidak memahami pesan dengan baik, dan tujuan kegiatan tidak tercapai secara optimal

g) Kolaboratif

Bagi instansi kerja, jika menjalankan kegiatan secara individu tanpa melibatkan rekan kerja, pimpinan, atau pihak terkait lainnya. Kurangnya kerja sama dan koordinasi dapat menyebabkan pembagian tugas yang tidak jelas, duplikasi pekerjaan, atau bahkan kesalahan dalam pelaksanaan kegiatan. Selain itu, ide dan masukan dari pihak lain yang sebenarnya dapat meningkatkan kualitas sosialisasi menjadi tidak dimanfaatkan. Dampaknya, satuan kerja kehilangan semangat kerja tim, efektivitas kegiatan menurun, serta hasil sosialisasi menjadi

kurang maksimal. Bagi masyarakat, sosialisasi yang dilakukan tanpa kolaborasi dapat menghasilkan informasi yang tidak menyeluruh atau kurang akurat karena tidak melibatkan sumber data dan perspektif dari berbagai pihak. Akibatnya, masyarakat menerima pemahaman yang terbatas, kurang percaya pada hasil sosialisasi, dan menilai instansi tidak solid dalam menjalankan edukasi.

h. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

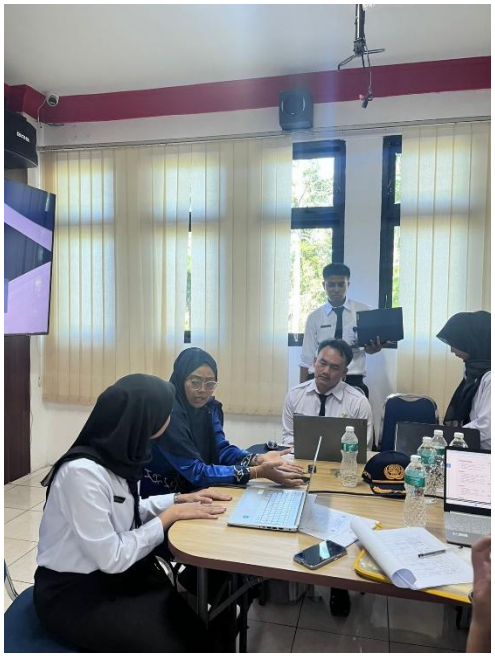
Nama Peserta		**: Riska Hasmarlia, A.Md.AK**		
Satuan Kerja		**: UPT Puskesmas Koto Besar**		
Tempat Aktualisasi		**: UPT Puskesmas Koto Besar**		
No	**Tanggal/Waktu**	**Uraian**	**Catatan Mentor**	**Paraf Mentor**
1.	01 Oktober 2025	Melaksanakan sosialisasi	Laksanakan apa yang di rencanakan	



Konsultasi dengan mentor

i. Catatan Pengendalian oleh Coach

Nama Peserta		**: Riska Hasmarlia, A.Md.AK**			
Satuan Kerja		**: UPT Puskesmas Koto Besar**			
Tempat Aktualisasi		**: UPT Puskesmas Koto Besar**			
No	**Tanggal/Waktu**	**Uraian**	**Hasil capaian/output**	**Media Komunikasi (Telpon/SMS/Email/Dll)**	**Paraf**
1.	27 Oktober 2025	Perhatikan cara penulisan laporan yang benar	Laporan sudah sesuai	Secara lansung atau tatap muka	



Konsultasi dengan coach

Lampiran 3. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-3

a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan No 6	Melaksanakan evaluasi
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	01 Oktober s/d 17 Oktober 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence	10. Tersedianya kartu kontrol 11. Pasien menerima kartu kontrol 12. Kartu kontrol yang sudah diisi 13. Hasil rekapan 14. Data yang sudah lengkap 15. Laporan evaluasi yang sudah lengkap

Uraian kegiatan yang dilaksanakan

A. Uraian kegiatan yang dilaksanakan

1) Membuat kartu kontrol

a) Adaptif
Saya telah menyesuaikan kartu kontrol dengan standar yang ada terhadap kegiatan ini

b) Akuntabel
Saya telah membuat kartu kontrol dengan cermat sehingga kartu yang diberikan bisa dipahami dengan baik

c) Berorientasi Pelayanan
Saya telah memberikan kartu kontrol dengan ramah, cekatan dan solutif sehingga pasien bisa diajak untuk bekerja sama

d) Kompeten
Saya membantu pemahaman pasien lebih meningkat dan membuat kartu kontrol ini dengan kualitas terbaik

e) Harmonis
Saya telah berkerja sama dengan baik dengan pasien agar kegiatan ini pastinya bisa bermanfaat untuk pasien agar kesehatan pasien bisa menjadi lebih baik

f) Loyal
Saya menyesuaikan diri dengan kebutuhan pasien sehingga pasien bisa menjadi nyaman dan percaya terhadap kualitas dari puskesmas terlbih laboratorium

g) Kolaboratif
Saya bekerja sama dengan rekan sesama laboratorium agar pelayanan yang diberikan bisa maksimal dan tersampaikan juga dengan baik kepada pasien

2) Membagikan kartu kontrol

a) Berorientasi Pelayanan
Saya telah memberikan pemahaman yang mudah dipahami agar pasien bisa kembali lagi untuk melakukan pemeriksaan

b) Kolaboratif
Saya bekerja sama dengan pasien untuk memudahkan pasien dalam memahami agar kolesterol harus puasa terlebih dahulu sebelum dilakukannya pemeriksaan

c) Akuntabel
Saya telah melaksanakan kegiatan ini dengan jujur agar kegiatan ini berjalan sesuai dengan standar yang ada
d) Kompeten
Saya membantu pasien lebih menyadari kesehatan terlebih tentang pemeriksaan kolesterol agar jika pasien memiliki nilai kolesterol tinggi bisa terpantau dan pengobatan berjalan lancar sampai nilai kolesterol pasien normal
e) Harmonis
Saya menghargai dan menolong pasien tentang pemahaman pasien terhadap pemeriksaan kolesterol agar pasien menjadi nyaman dan percaya terhadap hasil yang ada
f) Loyal
Saya memberikan pelayanan yang sesuai dengan standar yang ada untuk pasien agar hasil yang diberikan kepada pasien menjadi lebih baik
g) Adaptif
Saya bertindak proaktif terhadap apapun permasalahan yang pasien agar pasien menjadi nyaman dan pemahaman tentang kesehatan pasien bisa bertambah

3) Memeriksa kartu kontrol saat pasien kembali lagi ke laboratorium
a) Akuntabel
Saya melakukan pemeriksaan kartu kontrol dengan jujur dan bertanggung jawab agar nanti hasilnya sesuai dengan standar yang ada
b) Kompeten
Saya telah melakukan pemeriksaan dengan kualitas terbaik agar hasil yang didapatkan optimal
c) Berorientasi Pelayanan
Saya melakukan kegiatan ini dengan cekatan agar hasilnya bisa bermanfaat dan ada manfaat nya untuk semua
d) Harmonis
Saya melakukan kerja sama dengan baik bersama pasien agar kegiatan ini berdampak baik
e) Loyal
Saya melakukan kegiatan ini dengan integritas tinggi dan sesuai standar yang ada sehingga bisa memberikan kenyamanan kepada pasien dan bisa menjaga nama baik instansi di mata masyarakat
f) Adaptif
Saya inisiatif dan bertanggung jawab dalam menjawab permasalah pasien agar pasien bisa mendapatkan jawaban dari permasalahan yang ada
g) Kolaboratif
Saya terus bekerja sama dengan pasien dalam memantau kadar nilai kolesterol agar kesehatan pasien bisa meningkat dan kadar kolesterol pasien yang tinggi bisa menurun

4) Merekap kartu kontrol
a) Adaptif
Saya terus berinovasi dengan hasil rekapan yang ada karna sudah tau apa permasalahannya dan lebih meningkatkan lagi edukasi kepada pasien
b) Akuntabel
Saya telah melakukan rekapan dengan cermat sehingga hasil nya jadi baik dan efektif

c) Kompeten
Saya telah memastikan hasil rekapan dengan baik dan benar agar bisa menunjang hasil dari aktualisasi ini
d) Berorientasi Pelayanan
Saya telah membuat hasil rekapan dengan cekatan dan cermat supaya lebih baik dalam langkah selanjutnya
e) Harmonis
Saya meminta pendapat rekan di laboratorium tentang hasil rekapan ini sehingga hasilnya bisa menjadi baik dan bermanfaat
f) Loyal
Saya telah merakap hasil dari kegiatan ini dengan standar yang ada dan hasilnya juga bisa sesuai dengan standar yang ada sehingga bisa memaksimalkan pelayanan
g) Kolaboratif
Saya bekerja sama dengan rekan laboratorium untuk meningkatkan pelayanan dengan hasil rekapan yang ada

5) Olah data dan Analisa
a) Kompeten
Saya telah menganalisa data dengan penuh tanggung jawab dan dengan kualitas terbaik agar bisa menunjang hasil dari kegiatan ini
b) Akuntabel
Saya efektif dalam mengola data agar mudah di pahami
c) Berorientasi Pelayanan
Saya cekatan dan melakukan perbaikan dalam olah data ini dan data yang dihasil yang menjadi akurat
d) Harmonis
Saya telah melakukan olah data dengan bantuan penanggung jawab laboratorium sehingga tercipta efektivitas kerja
e) Loyal
Saya telah mengolah data sesuai dengan standar yang ada agar hasil yang ada juga akan sesuai dengan standar
f) Adaptif
Saya penuh tanggung jawab mengolah data ini agar hasil dari kegiatan ini bisa berdampak baik untuk pasien maupun lingkungan puskesmas
g) Kolaboratif
Saya terbuka bekerja sama dengan rekan sesama ATLM dalam melakukan kegiatan ini sehingga dari olah data ini bisa menjadi nilai tambah

6) Membuat laporan evaluasi
a) Loyal
Saya telah membuat laporan sesuai dengan standar untuk menjaga kualitas laboratorium
b) Akuntabel
Saya telah membuat laporan dengan cermat dan bertanggung jawab sehingga evaluasi memberikan pemahaman yang baik

c) Kompeten
Saya telah membuat laporan evaluasi dengan kualitas terbaik sehingga laporan menjadi berguna dan mudah dipahami

d) Berorientasi Pelayanan
Saya telah melakukan perbaikan untuk hasil yang lebih baik dengan dukungan hasil evaluasi ini

e) Harmonis
Saya menghargai masukan dari berbagai pihak supaya evaluasi ini mendapatkan hasil yang diinginkan

f) Adaptif
Saya menyesuaikan perbaikan jika diperlukan dengan melihat hasil evaluasi ini agar bisa meingkatkan pelayanan laboratorium di puskesmas koto besar

g) Kolaboratif
Saya terbuka dalam kerja sama dengan semua pihak dilingkungan puskesmas sehingga evaluasi ini bisa meningkatkan pelayanan kesehatan kepada masyarak

B. Teknik Aktualisasi yang dipergunakan dan bukti fisik Kegiatan/Avidence

4) Membuat kartu kontrol, Teknik yang dilakukan adalah melakukan pembuatan tabel di microsoft word



Membuat kartu kontrol

KARTU KONTROL PEMERIKSAAN KOLESTEROL

PUSKESMAS KOTO BESAR

Tanggal	Nama	Kunjungan ke 1		Hasil Kolesterol	Tanggal	Kunjungan ke 2		Hasil Kolesterol
		Puasa				Puasa		
		YA	TIDAK			YA	TIDAK	

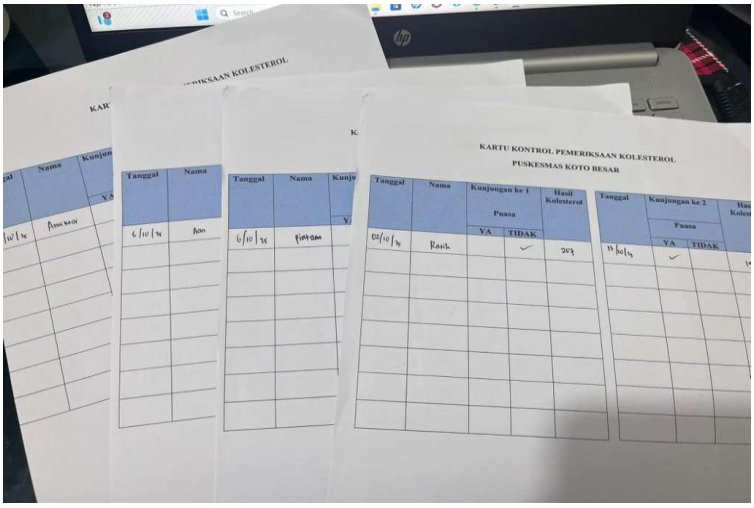
Tersedianya kartu kontrol

5) Membagikan kartu kontrol, Teknik yang dilakukan adalah berkomunikasi dengan pasien



membagikan kartu kontrol kepada pasien

6) Memeriksa kartu kontrol saat pasien kembali lagi ke Laboratorium, Teknik yang dilakukan adalah mengecek kartu kontrol dan mengecek kapatuhan pasien.



Kartu kontrol yang sudah diisi

7) Merekap kartu kontrol, Teknik yang dilakukan adalah melakukan rekapan semua kartu kontrol yang telah diterima

Rekapan Data Pelaksanaan Puasa Pada Pasien Kolesterol

di Laboratorium Puskesmas Koto Besar

No	Nama	Sebelum dilakukan edukasi	Setelah dilakukan edukasi
1	Ratih	Tidak Puasa	Puasa
2	Pintam	Tidak Puasa	Puasa
3	Aan	Tidak Puasa	Puasa
4	Anismar	Tidak Puasa	Puasa
5	Alisma	Tidak Puasa	Puasa
6	Leni Marlina	Tidak Puasa	Puasa

Hasil rekapan

8) Olah data dan analisa, Teknik yang dilakukan adalah mengolah dan menganalisa data

OLAH DATA , ANALISA DAN LAPORAN EVALUASI KEGIATAN AKTUALISASI

NAMA KEGIATAN : EDUKASI PEMAHAMAN PENERAPAN PERSIAPAN PRA ANALITIK PEMERIKSAAN KOLESTEROL DI PUSKESMAS KOTO BESAR

NO	NAMA	SEBELUM DILAKUKAN EDUKASI				SETELAH DILAKUKAN EDUKASI			
		PUASA		TAHU LAMA PUASA		PUASA		TAHU LAMA PUASA	
		YA	TIDAK	YA	TIDAK	YA	TIDAK	YA	TIDAK
1	RATIH		✓		✓	✓		✓	
2	PINTAM		✓		✓	✓		✓	
3	AAN		✓		✓	✓		✓	
4	ANISMAN		✓		✓	✓		✓	
5	ALISMA		✓		✓	✓		✓	
6	LENI MARLINA		✓		✓	✓		✓	

Data yang sudah lengkap

9) Membuat laporan evaluasi, Teknik yang dilakukan adalah menyusun laporan evaluasi

OLAH DATA , ANALISA DAN LAPORAN EVALUASI KEGIATAN AKTUALISASI

NAMA KEGIATAN : EDUKASI PEMAHAMAN PENERAPAN PERSIAPAN PRA ANALITIK PEMERIKSAAN KOLESTEROL DI PUSKESMAS KOTO BESAR

NO	NAMA	SEBELUM DILAKUKAN EDUKASI				SETELAH DILAKUKAN EDUKASI			
		PUASA		TAHU LAMA PUASA		PUASA		TAHU LAMA PUASA	
		YA	TIDAK	YA	TIDAK	YA	TIDAK	YA	TIDAK
1	RATIH		✓		✓	✓		✓	
2	PINTAM		✓		✓	✓		✓	
3	AAN		✓		✓	✓		✓	
4	ANISMAN		✓		✓	✓		✓	
5	ALISMA		✓		✓	✓		✓	
6	LENI MARLINA		✓		✓	✓		✓	

Kesimpulan :

- Evaluasi dilakukan dengan jumlah pasien 6 orang yang merupakan pasien kolesterol di Laboratorium Puskesmas Koto Besar
- Setelah dilakukan olah data dan analisa disimpulkan bahwa :
  - Sebelum dilakukan edukasi didapatkan 6 pasien tidak melakukan puasa sebelum pemeriksaan kolesterol dan tidak mengetahui berapa lama dilakukan puasa
  - Setelah dilakukan edukasi dan pasien kembali lagi melakukan pemeriksaan kolesterol didapatkan pasien telah melakukan puasa dan mengetahui berapa lama dilakukan puasa

Hal ini berarti kegiatan edukasi yang dilakukan berguna dalam meningkatkan pemahaman pasien tentang pra analitik pemeriksaan kolesterol. Edukasi berupa video dan pamflet yang dibuat dapat mendukung pelayanan di laboratorium puskesmas koto besar, video dan pamflet ini dibuat dengan sebaik mungkin agar mudah dipahami dan bisa bermanfaat untuk lingkungan puskesmas koto besar

Laporan evaluasi

C. Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan

1) Membuat kartu kontrol

   a) Proses : Kegiatan ini dilakukan dengan membuat kartu kontrol pemeriksaan kolesterol di Puskesmas Koto Besar

   b) Kualitas Produk : Adanya kartu kontrol pemeriksaan kolesterol

2) Membagikan kartu kontrol

   a) Proses : kegiatan ini dilakukan dengan memberikan kartu kontrol kepada pasien dan memberitahukan pasien untuk membawa lagi kartu kontrol di pemeriksaan selanjutnya

   b) Kualitas Produk : Kartu kontrol dibagikan kepada pasien

3) Memeriksa kartu kontrol saat pasien kembali lagi ke Laboratorium

   a) Proses : memeriksa kartu kontrol dari pasien setelah pasien datang kembali lagi ke laboratorium untuk pemeriksaan kolesterol

   b) Kualitas produk : kartu kontrol yang sudah lengkap

4) Merekap kartu kontrol

   a) Proses : kegiatan ini dilakukan dengan merekap semua kartu kontrol yang sudah dibawa kembali lagi ke laboratorium oleh pasien

b) Kualitas produk : Adanya rekapan yang sudah lengkap

5) Olah data dan analisa

a) Proses : olah data dan analisa dilakukan setelah rekapan sudah lengkap

b) Kualitas produk : data sudah selesai

6) Membuat laporan evaluasi

a) Proses : laporan evaluasi dibuat dengan data yang sudah di analisa, dan dilihat apa kesimpulan dan evaluasi nya.

b) Kualitas Produk : laporan evaluasi selesai

D. Manfaat Kegiatan terhadap pencapaian visi, misi dan tugas organisasi
Visi, menuju Dharmasraya yang mandiri dan berbudaya karena dalam melaksanakan evaluasi kita akan tau tingkat pemahaman masyarakat setelah di edukasi dan evaluasi dilkukan dengan budaya yang baik dan benar.
Misi No 1,dalam hal meningkatkan kualitias sumber daya manusia melalui peningkatan kesehatan, dan keahlian dalam evaluasi ini

E. Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tida berdasarkan NDS

a) Berorientasi Pelayanan

Bagi satuan kerja, jika melaksanakan evaluasi hanya sebagai formalitas tanpa memperhatikan kualitas hasil dan manfaatnya bagi peningkatan pelayanan. Evaluasi dilakukan secara asal-asalan, tanpa meninjau kebutuhan masyarakat atau perbaikan yang diperlukan dalam kegiatan. Hal ini menyebabkan hasil evaluasi tidak objektif dan tidak dapat dijadikan dasar perbaikan layanan. Dampaknya, satuan kerja menjadi kurang responsif terhadap kebutuhan publik, dan mutu pelayanan menurun. Bagi masyarakat, evaluasi yang tidak berorientasi pada pelayanan akan berdampak pada tidak adanya peningkatan kualitas pelayanan publik. Masukan dan keluhan masyarakat diabaikan, sehingga kesalahan atau kekurangan dalam pelayanan akan terus berulang.

b) Akuntabel

Jika tidak melaksanakan evaluasi secara jujur, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan. Hasil evaluasi bisa dimanipulasi atau tidak mencerminkan kondisi sebenarnya karena kurangnya tanggung jawab dalam pengumpulan dan pelaporan data. Hal ini menyebabkan rekomendasi perbaikan menjadi tidak tepat sasaran. Dampaknya, satuan kerja kehilangan kepercayaan dari pimpinan maupun masyarakat.

c) Kompeten

Bagi satuan kerja, jika tidak memiliki kemampuan yang memadai dalam mengolah data, menganalisis hasil, dan menarik kesimpulan secara objektif. Evaluasi dapat dilakukan dengan metode yang salah, tanpa indikator kinerja yang jelas, atau tanpa memahami konteks kegiatan yang dinilai. Hal ini membuat hasil evaluasi menjadi tidak akurat dan sulit dijadikan dasar pengambilan keputusan. Dampaknya, satuan kerja

kehilangan peluang untuk melakukan perbaikan yang tepat. Bagi masyarakat, evaluasi yang dilakukan tanpa kompetensi akan menghasilkan kebijakan atau tindak lanjut yang tidak sesuai dengan kebutuhan mereka. Kekurangan dalam pelayanan publik tidak teridentifikasi dengan baik, sehingga perbaikan yang dilakukan tidak tepat sasaran. Akibatnya, kualitas pelayanan tetap rendah, masyarakat merasa tidak mendapatkan manfaat yang maksimal.

d) Harmonis

Bagi satuan kerja, jika tidak membangun komunikasi dan kerja sama yang baik dengan rekan kerja atau pihak yang dievaluasi. Proses evaluasi bisa dilakukan dengan cara yang kaku, menyalahkan, atau tanpa empati, sehingga menimbulkan rasa tidak nyaman dan konflik di lingkungan kerja. Hal ini dapat menghambat keterbukaan dalam memberikan masukan dan membuat suasana kerja menjadi tidak kondusif. Dampaknya, satuan kerja kehilangan semangat kolaborasi, tim menjadi kurang kompak. Bagi masyarakat, pelaksanaan evaluasi yang tidak harmonis berpotensi menghasilkan keputusan yang tidak berpihak pada kepentingan publik karena kurangnya koordinasi dan komunikasi yang baik di internal instansi. Akibatnya, perbaikan pelayanan tidak berjalan optimal

e) Loyal

Bagi satuan kerja, jika tidak menunjukkan kesetiaan dan komitmen terhadap tugas, pimpinan, maupun instansi. Evaluasi bisa dilakukan dengan tidak serius, hanya untuk menggugurkan kewajiban, atau bahkan tidak sejalan dengan visi dan kebijakan organisasi. Dampaknya, satuan kerja kehilangan kepercayaan internal, koordinasi antarpegawai melemah, dan hasil evaluasi tidak dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan. Bagi masyarakat, evaluasi yang dilakukan tanpa dilandasi loyalitas akan berdampak pada rendahnya kualitas pelayanan publik. Keputusan atau rekomendasi hasil evaluasi bisa tidak berpihak pada kepentingan masyarakat karena pelaksana tidak memiliki komitmen terhadap tujuan pelayanan publik. Akibatnya, masalah dalam pelayanan tidak segera diperbaiki, masyarakat kehilangan kepercayaan

f) Adaptif

Bagi satuan kerja, jika tidak mampu menyesuaikan metode, alat, maupun pendekatan evaluasi dengan perkembangan kebutuhan, teknologi, dan situasi yang dihadapi. Evaluasi dilakukan dengan cara lama tanpa mempertimbangkan perubahan kondisi di lapangan atau masukan dari pihak terkait. Hal ini menyebabkan hasil evaluasi menjadi tidak relevan dan tidak menggambarkan keadaan sebenarnya. Dampaknya, satuan kerja menjadi kurang inovatif dan tidak mampu memperbaiki kinerja secara berkelanjutan. Bagi masyarakat, evaluasi yang tidak adaptif berdampak pada pelayanan publik yang tidak mengalami peningkatan kualitas. Program atau kegiatan yang sudah tidak efektif tetap dijalankan tanpa perbaikan, karena hasil evaluasi tidak memperhitungkan kebutuhan masyarakat yang berubah. Akibatnya, masyarakat merasa pelayanan tidak sesuai dengan harapan.

g) Kolaboratif

Bagi satuan kerja, jika melakukan evaluasi secara individu tanpa melibatkan rekan kerja, atasan, atau pihak terkait lainnya. Kurangnya kerja sama menyebabkan data yang dikumpulkan tidak lengkap, sudut pandang dalam analisis menjadi sempit, dan hasil evaluasi tidak menggambarkan kondisi sebenarnya. Selain itu, ide dan masukan dari anggota tim yang seharusnya dapat memperkaya hasil evaluasi tidak dimanfaatkan. Dampaknya, satuan kerja kehilangan semangat kerja tim, menurunnya efektivitas koordinasi. Bagi masyarakat, evaluasi yang tidak kolaboratif berdampak pada perbaikan pelayanan publik yang tidak optimal. Karena kurangnya koordinasi antarpegawai atau antarinstansi, tindak lanjut hasil evaluasi tidak berjalan dengan baik, dan perubahan yang diharapkan oleh masyarakat tidak segera terealisasi. Akibatnya, masyarakat menilai instansi tidak solid, kurang terbuka terhadap masukan

b. Catatan pengendalian aktualisasi mentor

Nama Peserta		**: Riska Hasmarlia, A.Md.AK**		
Satuan Kerja		**: UPT Puskesmas Koto Besar**		
Tempat Aktualisasi		**: UPT Puskesmas Koto Besar**		
No	**Tanggal/Waktu**	**Uraian**	**Catatan Mentor**	**Paraf Mentor**
1.	01 Oktober 2025	Melaksanakan evaluasi	Isi buku rujukan pada setiap pasien ke lab sesuai dengan rencana	



Konsultasi bersama mentor

c. Catatan Pengendalian oleh Coach

Nama Peserta		**: Riska Hasmarlia, A.Md.AK**			
Satuan Kerja		**: UPT Puskesmas Koto Besar**			
Tempat Aktualisasi		**: UPT Puskesmas Koto Besar**			
No	**Tanggal/Waktu**	**Uraian**	**Hasil capaian/output**	**Media Komunikasi (Telpon/SMS/Email/Dll)**	**Paraf**
1.	27 Oktober 2025	Lakukan pengecekan ulang laporan aktualisasi	laporan sudah baik	Secara lansung atau tatap muka	



Konsultasi bersama coach

Lampiran 4. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-4

a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan No 7	Menyusun laporan hasil aktualisasi
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	18 Oktober s/d 24 Oktober 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence	16. Catatan dari mentor 17. Laporan sudah lengkap 18. Laporan yang sudah diterima pimpinan

Uraian kegiatan yang dilaksanakan

A. Uraian kegiatan yang dilaksanakan

1) Menemui mentor untuk konsultasi terkait laporan aktualisasi kegiatan pelaksana
   a)
   b) Berorientasi Pelayanan
      Saya memastikan mentor memahami dengan mudah laporan aktualisasi agar bisa memudahkan konsultasi
   c) Akuntabel
      Saya dengan cermat menanggapi setiap masukan atau perbaikan yang diberikan oleh mentor agar nanti laporan bisa dikerjakan sesuai dengan standar
   d) Kompeten
      Saya melakukan konsultasi dengan baik dan bisa melakukan perbaikan sesuai standar yang diberikan
   e) Harmonis
      Saya menghargai masukan yang diberikan mentor dalam kegiatan konsultasi ini dan laporan berkualitas baik
   f) Kolaboratif
      Saya bekerjasama dengan baik bersama mentor dan menghasilkan nilai tambah dalam laporan, laporan selesai sesuai dengan standar yang ada
   g) Loyal
      Saya memberikan integritas tinggi pada laporan ini dan bisa memberikan dampak pada Puskesmas sehingga Puskesmas memberikan kesan yang baik pada pelayanan kesehatan
   h) Adaptif
      Saya bertindak proaktif dalam melakukan konsultasi ini sehingga masukan-masukan dari mentor dengan mudah diterapkan dalam laporan aktualisasi
2) Menyusun laporan
   a) Loyal
      Saya menyusun laporan sesuai dengan standar agar laporan akhir menjadi baik
   b) Adaptif
      Saya berinovasi dan mengembangkan kreativitas sesuai dengan standar dalam penyusunan laporan agar hasil laporan sesuai dengan standar yang ada
   c) Kompeten
      Saya menyusun laporan dengan kompetensi yang sesuai dengan standar sehingga

bisa dipertanggung jawabkan

d) Berorientasi Pelayanan
Saya menyusun laporan dengan cekatan dan hasil bisa selesai dengan standar

e) Harmonis
Saya menghargai masukan dari berbagai pihak untuk laporan ini menjadi laporan yang baik dan sesuai dengan standar

f) Akuntabel
Saya menyusun laporan dengan jujur dan bertanggung jawab dan hasil dari laporan ini bisa bermanfaat untuk lingkungan Laboratorium dan lingkungan Puskesmas

g) Kolaboratif
Saya meminta masukan dan menghargai setiap masukan yang ada untuk hasil evaluasi ini sehingga bisa terciptanya lingkungan kerja yang kondusif dan efektif

3) Menyerahkan laporan kepada pimpinan

a) Berorientasi Pelayanan
Saya akan memenuhi tanggung jawab tentang pemahaman pasien tentang pra analitik pemeriksaan kolesterol sehingga meningkatkan pelayanan kepada masyarakat

b) Loyal
Saya akan berdedikasi penuh dengan laporan ini untuk menajaga nama baik puskesmas dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat

c) Akuntabel
Saya akan bertanggung jawab terhadap laporan aktualisasi ini

d) Harmonis
Saya akan membantu meningkatkan pelayanan di puskesmas dengan aktualisasi ini sehingga pelayanan yang diberikan bisa maksimal dan masyarakat merasa puas

e) Adaptif
Saya akan terus meningkatkan inovasi dengan selaga perubahan yang ada agar pelayanan yang saya berikan bisa sesuai dengan kebutuhan masyarakat

f) Kompeten
Saya akan meningkatkan kompetensi saya dengan laporan ini sehingga saya juga bisa belajar memberikan inovasi yang bisa bermanfaat untuk meningkatkan layanan di puskesmas

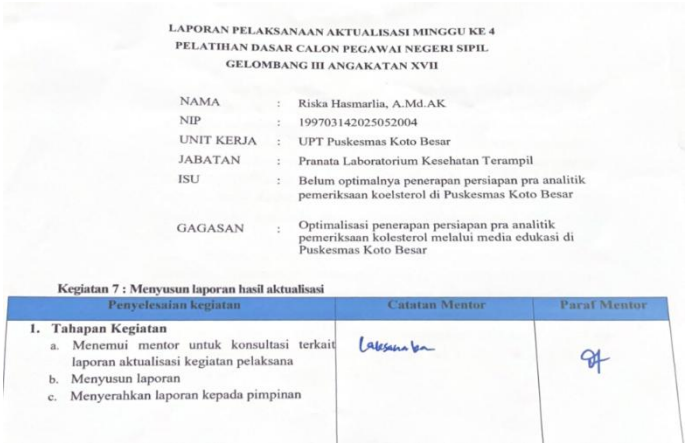
g) Kolaboratif
Saya akan terus bekerja sama dengan semua pihak yang ada di puskesmas untuk meningkatkan pelayanan kesehatan yang diberikan

B. Teknik Aktualisasi yang dipergunakan dan bukti fisik Kegiatan/Avidence

1) Menemui mentor untuk konsultasi terkait laporan aktualisasi kegiatan pelaksana, Teknik yang dilakukan adalah berkonsultasi dengan mentor.



Konsultasi bersama mentor



LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI MINGGU KE 4
PELATIHAN DASAR CALON PEGAWAI NEGERI SIPIL
GELOMBANG III ANGAKATAN XVII

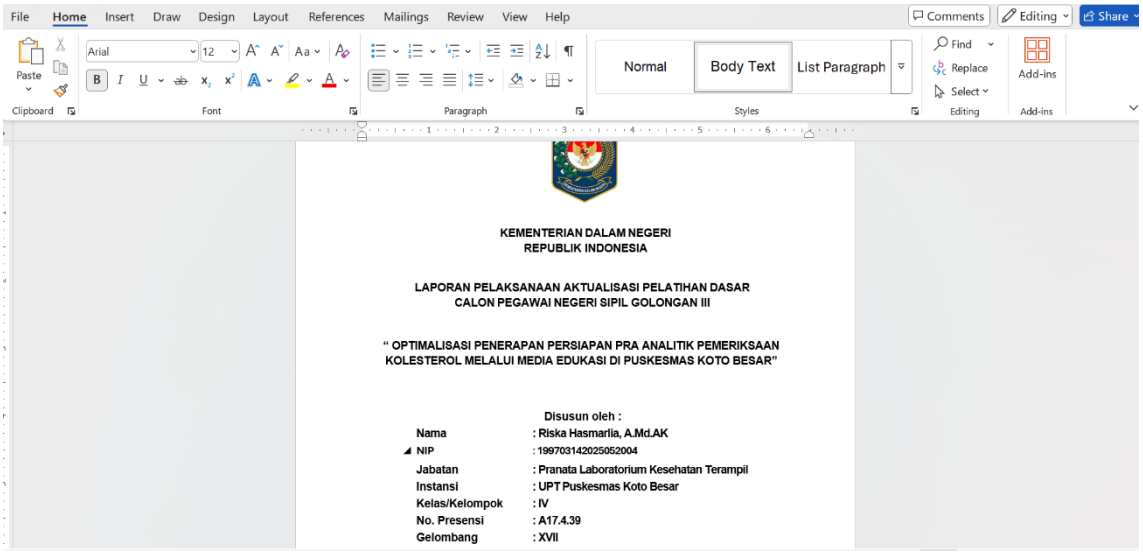
NAMA	:	Riska Hasmarlia, A.Md.AK
NIP	:	199703142025052004
UNIT KERJA	:	UPT Puskesmas Koto Besar
JABATAN	:	Pranata Laboratorium Kesehatan Terampil
ISU	:	Belum optimalnya penerapan persiapan pra analitik pemeriksaan koelsterol di Puskesmas Koto Besar
GAGASAN	:	Optimalisasi penerapan persiapan pra analitik pemeriksaan kolesterol melalui media edukasi di Puskesmas Koto Besar

Kegiatan 7 : Menyusun laporan hasil aktualisasi

Penyelesaian kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
I. Tahapan Kegiatan a. Menemui mentor untuk konsultasi terkait laporan aktualisasi kegiatan pelaksana b. Menyusun laporan c. Menyerahkan laporan kepada pimpinan	Laksanakan	

catatan dari mentor

2) Menyusun laporan, Teknik yang dilakukan adalah menyusun laporan dengan standar format yang ada.



KEMENTERIAN DALAM NEGERI
REPUBLIK INDONESIA

LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI PELATIHAN DASAR
CALON PEGAWAI NEGERI SIPIL GOLONGAN III

" OPTIMALISASI PENERAPAN PERSIAPAN PRA ANALITIK PEMERIKSAAN KOLESTEROL MELALUI MEDIA EDUKASI DI PUSKESMAS KOTO BESAR"

Disusun oleh :

Nama	: Riska Hasmarlia, A.Md.AK
NIP	: 199703142025052004
Jabatan	: Pranata Laboratorium Kesehatan Terampil
Instansi	: UPT Puskesmas Koto Besar
Kelas/Kelompok	: IV
No. Presensi	: A17.4.39
Gelombang	: XVII

Tersedianya laporan aktualisasi

3) Menyerahkan laporan kepada pimpinan, Teknik yang dilakukan adalah berdiskusi dengan mentor



Laporan yang diterima oleh pimpinan sekaligus mentor

C. Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan

1) Menemui mentor untuk konsultasi terkait laporan

c) Proses : Kegiatan ini dilakukan dengan menyesuaikan jadwal mentor untuk konsultasi agar terjalinnya hubungan yang harmonis antara pelaksana dan mentor dan meminta masukan untuk langkah berikutnya dalam menyusun laporan

d) Kualitas Produk : Adanya catatan dari mentor untuk langkah berikutnya agar pengerjaan laporan jelas dan sistematis

2) Menyusun laporan

a) Proses : Pembuatan laporan dilakukan setelah menemui mentor, data data yang sudah lengkap, dan kegiatan yang sudah selesai. Dengan semua ini pembuatan laporan bisa menjadi mudah dan laporan bisa menjadi sebuah laporan yang bisa dipertanggung jawabkan

b) Kualitas Produk : Selesainya Laporan Aktualisasi yang lengkap

3) Menyerahkan laporan kepada pimpinan

a) Proses : Setelah laporan Aktualisasi selesai, laporan diperlihatkan kepada Pimpinan Puskesmas sekaligus mentor

b) Kualitas Produk : Laporan Aktualisasi yang sudah selesai dan lengkap.

D. Manfaat Kegiatan terhadap pencapaian visi, misi dan tugas organisasi

Visi, menuju Dharmasraya yang mandiri dan berbudaya karena dengan menyusun laporan dengan baik dan benar akan meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang mandiri.

Misi No 1, meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui peningkatan kesehatan dengan laporan ini sehingga bisa jadi pedoman menjadi lebih baik lagi untuk kedepannya

E. Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tida berdasarkan NDS

a) Berorientasi Pelayanan

Bagi satuan kerja, hal ini dapat menyebabkan hasil evaluasi dan rekomendasi dari laporan menjadi tidak dapat digunakan sebagai dasar perbaikan kerja. Akibatnya, kegiatan aktualisasi tidak memberikan nilai tambah bagi peningkatan kinerja organisasi, serta menurunkan kepercayaan atasan terhadap kemampuan pegawai dalam memberikan kontribusi nyata bagi instansi. Bagi masyarakat, dampaknya adalah pelayanan publik tidak mengalami peningkatan karena hasil aktualisasi tidak terdokumentasi dengan baik dan tidak ditindaklanjuti. Masyarakat tidak merasakan perubahan positif dari kegiatan yang telah dilakukan, dan persepsi publik terhadap profesionalisme serta komitmen ASN dalam memberikan pelayanan bisa menurun.

b) Akuntabel

Bagi satuan kerja, ketidakakuntabelan dalam laporan dapat menyebabkan kesalahan dalam pengambilan keputusan, karena pimpinan tidak memperoleh gambaran yang benar tentang pelaksanaan kegiatan aktualisasi. Reputasi dan kredibilitas pegawai serta satuan kerja juga bisa menurun, karena laporan yang tidak valid dapat menimbulkan ketidakpercayaan dari pihak internal maupun eksternal. Bagi masyarakat, dampaknya adalah menurunnya kepercayaan publik terhadap instansi karena hasil kerja pegawai tidak transparan dan tidak dapat dipertanggungjawabkan. Akibatnya, pelayanan publik menjadi tidak efektif, dan masyarakat merasa tidak mendapatkan manfaat nyata dari kegiatan yang dilakukan.

c) Kompeten

Bagi satuan kerja, laporan yang disusun tanpa kompetensi memadai akan sulit dijadikan acuan untuk evaluasi dan perbaikan kinerja. Informasi yang tidak valid atau tidak lengkap dapat menghambat proses pembelajaran organisasi serta menurunkan kepercayaan pimpinan terhadap hasil kerja pegawai. Selain itu, mutu administrasi dan dokumentasi instansi menjadi kurang baik karena laporan tidak sesuai standar yang diharapkan.

Bagi masyarakat, dampaknya adalah hasil aktualisasi tidak dapat dioptimalkan menjadi perbaikan pelayanan publik. Karena laporan tidak memberikan gambaran yang jelas tentang manfaat kegiatan, masyarakat tidak merasakan dampak nyata dari inovasi atau program yang telah dilakukan.

d) Loyal

Bagi satuan kerja, hal ini dapat menghambat proses penilaian dan tindak lanjut dari hasil aktualisasi. Ketidak loyalan pegawai menimbulkan kesan kurang disiplin dan tidak memiliki komitmen terhadap visi serta misi organisasi. Akibatnya, kepercayaan atasan terhadap pegawai menurun, dan budaya kerja yang berlandaskan integritas serta kepatuhan menjadi terganggu.

Bagi masyarakat, dampaknya adalah hasil aktualisasi yang seharusnya dapat memberikan manfaat bagi peningkatan kualitas pelayanan publik tidak maksimal. Karena laporan tidak disusun dengan sungguh-sungguh dan tidak menggambarkan hasil kegiatan dengan benar, masyarakat tidak mendapatkan pelayanan yang optimal.

e) Harmonis

Jika kegiatan menyusun laporan hasil aktualisasi tidak dilandasi nilai harmonis, maka proses penyusunan laporan cenderung dilakukan tanpa komunikasi dan kerja sama yang baik dengan pihak terkait, seperti mentor, rekan kerja. Bagi Masyarakat, laporan kurang menjadi bermanfaat karna tidak adanya hubungan yang selaras antara petugas yang mendukung pembuatan laporan

f) Adaptif

Bagi satuan kerja, kurangnya sikap adaptif dapat menyebabkan keterlambatan dalam penyusunan laporan, rendahnya kualitas dokumen, dan hilangnya peluang untuk meningkatkan efektivitas kerja. Instansi juga akan kesulitan berinovasi karena pegawai tidak terbuka terhadap perubahan atau pembaruan sistem pelaporan yang lebih efisien.

Bagi masyarakat, dampaknya adalah hasil kegiatan aktualisasi yang seharusnya memberikan dampak positif terhadap peningkatan pelayanan publik tidak dapat dimanfaatkan secara optimal. Ketika laporan tidak menyesuaikan kebutuhan zaman atau teknologi, hasil evaluasi menjadi kurang bermanfaat dan inovasi pelayanan sulit diterapkan.

g) Kolaboratif

Bagi satuan kerja, kurangnya kolaborasi dapat menyebabkan hasil laporan tidak sejalan dengan tujuan instansi dan tidak terintegrasi dengan kegiatan lain di lingkungan kerja. Hal ini juga dapat menurunkan semangat kerja sama antar pegawai serta menciptakan kesan kurang solid dalam tim. Kualitas dokumen organisasi menjadi menurun karena tidak ada proses saling mengoreksi atau melengkapi antarpegawai.

Bagi masyarakat, dampaknya adalah hasil aktualisasi yang seharusnya menjadi dasar peningkatan pelayanan publik tidak optimal. Tanpa kolaborasi, ide dan inovasi yang lahir dari berbagai pihak tidak tersalurkan, sehingga hasil kegiatan kurang memberikan dampak nyata bagi peningkatan kualitas pelayanan.

b. Catatan pengendalian Aktualisasi oleh mentor

Nama Peserta		**: Riska Hasmarlia, A.Md.AK**		
Satuan Kerja		**: UPT Puskesmas Koto Besar**		
Tempat Aktualisasi		**: UPT Puskesmas Koto Besar**		
No	**Tanggal/Waktu**	**Uraian**	**Catatan Mentor**	**Paraf Mentor**
1.	18 Oktober 2025	Menyusun laporan hasil aktualisasi	Laksanakan	



Konsultasi dengan mentor

c. Catatan Pengendalian oleh Coach

Nama Peserta		**: Riska Hasmarlia, A.Md.AK**			
Satuan Kerja		**: UPT Puskesmas Koto Besar**			
Tempat Aktualisasi		**: UPT Puskesmas Koto Besar**			
No	**Tanggal/Waktu**	**Uraian**	**Hasil capaian/output**	**Media Komunikasi (Telpon/SMS/Email/Dll)**	**Paraf**
1.	27 Oktober 2025	Lakukan pengecekan ulang laporan aktualisasi	laporan sudah baik	Secara lansung atau tatap muka	



Konsultasi bersama coach

DAFTAR PUSTAKA

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2023 tentang *Aparatur Sipil Negara*

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2024 *tentang Jabatan Fungsional Pranata Laboratorium Kementrian Pandayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia.*

(2018). Peraturan Menteri PANRB Nomor 42 Tahun 2018 Tentang Jabatan Fungsional Pranata Laboratorium Kesehatan: Sekretariat Negara.